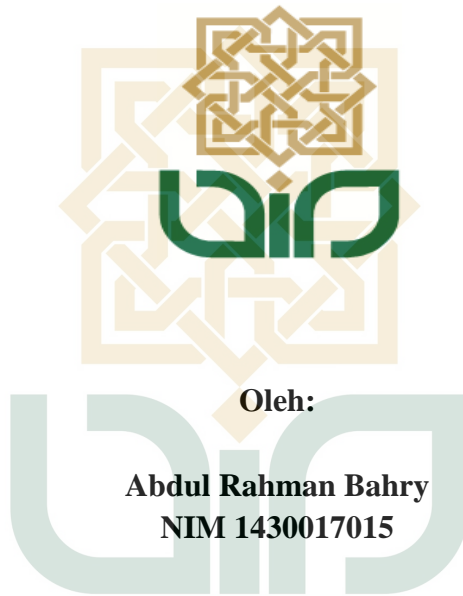


**BIMBINGAN ISLAM  
DI PENJARA WANITA NRC  
(NORTHEAST REINTEGRATION CENTER)  
DI KOTA CLEVELAND OHIO AMERIKA  
SERIKAT**



Oleh:

**Abdul Rahman Bahry  
NIM 1430017015**

DISERTASI

**PROGRAM DOKTOR (S3) STUDI ISLAM  
PASCASARJANA UIN SUNAN KALIJAGA**

**YOGYAKARTA  
2019**



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
**PASCASARJANA**

Jln. Marsda Adisucipto Yogyakarta, 55281 Telp. (0274) 519709 Fax (0274) 557978  
e-mail: pps@uin-suka.ac.id. website: http://pps.uin-suka.ac.id

## PENGESAHAN

Disertasi berjudul : BIMBINGAN ISLAM DI PENJARA NRC (NORTHEAST REINTEGRATION CENTER) DI KOTA CLEVELAND OHIO AMERIKA SERIKAT

Ditulis oleh : Drs. Abdul Rahman Bahry, M.Si.

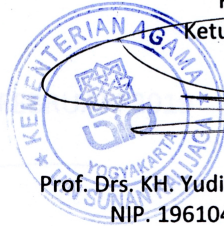
NIM : 1430017015

Program/Prodi. : Doktor (S3) / Studi Islam *Program by Research*

telah dapat diterima  
sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Doktor (Dr.)  
dalam Bidang Studi Islam

Yogyakarta, 11 Februari 2019

Rektor  
Ketua Sidang,



Prof. Drs. KH. Yudian Wahyudi, MA., Ph.D.  
NIP. 19610401 198801 1 002



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
**PASCASARJANA**

Jln. Marsda Adisucipto Yogyakarta, 55281 Telp. (0274) 519709 Fax (0274) 557978  
e-mail: pps@uin-suka.ac.id. website: http://pps.uin-suka.ac.id

**YUDISIUM**

**BISMILLĀHIRRAHMĀNIRRAHĪM**

DENGAN MEMPERTIMBANGKAN JAWABAN PROMOVENDUS ATAS PERTANYAAN DAN KEBERATAN PARA PENGUJI DALAM UJIAN TERTUTUP PADA TANGGAL **4 JANUARI 2018**, DAN SETELAH MENDENGAR JAWABAN PROMOVENDUS ATAS PERTANYAAN DAN SANGGAHAN PARA PENGUJI DALAM UJIAN TERBUKA PROMOSI DOKTOR PADA HARI INI, MAKA KAMI MENYATAKAN, PROMOVENDUS, **DRS. ABDUL RAHMAN BAHRY, M.Si.** NOMOR INDUK MAHASISWA **1430017015** LAHIR DI KEDIRI TANGGAL **2 JULI 1954**,

**LULUS DENGAN PREDIKAT :**


~~PUJIAN (CUM LAUDE) / SANGAT MEMUASKAN / MEMUASKAN\*~~

KEPADA SAUDARA DIBERIKAN GELAR DOKTOR DALAM BIDANG STUDI ISLAM DENGAN SEGALA HAK DAN KEWAJIBAN YANG MELEKAT ATAS GELAR TERSEBUT.

**SAUDARA MERUPAKAN DOKTOR KE - 633**

YOGYAKARTA, 11 FEBRUARI 2019

REKTOR  
KETUA SIDANG,

  
**PROF. DRS. KH. YUDIAN WAHYUDI, MA., Ph.D.**  
NIP. 19610401 198803 1 002

\* CORET YANG TIDAK DIPERLUKAN



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
**PASCASARJANA**

Jln. Marsda Adisucipto Yogyakarta, 55281 Telp. (0274) 519709 Fax (0274) 557978  
e-mail: pps@uin-suka.ac.id. website: http://pps.uin-suka.ac.id

**DEWAN PENGUJI**  
**UJIAN TERBUKA PROMOSI DOKTOR**

Disertasi berjudul : **BIMBINGAN ISLAM DI PENJARA NRC (NORTHEAST REINTEGRATION CENTER) DI KOTA CLEVELAND OHIO AMERIKA SERIKAT**

Nama Promovenda : Drs. Abdul Rahman Bahry, M.Si.  
N I M : 1430017015

Ketua Sidang / Penguji : Prof. Drs. KH. Yudian Wahyudi, MA., Ph.D.

Sekretaris Sidang : Dr. Phil. Sahiron, MA.

Anggota : 1. Prof. Dr. H. Iskandar Zulkarnain  
(Promoto/Penguji)

2. Dr. Hj. Sekar Ayu Aryani, M.Ag.  
(Promoto/Penguji)

3. Dr. Eva Latipah, S.Ag., M.Si.  
(Penguji)

4. Dr. Hj. Nurjannah, M.Si.  
(Penguji)

5. Dr. Roma Ulinnuha, SS., M.Hum.  
(Penguji)

6. Prof. Dr. H. Siswanto Masruri, MA.  
(Penguji)

Diujikan di Yogyakarta pada hari Senin tanggal 11 Februari 2019

Waktu : Pukul 13.00 s/d selesai

Hasil / Nilai (IPK) : .....3,5!.....

Predikat Kelulusan : Pujian (Cum Laude) / Sangat Memuaskan / ~~Memuaskan~~



## PERNYATAAN KEASLIAN DAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

N a m a : Drs. Abdul Rahman Bahry, M.Si.  
N I M : 1430017015  
Program/Prodi. : Doktor (S3) / Studi Islam

menyatakan bahwa naskah **disertasi** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sumbernya, dan bebas plagiarisme. Jika di kemudian hari terbukti bukan karya sendiri atau melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Yogyakarta, Januari 2019

Saya yang menyatakan,



Drs. Abdul Rahman Bahry, M.Si.  
NIM. 1430017015



**KEMENTERIAN AGAMA RI**  
**UIN SUNAN KALIJAGA**  
**PASCASARJANA**

## **PENGESAHAN PROMOTOR**

Promotor : Prof. Dr. H. Iskandar Zulkarnain

Promotor : Dr. Hj. Sekar Ayu Aryani, M.Ag.



## NOTA DINAS

Kepada Yth.  
Direktur Pascasarjana  
UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

*Assalamu 'alaikum wr.wb.*

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah disertasi berjudul:

**BIMBINGAN ISLAM DI PENJARA WANITA NRC  
(NORTHEAST REINTEGRATION CENTER) DI KOTA  
CLEVELAND OHIO AMERIKA SERIKAT**

yang ditulis oleh:

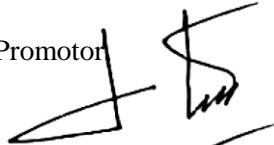
N a m a : Drs. Abdul Rahman Bahry, M.Si.  
N I M : 1430017015  
Program/Prodi. : Doktor (S3) / Studi Islam

sebagaimana yang disarankan dalam Ujian Tertutup pada 4 Januari 2019, saya berpendapat bahwa disertasi tersebut sudah dapat diajukan kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam Ujian Terbuka Promosi Doktor (S3) dalam rangka memperoleh gelar Doktor Bidang Studi Islam.

*Wassalamu 'alaikum wr.wb.*

Yogyakarta, Januari 2019

Promotor



Prof. Dr. H. Iskandaer Zulkarnain

## NOTA DINAS

Kepada Yth.  
Direktur Pascasarjana  
UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

*Assalamu 'alaikum wr.wb.*

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah disertasi berjudul:

BIMBINGAN ISLAM DI PENJARA WANITA NRC  
(NORTHEAST REINTEGRATION CENTER) DI KOTA  
CLEVELAND OHIO AMERIKA SERIKAT

yang ditulis oleh:

N a m a : Drs. Abdul Rahman Bahry, M.Si.  
N I M : 1430017015  
Program/Prodi. : Doktor (S3) / Studi Islam

sebagaimana yang disarankan dalam Ujian Tertutup pada 4 Januari 2019, saya berpendapat bahwa disertasi tersebut sudah dapat diajukan kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam Ujian Terbuka Promosi Doktor (S3) dalam rangka memperoleh gelar Doktor Bidang Studi Islam.

*Wassalamu 'alaikum wr.wb.*

Yogyakarta,            Januari 2019

Promotor,



Dr. Hj. Sekar Ayu Aryani, M.Ag.



## NOTA DINAS

Kepada Yth.  
Direktur Pascasarjana  
UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

*Assalamu 'alaikum wr.wb.*

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah disertasi berjudul:

**BIMBINGAN ISLAM DI PENJARA WANITA NRC  
(NORTHEAST REINTEGRATION CENTER) DI KOTA  
CLEVELAND OHIO AMERIKA SERIKAT**

yang ditulis oleh:

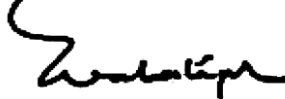
N a m a : Drs. Abdul Rahman Bahry, M.Si.  
N I M : 1430017015  
Program/Prodi. : Doktor (S3) / Studi Islam

sebagaimana yang disarankan dalam Ujian Tertutup pada 4 Januari 2019, saya berpendapat bahwa disertasi tersebut sudah dapat diajukan kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam Ujian Terbuka Promosi Doktor (S3) dalam rangka memperoleh gelar Doktor Bidang Studi Islam.

*Wassalamu 'alaikum wr.wb.*

Yogyakarta, Januari 2019

Penguji



Dr. Eva Latipah, S.Ag., M.Si.

## NOTA DINAS

Kepada Yth.  
Direktur Pascasarjana  
UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

*Assalamu 'alaikum wr.wb.*

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah disertasi berjudul:

BIMBINGAN ISLAM DI PENJARA WANITA NRC  
(NORTHEAST REINTEGRATION CENTER) DI KOTA  
CLEVELAND OHIO AMERIKA SERIKAT

yang ditulis oleh:

N a m a : Drs. Abdul Rahman Bahry, M.Si.  
N I M : 1430017015  
Program/Prodi. : Doktor (S3) / Studi Islam

sebagaimana yang disarankan dalam Ujian Tertutup pada 4 Januari 2019, saya berpendapat bahwa disertasi tersebut sudah dapat diajukan kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam Ujian Terbuka Promosi Doktor (S3) dalam rangka memperoleh gelar Doktor Bidang Studi Islam.

*Wassalamu 'alaikum wr.wb.*

Yogyakarta,            Januari 2019

Penguji,



Dr. Roma Ulinnuha, M.Hum.

## NOTA DINAS

Kepada Yth.  
Direktur Pascasarjana  
UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

*Assalamu 'alaikum wr.wb.*

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah disertasi berjudul:

**BIMBINGAN ISLAM DI PENJARA WANITA NRC  
(NORTHEAST REINTEGRATION CENTER) DI KOTA  
CLEVELAND OHIO AMERIKA SERIKAT**

yang ditulis oleh:

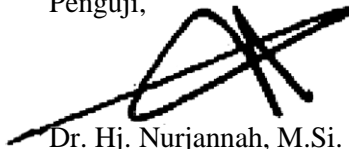
N a m a : Drs. Abdul Rahman Bahry, M.Si.  
N I M : 1430017015  
Program/Prodi. : Doktor (S3) / Studi Islam

sebagaimana yang disarankan dalam Ujian Tertutup pada 4 Januari 2019, saya berpendapat bahwa disertasi tersebut sudah dapat diajukan kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam Ujian Terbuka Promosi Doktor (S3) dalam rangka memperoleh gelar Doktor Bidang Studi Islam.

*Wassalamu 'alaikum wr.wb.*

Yogyakarta, Januari 2019

Penguji,



Dr. Hj. Nurjannah, M.Si.

## ABSTRAK

Penelitian “Bimbingan Islam di Penjara Wanita *Northeast Reintegration Center (NRC)* di Kota Cleveland Ohio Amerika Serikat” ini adalah kajian pelaksanaan Bimbingan Islam di Penjara NRC. Pemerintah Negara Bagian Ohio AS secara resmi telah menetapkan Bimbingan Islam di NRC sebagai program untuk mengurangi residivisme.

Penelitian ini dilakukan di tengah maraknya Islamophobia, pembakaran 305 masjid di 42 propinsi AS, gerakan anti-Syariah dengan ciri khas kecurigaan berlebihan terhadap pengajar Islam, dan pembunuhan terhadap tokoh Muslim Amerika tanpa proses peradilan sebagai dampak ikutan dari peristiwa 11 September 2001.

Fokus penelitian adalah semua narapidana wanita Muslimah di penjara wanita NRC. Berbagai data dikumpulkan dari berbagai sumber untuk menghasilkan data primer dan data sekunder. Sumber data meliputi pengamatan secara langsung dari dalam penjara NRC, wawancara dengan narapidana wanita, dan petugas penjara, Sumber data lainnya ialah *log book*, Undang-Undang dan keputusan Pengadilan, Keputusan Senat, laman resmi Direktorat Pemasyarakatan Ohio dan Departemen Kehakiman Amerika Serikat, ordonansi Pemerintah Propinsi Ohio, serta maklumat lain yang terbuka untuk publik. Metode penelitian adalah kualitatif, dan analisis data menganut alur Borden-Abbott (2008) yakni data yang telah ada dan dianalisis dapat menjadi *feedback* proses analisis selanjutnya.

Temuan penting dalam penelitian ini ialah, meskipun pelaksanaan bimbingan Islam di dalam penjara NRC mendapatkan berbagai hambatan, akan tetapi telah berhasil memenuhi tugas yang telah disepakati antara peneliti dengan Pemerintah Ohio. Tolok ukur **keberhasilan** adalah ketiadaan atau berkurangnya jumlah residivis secara signifikan di antara semua mantan narapidana Muslimah yang pernah menghuni penjara wanita NRC. Dari semua 12 orang narapidana Muslimah yang pernah berada di penjara wanita NRC kota Cleveland dalam rentang waktu 5 tahun penelitian, **tidak ada** satupun narapidana yang menjadi residivis.

Kata kunci: bimbingan, Islamophobia, kecurigaan, masjid, narapidana, pembakaran, pembunuhan, penjara, residivisme, Syariah.

## ABSTRACT

This study entitled “Islamic Guidance at the Northeast Reintegration Center (NERC) Women’s Prison in Cleveland, Ohio, United States” is a study of the implementation of Islamic Guidance in the NERC Prison. The Ohio State Government has officially established Islamic Guidance in the NERC as a program to reduce recidivism.

This research was carried out in the midst of widespread Islamophobia, burning 305 mosques in 42 US provinces, anti-Sharia movements with characteristics of excessive suspicion of Islamic teachers, and the killing of American Muslim figures without judicial proceedings as a consequence of September 11, 2001.

The focus of the research was all female Muslim prisoners in the NERC women’s prison. Various data were collected from various sources to produce primary data and secondary data. Data sources included observations directly from NERC prisons and interviews with female inmates and prison officials. Other data sources were logbooks, laws, court decisions, Senate decisions, the official website of the Ohio Penitentiary Directorate and the United States Department of Justice, Government Ordinance Province of Ohio, as well as other notices that are open to the public. The research method was qualitative, and the data analysis adhered to Borden-Abbott (2008), that is, existing data that were analyzed to be a feedback for the subsequent analysis process.

An important finding in this study was that, despite various obstacles in the implementation of Islamic guidance in NERC prisons, the tasks agreed upon between the researcher and the Ohio Government had succeeded to be fulfilled. The measure of the success was the absence or significantly reduced number of recidivism among all former Muslim prisoners who once inhabited the NERC women’s prison. Of all 12 Muslim prisoners who were once in NERC women's prison of the Cleveland City in the span of 5 years of research, none of the prisoners became recidivists.

Keywords: guidance, Islamophobia, suspicion, mosque, inmate, arson, murder, prison, recidivism, Sharia.

## ملخص

البحث حول "التوجيه الإسلامي في سجن النساء مركز إعادة الدمج شمال شرقي (Northeast Reintegration Center) في مدينة كليفلاند أوهايو الولايات المتحدة الأمريكية هو دراسة تنفيذ التوجيهات الإسلامية في سجن مركز إعادة الدمج شمال شرقي. وقد وضعت حكومة ولاية أوهايو رسمياً التوجيه الإسلامي في مركز إعادة الدمج شمال شرقي كبرنامج لتقليل الانتكاس.

وإجراء هذا البحث في خضم صعود الإسلاموفوبيا أو التهيب من الإسلام، وحرق 305 مسجداً في 42 مقاطعة أمريكية، وحركات معادية للشريعة ذات سمات التشكيك المفرط في معلمي الإسلام، وقتل الشخصيات الأمريكية المسلمة دون إجراءات قضائية نتيجة حادثة 11 سبتمبر 2001.

ومحور البحث هو جميع السجينات المسلمات في سجن النساء مركز إعادة الدمج شمال شرقي. ويتم جمع البيانات من المصادر المختلفة لإنتاج البيانات الأولية والبيانات الثانوية. وتتكون مصادر البيانات من مراقبات مباشرة من داخل سجن مركز إعادة الدمج شمال شرقي، ومقابلات مع السجينات ومسؤولي السجن، ومصادر البيانات الأخرى هي كتاب السجل، والقوانين، وقرارات المحكمة، وقرارات مجلس الشيوخ، والموقع الرسمي لمديرية السجن في أوهايو، وإدارة العدالة بالولايات المتحدة، والمرسوم الحكومي بمقاطعة أوهايو، وغيرها من الإشعارات المفتوحة للمجتمع. ومنهج البحث المستخدم هو منهج نوعي، وتحليل البيانات وفق مخطط بوردن أبوت (2008) يعنى أن البيانات الموجودة والتي تم تحليلها يمكن أن تكون ردود أفعال لعملية التحليل اللاحقة.

ومن النتائج المهمة في هذا البحث هو على الرغم من تنفيذ التوجيهات الإسلامية في سجن مركز إعادة الدمج شمال شرقي تواجهها العقبات المختلفة، ولكنها نجحت في إنجاز المهام المتفق

عليه بين الباحث وحكومة ولاية أوهايو. ومقياس النجاح هو غياب أو انخفاض عدد المنتكسات بشكل كبير بين جميع السجينات المسلمات السابقات الساكنات في سجن النساء مركز إعادة الدمج شمال شرقي. ومن بين جميع السجينات المسلمات البالغ عددهنّ 12 سجيناً في سجن النساء مركز إعادة الدمج شمال شرقي في مدينة كليفلاند في مدي فترة خمس سنوات لم يعد أي منهنّ منتكسة.

الكلمات المفتاحية : التوجيه، الإسلاموفوبيا، الارتياب، المسجد، السجينات، الحرق، القتل، السجن، الانتكاس، الشريعة.



## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB –LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543.b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bāʾ	b	be
ت	Tāʾ	t	te
ث	Ṡāʾ	ṣ	es (dengan titik atas)
ج	Jīm	j	je
ح	Ḥāʾ	ḥ	ha (dengan titik bawah)
خ	Khāʾ	kh	ka dan ha
د	Dāl	d	de
ذ	Ẓāl	ẓ	zet (dengan titik atas)
ر	Rāʾ	r	er
ز	Zāʾ	z	zet
س	Sīn	s	es
ش	Syīn	sy	es dan ye
ص	Ṡād	ṣ	es (dengan titik bawah)
ض	Ḍād	ḍ	de (dengan titik bawah)
ط	Ṭāʾ	ṭ	te (dengan titik bawah)
ظ	Ẓāʾ	ẓ	zet (dengan titik bawah)
ع	ʿAin	ʿ	Apostrof terbalik
غ	Ghain	gh	ge
ف	Fāʾ	f	ef
ق	Qāf	q	qi
ك	Kāf	k	ka



Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ل	Lām	l	el
م	Mīm	m	em
ن	Nūn	n	en
و	Wāw	w	we
هـ	Hā'	h	ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Yā'	y	ye

## B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

Kata Arab	Ditulis
مُدَّة مُتَعَدِّدَةٌ	<i>muddah muta'ddidah</i>
رَجُلٌ مُتَفَنَّيْنٌ مُتَعَيِّنٌ	<i>rajul mutafannin muta'ayyin</i>

## C. Vokal Pendek

Ḥarakah	Ditulis	Kata Arab	Ditulis
<i>Fathah</i>	a	من نصر وقتل	<i>man naṣar wa qatal</i>
<i>Kasrah</i>	i	كم من ففة	<i>kamm min fi'ah</i>
<i>Ḍammah</i>	u	سلس وخمس وثلاث	<i>sulus wa khumus wa ṣulus</i>

## D. Vokal Panjang

Ḥarakah	Ditulis	Kata Arab	Ditulis
<i>Fathah</i>	ā	فتاح رزاق مئان	<i>fattāḥ razzāq mannān</i>
<i>Kasrah</i>	ī	مسكين وفقير	<i>miskīn wa faqīr</i>
<i>Ḍammah</i>	ū	دخول وخروج	<i>dukhūl wa khurūj</i>

## E. Huruf Diftong

Kasus	Ditulis	Kata Arab	Ditulis
<i>Fathah</i> bertemu <i>wāw</i> mati	aw	مولود	<i>maulūd</i>
<i>Fathah</i> bertemu <i>yā'</i> mati	ai	مهيمن	<i>muhaimin</i>

## F. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata

Kata Arab	Ditulis
أأنتم	<i>a'antum</i>
أعدت للكافرين	<i>u'iddat li al-kāfirīn</i>
لئن شكرتم	<i>la'in syakartum</i>
إعانة الطالبين	<i>i'ānah at-tālibīn</i>

## G. Huruf *Tā' Marbūṭah*

1. Bila dimatikan, ditulis dengan huruf “h”.

Kata Arab	Ditulis
زوجة جزیلة	<i>zaujah jazīlah</i>
جزية محّدة	<i>jizyah muḥaddadah</i>

Keterangan:

Ketentuan ini tidak berlaku terhadap kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia, seperti salat, zakat, dan sebagainya, kecuali jika dikehendaki lafal aslinya.

Bila diikuti oleh kata sandang “*al-*” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan “h”.

Kata Arab	Ditulis
تكملة المجموع	<i>takmilah al-majmū'</i>
حلاوة المحبة	<i>ḥalāwah al-maḥabbah</i>

2. Bila *tā' marbūtah* hidup atau dengan *ḥarakah* (*fathah*, *kasrah*, atau *ḍammah*), maka ditulis dengan “*t*” berikut huruf vokal yang relevan.

Kata Arab	Ditulis
زكاة الفطر	<i>zakātu al-ḥiṭri</i>
إلى حضرة المصطفى	<i>ilā ḥaḍrati al-muṣṭafā</i>
جلالة العلماء	<i>jalālata al-'ulamā'</i>

## H. Kata Sandang *alif* dan *lām* atau “*al-*”

1. Bila diikuti huruf *qamariyyah*:

Kata Arab	Ditulis
بحث المسائل	<i>baḥs al-masā'il</i>
المحصول للغزالي	<i>al-maḥṣūl li al-Ghazālī</i>

2. Bila diikuti huruf *syamsiyyah*, ditulis dengan menggandakan huruf *syamsiyyah* yang mengikutinya serta menghilangkan huruf “*l*” (el)-nya.

Kata Arab	Ditulis
إعانة الطالبين	<i>i'ānah aṭ-ṭālibīn</i>
الرسالة للشافعي	<i>ar-risālah li asy-Syāfi'ī</i>
شذرات الذهب	<i>syazarāt az-ḥāhab</i>

## KATA PENGANTAR

*Alḥamdu lillāhi Rabbil-‘ālamīn.* Segala puji syukur dipanjatkan ke hadirat Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayahNya sehingga penulisan disertasi dan semua prosedurnya telah paripurna.

Penulisan disertasi yang menjadi salah satu syarat menyelesaikan program doktoral di Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta ini dilatarbelakangi kegundahan akademik yang terumuskan dalam pertanyaan “Amerika Serikat (AS) menurut Undang-Undang Dasar AS adalah negara sekuler, tetapi mengapa masalah narapidana dan residivisme tidak dapat diselesaikan secara sekuler tanpa melibatkan agama?”

Dalam melaksanakan bimbingan Islam di penjara wanita NRC di kota Cleveland Ohio AS berdasarkan perjanjian kerja dengan Pemerintah Propinsi Ohio, penulis ternyata menghadapi banyak sekali hambatan yang tidak mudah dipahami oleh masyarakat Indonesia berhubung di Indonesia telah terjalin harmoni antara Pemerintah, masyarakat, dan para guru agama/pendakwah. Di AS, telah banyak aktivis Muslim, pendakwah, dan Imam masjid yang diancam, diserang, dan mati dibunuh tanpa *legal reason* (landasan hukum) dan tanpa *due process* (proses peradilan) sebagai kelanjutan histeria peristiwa 11 September 2001. Bahkan di saat penulis melaksanakan bimbingan Islam di penjara NRC selama 14 tahun telah ada 305 (tiga ratus lima) masjid di 42 propinsi AS yang dirusak dan dibakar. Jangankan 305, 1 masjidpun kalau di bakar di Indonesia, maka dampaknya akan sangat dahsyat. Tetapi ini terjadi di AS, siapa yang peduli? Berapa orang di antara 1,8 milyar Muslim di dunia ini yang pernah menaruh perhatian atas pembunuhan aktivis Muslim dan pembakaran 305 masjid di AS? Melaksanakan bimbingan Islam dan dakwah di AS semenjak tahun 2001 telah menjadi sesuatu yang berbahaya dan mematikan.

Dari balik tembok dan kawat berduri penjara wanita NRC di kota Cleveland Propinsi Ohio Amerika Serikat, penelitian tentang “Bimbingan Islam di Penjara Wanita NRC” dimulai tahun 2012 silam dengan ucapan Bismillāhirrahmānirrahīm.

Kepada Ayahanda H. Bakri bin Ishak almarhum dan Ibunda Hj. Siti Maesaroh almarhumah, terima kasih yang sebesar-besarnya disampaikan atas semua jasa dan doa; beliau berdua yang senantiasa menanamkan tekad semenjak dini bahwa pendidikan adalah kunci keberhasilan.

Sebagai mahasiswa *Program by Research*, penulis dengan tulus menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada semua pihak yang tidak dapat disebut satu persatu yang telah memberikan banyak bantuan, saran, kebijakan, pengarahan, dan bimbingan yang diberikan kepada penulis, khususnya:

1. Prof. Drs. KH. Yudian Wahyudi, MA., Ph.D. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga, Prof. Noorhaidi, S.Ag., MA., M.Phil., Ph.D. selaku Direktur Pascasarjana, Dr. Moch Nur Ichwan, MA. selaku Wakil Direktur Pascasarjana dan Ahmad Rafiq, MA., Ph.D. selaku Ketua Program Studi Doktor, dan seluruh jajaran pengelola dan sekretariat Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga yang telah memberikan kesempatan, bantuan, dan fasilitas kepada penulis selama mengikuti semua tahapan akademik sampai terselesaikannya disertasi ini.
2. Prof. Dr. H. Iskandar Zulkarnain dan Dr. Hj. Sekar Ayu Aryani, M.Ag. selaku Promotor yang tiada lelah telah membimbing, menyemangati memberi pengarahan, masukan, saran dan koreksi yang sangat berharga demi penyelesaian penulisan disertasi ini.
3. Dr. Roma Ulinuha, M.Hum., Dr. Eva Latipah, S.Ag., M.Si., dan Dr. Nurjannah, M.Si., selaku para Penguji Ujian Tertutup yang telah berkenan memberikan banyak masukan, saran, perbaikan dan gagasan yang sebelumnya tidak pernah terpikirkan oleh penulis demi perbaikan penulisan disertasi ini.
4. Direktur Penjara NRC, Direktur Pemasarakatan Propinsi Ohio, dan Gubernur Ohio AS yang telah yang telah memberi kepercayaan kepada peneliti untuk melakukan bimbingan Islam di penjara wanita NRC Cleveland selama 14 tahun; dan telah memberikan ijin meninggalkan pekerjaan berulang kali dalam waktu yang cukup lama selama 6 tahun terakhir guna memproses dan menyelesaikan disertasi ini di Yogyakarta.

5. Semua anggota keluarga Novie, Zaki Yusuf, Zakaria Efendi, Mariska Amalia, Zulfikar Hanafi, dan Hj. Muslimatin yang telah mendukung, memberi perlengkapan dan menyemangati penulisan disertasi.
6. Semua alumni Pendidikan Guru Agama Negeri 6 Tahun Kediri Jawa Timur angkatan 1963 yang pada saat reuni 23 Desember 2018 telah mengingatkan kembali semangat juang di kala muda.
7. KH Abdul Fattah (alm.) Tambak Beras Jombang, KH Badrus Soleh (alm.) Purwoasri Kediri, dan semua almarhum-almarhumah Pengajar Pendidikan Guru Agama Negeri 6 Tahun Kediri yang telah memberikan dasar-dasar ilmu yang sangat berharga sehingga penulis dapat melanjutkan pendidikan ke IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta di tahun 1970.
8. Teman-teman kuliah di IAIN Sunan Kalijaga, khususnya Drs. M. Syakir Ali, M.Si. Dekan Fakultas Adab Purnawira, Dr. A. Malik Madani Dosen UIN Sunan Kalijaga Purnawira, dan Prof. Dr. H. Mundzirin Yusuf, M.Si. Guru Besar UIN Sunan Kalijaga yang telah memberi contoh dan praktek istiqomah di dalam dunia pendidikan Islam.

Kepada beliau semuanya teriring doa semoga Allah SWT membalas semua kebajikan dengan balasan yang lebih besar. Semoga disertasi ini dapat bermanfaat sebagai amal jariyah dan menjadi tambahan literatur ilmiah dalam meningkatkan profesionalisme bimbingan Islam di dalam dan di luar penjara.

Kepada Allah SWT kita bertawakkal, semoga upaya kita semua mendapat riḍa, rahmat dan manfaat. Amin.

Yogyakarta, 17 Januari 2019

Penulis,



Abdul Rahman Bahry  
NIM 1430017015

## DAFTAR ISI

Halaman Judul .....	i
Pengesahan Rektor .....	ii
Yudisium .....	iii
Dewan Penguji .....	iv
Pernyataan keaslian dan bebas Plagiarisme .....	v
Pengesahan Promotor .....	vi
Nota Dinas .....	vii
Abstrak .....	xii
Pedoman Transliterasi Arab-Latin .....	xvi
Kata Pengantar .....	xx
Daftar Isi .....	xxiii
Daftar Tabel .....	xxvi
Daftar Gambar .....	xxviii
Daftar Lampiran .....	xxix
Daftar Istilah .....	xxx
<b>BAB I : PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	11
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	12
D. Kajian Pustaka.....	14
E. Metode Penelitian.....	23
F. Sistematika Pembahasan .....	27
<b>BAB I : KAJIAN TEORI.....</b>	<b>33</b>
A. Sistem Penjara Amerika .....	33
1. Penjara dan Rumah Tahanan .....	47
2. Narapidana dan Klasifikasinya.....	50
3. Dampak Keputusan Pengadilan.....	52
B. Pembinaan Narapidana Amerika.....	53
1. Tujuan Pembinaan Narapidana .....	55
2. Pola Pembinaan Narapidana.....	56
C. Bimbingan Islam .....	58
1. Konsep Bimbingan Keagamaan .....	58
2. Kurikulum Bimbingan Islam.....	63
3. Pelaksanaan Kurikulum.....	65

BAB III : MUSLIM DI AMERIKA.....	67
A. Muslim Amerika .....	67
1. Ragam Muslim di Amerika.....	73
2. Hubungan Negara dengan Agama di Amerika.....	91
B. Islamophobia.....	97
1. Serangan terhadap Muslim di Amerika.	97
2. Tuduhan terhadap Muslim Amerika yang tidak pernah dibuktikan di Pengadilan .....	119
3. Teror terhadap Muslim Amerika.....	127
4. Serangan terhadap Masjid di Amerika..	137
C. Gerakan Anti Syariah di Amerika.....	149
D. Muslim di Penjara Amerika .....	160
1. Keputusan Pengadilan Berkaitan dengan Pelaksanaan Ajaran Agama di Penjara.....	160
2. Perlakuan Terhadap Muslim Amerika di Dalam dan Luar Penjara.....	171
 BAB IV : MUSLIM DI PROPINSI OHIO.....	 197
A. Gambaran Umum Propinsi Ohio.....	197
B. Penjara di Propinsi Ohio .....	201
C. Muslim di Propinsi Ohio.....	207
D. Makanan Halal untuk Narapidana Muslim/Muslimah di Penjara Ohio.....	210
 BAB V : PENJARA WANITA NRC DI KOTA CLEVELAND.....	 213
A. Latar Belakang Masuk Penjara .....	213
1. Laporan Pemerintah tentang Narapidana Wanita.....	222
2. Pembebasan Dini Narapidana Wanita...	230
B. Penjara Wanita NRC dan Fasilitasnya .....	232
1. NRC.....	232
2. Fasilitas NRC .....	245
C. Program Umum Kepribadian Manusia .....	261
D. Program Keterampilan .....	265



BAB VI : BIMBINGAN ISLAM DI PENJARA WANITA	
NRC .....	277
A. Dasar Hukum Bimbingan Islam di NRC....	277
B. Pola dan Pelaksanaan Bimbingan Islam.....	290
1. Pola Bimbingan Islam di NRC.....	297
2. Pelaksanaan bimbingan Islam di NRC..	306
C. Proses Bimbingan Islam Mengurangi Residivisme .....	312
1. Bimbingan Kelompok .....	312
2. Bimbingan khusus atas permintaan administrasi penjara.....	348
3. Konseling perorangan atau keluarga ...	355
4. Konsultasi dengan Warden dan Chaplain .....	368
D. Dampak Bimbingan Islam di NRC .....	369
1. Dampak Internal .....	372
2. Dampak Eksternal .....	375
E. Kendala Bimbingan Islam .....	377
F. Pendukung Bimbingan Islam .....	384
 BAB VII: PENUTUP.....	 389
A. Kesimpulan.....	389
B. Saran.....	391
 DAFTAR PUSTAKA.....	 393
LAMPIRAN .....	421
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	447

## DAFTAR TABEL

Tabel I.1	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya, <i>19</i>
Tabel II.1	Jumlah narapidana <i>incarcerated</i> dan <i>supervised</i> , <i>38</i>
Tabel II.2	Jumlah Narapidana Federal & Propinsi 2007-2014, <i>39</i>
Tabel II.3	Kasus penyebab masuk penjara (Maret 2016), <i>41</i>
Tabel II.4	Statistik pelanggaran, jumlah napi dan persentasinya (2015), <i>42</i>
Tabel II.5	Kasus kekerasan dan pelakunya, <i>44</i>
Tabel II.6	Jenis dan jumlah penjara di Amerika, <i>46</i>
Tabel II.7	Jenis narapidana di tahun 2016-2017 menurut ras, <i>47</i>
Tabel III.1	Statistik Muslim Amerika, <i>68</i>
Tabel III.2	Jaringan Islamophobia dan pendapatan mereka, <i>106</i>
Tabel III.3	Kelompok Islamophobia Lingkaran Dalam (tidak aktif 2013), <i>107</i>
Tabel III.4	Daftar 41 Jaringan Islamophobia Network's Lingkaran Luar, <i>107</i>
Tabel III.5	Jaringan Islamophobia Lingkaran Luar (tidak aktif 2013), <i>109</i>
Tabel III.6	Jaringan Islamophobia penerima dana terbesar (Agustus 2011), <i>109</i>
Tabel III.7	Penyandang dana untuk jaringan Islamophobia (Agustus 2011), <i>110</i>
Tabel III.8	Perolehan Dana jaringan Islamophobia Lingkaran Dalam, <i>110</i>
Tabel III.9	Pegiat anti-Islam di Amerika dan kegiatan mereka, <i>116</i>
Tabel III.10	Daftar sebagian masjid di Amerika yang diserang, <i>141</i>
Tabel III.11	Daftar 305 masjid di Amerika yang diserang/dibakar, <i>143</i>
Tabel III.12	Daftar buku-buku Islamophobia dan anti Syariah, <i>155</i>

Tabel III.13	Daftar 15 ekstrimis menurut catatan SPLC, 156
Tabel IV.1	Kepercayaan Masyarakat Ohio, 199
Tabel IV.2	Daftar Nama 50 States di Amerika dan Singkatannya, 200
Tabel IV.3	Anggaran penjara, jumlah pegawai dan narapidana, 203
Tabel IV.4	Peringatan Hari Islam di Ohio, 208
Tabel V.1	Hasil Penelitian NHSLs, 220
Tabel V.2	Hasil Penelitian CDC (2002), 220
Tabel V.3	Hasil Penelitian CDC (2006 - 2008), 222
Tabel V.4	Informasi singkat kota Cleveland Cleveland, Ohio, 239
Tabel V.5	Informasi singkat penjara NRC di Cleveland, 239
Tabel V.6	Informasi singkat Narapidana NRC (Juni 2016), 240
Tabel V.7	Pengaduan, 261
Tabel VI.1	Kurikulum Sederhana Bimbingan Islam di NRC, 301
Tabel VI.2	Silabus sederhana bimbingan Islam di NRC, 303
Tabel VI.3	Perbedaan Islam dengan Nation of Islam (NOI), 328
Tabel VI.4	Contoh waktu Salat di empat musim, 335
Tabel VI.5	Transliterasi Sederhana Salat Wajib 5 Waktu, 337
Tabel VI.6	Huruf Arab, 345
Tabel VI.7	Residivisme di Propinsi Ohio (2000 – 2013), 374
Tabel VI.8	Residivisme di Propinsi Ohio berbanding dengan NRC, 375

## DAFTAR GAMBAR

- Gambar I.1 Diagram Bordens dan Abbott tentang proses penelitian, 25
- Gambar II.1 Kasus penyebab masuk penjara (Maret 2016), 41
- Gambar II.2 Grafik pelanggaran dan jumlah narapidana, 43
- Gambar II.3 Kasus kekerasan dan pelakunya, 45
- Gambar III.1 Statistik penduduk bumi berdasar Agama, 71
- Gambar III.2 Kenaikan persentase pandangan negatif terhadap Islam di Amerika (2002 - 2010) menurut penelitian *Washington Post-ABC*, 115
- Gambar III.3 Grafik serangan terhadap 305 masjid di Amerika, 147
- Gambar V.1 Struktur Guru Agama di penjara Ohio, 243
- Gambar V.2 Grafik pelecehan wanita sebelum masuk penjara, 244
- Gambar VI.1 Bagan Dasar bimbingan Islam dari UUD – NRC – Guru Agama, 278

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Panduan Salat yang dibagikan kepada para narapidana wanita di NRC, 421
- Lampiran 2 Reaksi dan penentangan Persatuan Kemerdekaan Sipil Amerika (*American Civil Liberties Union, ACLU*) atas Rancangan Undang-Undang Anti Islam di Tennessee, 424
- Lampiran 3 Blog tulisan Pamela Geller, 426
- Lampiran 4 a. Transkrip monolog film *Submission*, 429  
b. Safiya systematically raped in her marriage, 431  
c. Zainab abused by husband, 432  
d. The veiled Fatima, 433
- Lampiran 5 Laman Gerakan Anti Islam di Amerika Serikat, 435
- Lampiran 6 Guru Agama, Imam Masjid dan Aktivis Muslim yang Dibunuh Tanpa Proses Peradilan dalam Histeria Anti-Islam di Amerika Serikat, 436
- Lampiran 7 Daftar 305 Masjid yang Dibakar/Dirusak di Amerika Serikat, 438
- Lampiran 8 Mata-mata yang diselundupkan ke dalam masyarakat Muslim Amerika Serikat, 440
- Lampiran 9 Lirik Lagu “Papa Don’t Preach” karya bersama Madonna Coccone dan Brian Elliot, 444

## DAFTAR ISTILAH

<i>Arson</i>	: Kejahatan pembakaran tanpa ijin
<i>Arrest warrant</i>	: wewenang memeriksa, menyidik atau melakukan penyitaan dan penahanan yang berdasarkan pada Surat Perintah Pengadilan
<i>Back drop</i>	: Latar belakang panggung
<i>Basic literacy</i>	: Pendidikan dasar untuk penyandang buta huruf
<i>Bigot</i>	: Orang yang sama sekali tidak dapat menerima perbedaan pendapat dari orang lain
<i>bi ar-ra'yi</i>	: dengan akal-pikiran, bukan dengan pedoman agama; misalnya tafsir <i>bi ar-ra'yi</i> ialah menafsirkan ayat berdasarkan pikiran penafsir sendiri tanpa merujuk kepada ayat lain atau hadis
<i>Blog</i>	: Penamaan singkat dari <i>weblog</i> yaitu tulisan seseorang atau kelompok yang dimuat di jaringan computer dunia untuk publikasi
<i>BoP</i>	: <i>Bureau of Prison</i> (Direktorat Pemasyarakatan Pusat)
<i>Casus belli</i>	: (Latin; <i>casus</i> = kasus, kejadian, <i>belli</i> jamak dari <i>bellum</i> = perang); “casus belli” sering dipergunakan dalam kalimat untuk menerangkan sesuatu kejadian yang menyebabkan perang, konflik atau peristiwa yang tidak menyenangkan
<i>Chaplain</i>	: Koordinator berbagai Guru Agama di penjara
<i>Complicit</i>	: Pemberi bantuan langsung atau tidak langsung agar kejahatan dapat terlaksana atau selesai
<i>Co-pay</i>	: membayar sebagian biaya pengobatan berhubung tidak 100% biaya ditanggung pemerintah atau asuransi

<i>Correctional Officer</i>	: (CO), sipir penjara
Disinformasi	: Keterangan yang dengan sengaja menyesatkan
<i>DoJ</i>	: <i>Department of Justice</i> (Kementerian Kehakiman AS)
<i>Embezzlement</i>	: Penggelapan uang dengan cara memalsu dokumen
<i>Ex Convicted</i>	: (Sering disingkat ex-con) mantan narapidana
<i>Euthanasia</i>	: bunuh diri dengan bantuan petugas medis
<i>Felon</i>	: pelaku kejahatan berat
<i>Felony</i>	: kejahatan berat dengan ancaman penjara yang lama
<i>GED</i>	: <i>General Equivalency Development</i> , program ujian persamaan tingkat SLA. Peserta harus lulus dalam 4 mata ujian <i>science, mathematics, social studies</i> dan <i>reading-writing</i> agar dapat mendapat ijazah. Ijazah GED dapat dipergunakan sebagai salah satu prasyarat mengikuti kuliah di perguruan tinggi Amerika Serikat dan Kanada
<i>Halfway House</i>	: tempat penampungan sementara mantan narapidana segera setelah dibebaskan dari penjara dalam proses adaptasi dan mencari pekerjaan
<i>Incarcerated</i>	: narapidana yang berada di dalam penjara
<i>Incidental Felon</i>	: pelaku kejahatan berat secara tanpa terencana
<i>Islamophobia</i>	: Rasa tidak senang, takut atau curiga yang ditujukan kepada Islam dan/atau umat Islam
<i>Islamophobe</i>	: ialah orang yang merasa takut terhadap Islam karena beranggapan bahwa Islam mengajarkan kekerasan baik terhadap non-Muslim atau Muslim sendiri
Kaligrafi Arab	: Penulisan huruf Arab; tidak selalu berarti penulisan “huruf indah” dalam

	berbagai jenis <i>khat</i> semacam Diwani, Kufi, Riq'i atau lainnya
<i>Larceny</i>	: pencurian ringan tanpa pemberatan dan tanpa kekerasan
<i>Locus delicti</i>	: Tempat kejadian perkara (TKP), tempat kejahatan berlangsung
<i>ODRC</i>	: <i>Ohio Department of Rehabilitation and Correction</i> (Direktorat Pemasyarakatan Propinsi Ohio)
<i>On probation</i>	: narapidana yang telah dijatuhi hukuman percobaan
<i>Parole</i>	: Pembebasan dini dari penjara dengan persyaratan tertentu; pembebasan bersyarat
<i>Paroled</i>	: Narapidana yang dibebaskan dari penjara dengan persyaratan tertentu sebelum hukumannya habis
<i>Park51</i>	: Masjid baru di kota Manhattan Propinsi New York yang menjadi korban disinformasi Pamela Geller yang kemudian dituntut masyarakat untuk dibatalkan pembangunannya. Walikota akhirnya menyetujui pembangunan masjid dilanjutkan setelah informasi diluruskan dan disinformasi dipecahkan
<i>Perpetrator</i>	: pendukung kejahatan, tidak melakukan kejahatan secara langsung tetapi dianggap membantu pelaku kejahatan, atau berada di <i>locus delicti</i> pada saat terjadinya peristiwa kriminal
<i>Plea</i>	: Pengakuan tertentu kepada Jaksa sebelum sidang pengadilan dimulai
<i>Pro bono</i>	: gratis, tanpa dipungut biaya khususnya bantuan hukum untuk warga yang kurang mampu
<i>Rehabilitation &amp; correction</i>	: penjara



- Residivis* : narapidana kambuhan baik untuk kasus yang sama atau berbeda; berulang masuk penjara
- Supervised* : Narapidana yang telah dibebaskan dari penjara tetapi masih di bawah pengawasan pemerintah
- Tertiary education* : Pendidikan lanjutan di dalam penjara
- Vocational education*: Pendidikan kejuruan di dalam penjara untuk memperoleh pekerjaan tanpa mempertimbangkan adanya ijazah SLA atau GED
- Warden* : Direktur Penjara





# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Amerika Serikat adalah negara yang mempunyai narapidana dan penjara terbanyak di dunia. Jumlah penduduk Amerika Serikat menurut sensus tahun 2016 berjumlah 323,1 juta<sup>1</sup> yang tersebar di 50 Negara Bagian atau Propinsi. Negara sebesar dan seluas Amerika Serikat dengan penduduk yang terdiri dari berbagai etnik dan suku bangsa yang kebanyakan adalah imigran yang secara individual menganut kebebasan itu pada akhirnya memunculkan permasalahan sosial yaitu kejahatan yang meluas. Amerika Serikat di tahun 2014 memiliki narapidana sebanyak 1.561.525 dengan rincian 112.961 (7,3%) wanita dan 1.448.564 pria (92,7%); dari jumlah tersebut 210.567 narapidana berada di penjara Federal, dan 1.350.958 narapidana berada di penjara Propinsi.<sup>2</sup> Di tahun 2015 jumlah tersebut melonjak menjadi 2.220.300 narapidana setara dengan 24% dari total populasi narapidana seluruh dunia yang berjumlah 9.800.000 sehingga memerlukan 7.442 penjara di 50 Propinsi seluruh negeri. Narapidana yang telah diijinkan pulang sebelum selesai masa hukumannya dan narapidana yang dihukum percobaan berjumlah 4.751.400, ditambah dengan 2.220.300 narapidana yang masih berada di dalam penjara, maka seluruh penduduk Amerika Serikat yang pernah dan sedang berurusan dengan penjara berjumlah 6.971.700 orang.<sup>3 4</sup> Narapidana yang tersangkut kasus obat terlarang atau

---

<sup>1</sup> US Census Bureau, "US and World Population Clock ", <https://www.census.gov/popclock> diakses 1 Desember 2017

<sup>2</sup> Ann Carson, "Prisoner in 2014", *September 2015 Bulletin No. 248955*, Office of Justice Program. Bureau of Justice Statistics, US Department of Justice; diakses 8 Desember 2016 <http://www.bjs.gov/pup/pd/p14.pdf>

<sup>3</sup> The National Center on Addiction and Substance Abuse at Columbia University (CASAColumbia), "Behind Bars II: Substance Abuse and America's Prison Population", Pebruari 2010 diakses 2 Desember 2016;

narkotika meliputi 46,4% dari jumlah tersebut di atas;<sup>5</sup> dan di tahun 2016 narapidana baru yang dimasukkan penjara karena terlibat obat terlarang berjumlah 85.569 atau 43,7% dari seluruh 195.728 narapidana.<sup>6</sup>

Penjara di Amerika Serikat sebelum 1981 tidak terlalu banyak menahan narapidana kecuali pelaku kejahatan susila, kejahatan dengan kekerasan, perampokan, pemalsuan, dan pembakaran; tetapi saat Ronald Reagan menjadi presiden Amerika Serikat keempat-puluh (1981-1989), ia menyatakan perang terhadap penyalahgunaan obat (*war on drug*) dan memerintahkan semua yang terlibat termasuk pelanggar, pengedar dan penyalah-guna obat terlarang atau narkotika seberapa kecilpun harus dimasukkan penjara. Kebijakan ini akhirnya memicu kenaikan jumlah narapidana secara signifikan sebesar lebih dari 500% dan dalam waktu 40 tahun. Di tahun 1974 hanya ada 218.466 narapidana dan pada tahun 2014 sudah menjadi 1.508.636<sup>7</sup> dan di tahun 2015 meningkat menjadi 2.220.300.<sup>8</sup> Jumlah narapidana dapat berbeda sedikit menurut peneliti yang berbeda berhubung adanya perbedaan kelengkapan sumber data, ada peneliti yang kurang mempunyai akses yang memadai dan ada peneliti yang mempunyai akses lebih dalam di Departemen Kehakiman Amerika Serikat.

---

<http://www.centeronaddiction.org/addiction-research/reports/substance-abuse-prison-system-2010?gclid=Cpio3evSltACFUNrfgodQo1DjA>

<sup>4</sup> Center of Addiction, "Behind Bars II: Substance Abuse and America's Prison Population," *centerofaddiction* Pebruari 2010, diakses 1 Oktober 2017, <https://www.centeronaddiction.org/addiction-research/reports/behind-bars-ii-substance-abuse-and-america's-prison-population>

<sup>5</sup> Peter Wagner dan Bernadette Rabuy, "Mass Incarceration: The Whole Pie 2015", *Prison Policy Initiative*, 8 Desember 2015 diakses 6 Desember 2016 <https://prisonpolicy.org/reports/pie/2015.html>

<sup>6</sup> TNO Staff, "Nonwhites Are 2/3 of US Prisoners", *The New Observer* 3 Maret 2016, diakses 2 Desember 2016 <http://www.newobserveronline.com/nonwhites-23-us-prisoners>

<sup>7</sup> Lauren Carroll, "How the war on drugs affected incarceration rates", *Politifact*, 10 Juli 2016 diakses 2 Desember 2017, [politifact.com](http://politifact.com).

<sup>8</sup> CASAColumbia, "Behind Bars II:...."

Penjara di Amerika Serikat dibagi menjadi dua kelompok: penjara federal dan penjara lokal. Penjara federal dikelola oleh Pemerintah Pusat dan penjara lokal dikelola oleh Pemerintah Propinsi. Salah satu penjara yang dikelola oleh Pemerintah Daerah adalah “Northeast Reintegration Center” (NRC) di kota Cleveland Negara Bagian (Propinsi) Ohio yang menjadi sasaran penelitian ini. Pemerintah Amerika Serikat telah menggunakan pendekatan eufimisme dalam pemberian nama terhadap penjara dengan tidak menggunakan istilah "jail" atau "prison" sebagai tempat penahanan, tetapi menggunakan “reintegration” atau “institution” atau istilah lain yang memberi kesan dan nuansa menyatu kembali dengan masyarakat. Pemerintah Propinsi Ohio selaku pemilik dan pengelola NRC mempunyai misi mengurangi residivisme dengan memberikan pendidikan, keterampilan, dan pengetahuan Agama agar para narapidana tidak kembali lagi ke penjara setelah dibebaskan. Untuk tujuan tersebut Pemerintah Propinsi Ohio mengangkat beberapa Guru Agama yang salah satunya adalah Guru Agama Islam untuk membimbing narapidana Muslimah yang jumlahnya sangat kecil kurang lebih 1% dari jumlah narapidana wanita di NRC.

Dalam tahun 2014 jumlah narapidana wanita di seluruh propinsi Amerika Serikat adalah 112.961 orang berbanding 1.448.564 narapidana pria, atau 7,79% berbanding 92,21%. Dari jumlah tersebut 517 orang narapidana wanita berada di penjara NRC; dan di antara mereka hanya ada 7 narapidana wanita Muslimah.

Pemerintah Amerika Serikat menempatkan narapidana pria dan narapidana wanita di penjara terpisah, adapun mantan narapidana wanita dan mantan narapidana pria yang sedang dalam proses mencari kerja dan belum mempunyai tempat tinggal tetap, diharuskan tinggal di *Halfway House* atau tempat penampungan sementara yang sama dan mereka dapat saling berinteraksi. Mereka sudah boleh pergi bebas ke seluruh kota mencari pekerjaan dengan keharusan kembali ke

penampungan menjelang malam hari. Mereka diberi makanan dan minuman yang cukup dan dapat tinggal sampai dengan 6 (enam) bulan di *Halfway House* agar mendapat pekerjaan dan tidak kembali ke penjara lagi; dan biasanya dalam waktu tersebut mereka sudah mendapat pekerjaan yang memadai.

Pemerintah Ohio telah membangun 32 penjara di seluruh propinsi, dari jumlah tersebut hanya ada 3 penjara wanita masing-masing adalah:

1. *Ohio Reformatory for Women (ORW)*, Penjara Pusat di Marysville 53 km dari Columbus Ibu Kota propinsi Ohio.
2. *Dayton Correctional Institution (DCI)* di kota Dayton 98 km barat laut kota Marysville,
3. *NRC (Northeast Reintegration Center)* di kota Cleveland 205 km di utara kota Marysville.

Penjara wanita di kota Marysville adalah penjara wanita pusat Propinsi Ohio yang berada 53 km dari ibukota Columbus; nama resmi penjara ini ialah *Ohio Reformatory for Women (ORW)* yang dioperasikan Pemerintah Propinsi Ohio melalui *Ohio Department of Rehabilitation and Correction (ODRC)*. Penjara ini mempunyai fasilitas multi-keamanan tingkat I - IV. Tingkat I = minimum, tingkat II = rendah, tingkat III = sedang, dan tingkat IV = tinggi. Narapidana yang digolongkan berbahaya atau narapidana yang telah dijatuhi hukuman mati ditempatkan di ruang khusus dengan pengamanan maksimum tingkat IV, sedangkan narapidana dengan pengamanan tingkat I adalah dengan pengamanan minimum yang memperoleh fasilitas lebih banyak dari narapidana dengan pengamanan lebih tinggi, misalnya diperbolehkan berolah raga di lapangan terbuka penjara atau berlatih mengelola kebun penjara atau boleh bergerak leluasa di dalam lingkungan ORW. Penjara wanita pusat ini di tahun

2014 mendapat alokasi dana \$46.913.936 atau sekitar Rp. 610 milyar.<sup>9</sup>

Penjara ORW mulai digunakan tahun 1916, luasnya 257 akre atau 111,28 hektar atau 20 kali lebih besar dari penjara NRC, dan berisi lebih dari 2.500 narapidana dengan 504 Staf; dalam bulan Juni 2016 dihuni oleh 2.648 narapidana wanita dengan rincian 2 narapidana telah dijatuhi hukuman mati, 884 berstatus narapidana dengan pengamanan minimum tingkat I, dan selebihnya 1.762 narapidana dalam status keamanan sedang tingkat II. Semua narapidana wanita di Propinsi Ohio selalu ditempatkan dahulu di penjara wanita pusat ORW ini sebelum dipilah dan dikirim ke penjara wanita DCI, penjara wanita NRC, atau tetap tinggal di penjara wanita pusat ORW.

NRC di kota Cleveland yang menjadi sasaran penelitian ini adalah satu di antara 32 penjara yang ada di Propinsi Ohio; dan menjadi satu-satunya penjara wanita di kota Cleveland; serta hanya satu di antara tiga penjara wanita yang ada di seluruh Propinsi Ohio. NRC juga mempunyai beberapa hal yang menarik untuk dijadikan sasaran penelitian yakni:

1. NRC adalah terminal terakhir para narapidana wanita sebelum dikembalikan ke masyarakat.

Para narapidana wanita sebelum ditempatkan di NRC, terlebih dahulu ditempatkan di penjara wanita pusat ORW yang terletak di kota Marysville Propinsi Ohio sampai menjelang masa hukumannya berakhir. Narapidana yang berkelakuan baik meskipun masa pembebasannya masih beberapa tahun lagi dapat ditempatkan di NRC yang jumlah penghuninya hanya 517 orang dengan peraturan yang tidak terlalu keras dibandingkan dengan penjara Marysville yang dihuni

---

<sup>9</sup> Whitney Pesek, "Correctional Institution Inspection Committee Report on the Inspection and Evaluation of Ohio Reformatory for Women", *CIIC* Desember 2015 diakses 2 Desember 2017, <http://ciic.state.oh.us/docs/Ohio%20Reformatory%20for%20Women%202015.pdf>

oleh 2.648 narapidana dengan peraturan yang cukup ketat.

Seorang narapidana wanita di NRC dapat dikembalikan ke penjara Marysville meskipun masa hukumannya menjelang usai apabila ia melakukan pelanggaran serius atas peraturan penjara misalnya melawan petugas, berkelahi atau mengeluarkan kata-kata yang tidak pantas kepada sesama narapidana atau kepada petugas penjara.

Ciri khas penjara wanita NRC ini adalah kedekatan hubungan antara narapidana dengan semua staf penjara, tidak pernah ada kata-kata kasar atau bentakan kepada narapidana; kepada para narapidana diberikan pengumuman yang ditempel di dinding penjara tentang bagaimana melakukan pengaduan atas perlakuan yang mungkin kurang menyenangkan atau menyalahi kebijakan penjara NRC. Pengumuman ini juga dapat dibaca oleh para sipir penjara (*correctional officer, CO*) sehingga mereka sudah tahu apa akan terjadi apabila melakukan kekerasan kepada narapidana.

2. NRC mempunyai peraturan, kebijakan, program; dan latihan keterampilan di dalam lingkungan penjara, serta praktik kerja di luar penjara yang cukup rasional guna membekali para narapidana sebelum kembali berintegrasi ke masyarakat. Praktik kerja di luar penjara ini sangat berguna bagi narapidana menjelang pembebasan mereka kembali ke masyarakat karena dapat membekali keterampilan yang kelak akan menghasilkan pendapatan seperti bekerja mengopak hasil bumi di bank makanan kota Cleveland meskipun di sore hari mereka harus kembali ke dalam penjara.

Kota Cleveland adalah salah satu kota yang mempunyai bank makanan di Amerika Serikat. Bank makanan ini mempunyai cadangan makanan dan buah-buahan segar dalam jumlah yang sangat besar sehingga



mampu memberikan 1 ton makanan dan buah segar kepada salah satu pusat pembagian makanan gratis setiap bulan untuk dibagikan kepada masyarakat berpendapatan rendah di sekitarnya. Makanan dan buah segar ini termasuk kentang, ketela manis, jagung, timun, bawang Bombay (onion), jeruk, nanas, seledri besar, dan buncis (peas). Makanan dan buah segar ini diperoleh dari petani sebagai sumbangan dengan imbalan pemotongan pajak hasil bumi senilai sumbangan yang diberikan kepada bank makanan kota Cleveland berdasarkan tanda terima resmi. Dalam keadaan tertentu Pemerintah Daerah membeli hasil bumi dari petani dan menyerahkannya ke bank makanan kota Cleveland.

Praktik keterampilan lain ialah kuliner. Para narapidana yang tertarik dengan bisnis kuliner dapat mengajukan permohonan praktik kerja di luar penjara di suatu restoran yang telah menjalin kerja sama dengan Penjara Wanita NRC Cleveland. Para narapidana yang melakukan praktik kerja ini memperoleh keuntungan ganda yaitu mendapat makanan gratis dari restoran tempat mereka berpraktik kerja dan memperoleh pengalaman dalam bisnis restoran.

3. Narapidana Muslimah di NRC merupakan minoritas yang dalam suatu saat berjumlah tidak lebih dari delapan orang, bahkan dalam satu tahun juga tidak pernah berjumlah delapan orang secara kumulatif.

Jumlah narapidana di penjara wanita NRC dalam bulan Juni 2012 adalah 517 orang dengan rincian:

- a. 162 wanita kulit berwarna
- b. 353 wanita kulit putih
- c. 2 wanita Asia-Oceania
- d. penganut Islam Suni ada 4
- e. pengikut *Nation of Islam* ada 2
- f. 1 orang Muslimah yang menjadi agnostik setelah terlalu lama berada di penjara. Selebihnya adalah

penganut Agama Nasrani, dan hanya ada satu pemeluk Agama Yahudi.

4. NRC mempunyai kebijakan pengajaran terbuka, yaitu penganut Agama selain Islam diberi ijin untuk menghadiri pengajian dan bimbingan Islam setiap Jumat pagi, dan penganut Agama Islam diberi ijin untuk menghadiri acara keagamaan Agama lain tanpa harus mengikuti ritualnya.
5. Berbeda dengan 2 penjara wanita lain di propinsi Ohio, NRC adalah satu-satunya penjara wanita yang hanya mempunyai tingkat **keamanan** minimum (Tingkat I) dan fasilitas terbanyak. Sedangkan penjara wanita *DCI* di kota Dayton mempunyai tingkat keamanan minimum dan sedang (Tingkat I dan II); dan penjara wanita *ORW* di Marysville mempunyai semua tingkat keamanan (Tingkat I – IV).
6. Meskipun jumlah narapidana Muslimah di NRC tidak sampai sebesar 1% dari semua narapidana wanita di NRC, tetapi Pemerintah Amerika Serikat menurut Undang-Undang tetap harus menaruh perhatian penuh sebagaimana terhadap narapidana lainnya. Sekalipun narapidana Muslimah di NRC suatu saat hanya satu orang saja, tetapi program resmi Pemerintah Propinsi Ohio harus tetap dijalankan yaitu *reduce the recidivism among those we touch*, mengurangi kekambuhan di antara mereka yang kami asuh.

Bimbingan Islam di NRC adalah bersifat terbuka, semua narapidana dari semua Agama boleh mengikuti bimbingan Agama Islam atau hanya mengikuti kelas kaligrafi huruf Arab saja. Para narapidana non-Muslim yang menjadi pendengar dan peninjau, boleh meninggalkan kelas bimbingan Islam setiap saat mereka kehendaki; demikian pula narapidana Muslimah dapat mengikuti kegiatan makan bersama yang diselenggarakan oleh koordinator Agama Kristen tanpa

harus mengikuti ritual Kristiani. Kebijakan manajemen NRC bersifat egaliter dan interaktif dengan saling menghargai, namun demikian ada satu orang karyawan yang pernah secara tidak langsung menyatakan kekhawatiran ketika ada seorang penganut Agama Nasrani menjadi rajin menghadiri bimbingan Islam secara berkala sebagai peninjau. Program *Coffee and Donut Walk-in* yang telah dilaksanakan sebagaimana akan dibahas dalam Bab VI sub-bab B telah menimbulkan kekhawatiran, karena ada beberapa menganut Nasrani yang mengikutinya sedangkan pada saat ada acara keagamaan Nasrani yang diikuti dengan acara makan bersama atas sumbangan kelompok misionaris “Kairos”, tidak ada seorang Muslimahpun yang mengikutinya. Program *Coffee and Donut Walk-in* bermanfaat untuk membuka wawasan para narapidana, membuka peluang berinteraksi tanpa hanyut dalam ritual yang mengkoyak akidah.

7. NRC menjadi satu-satunya penjara wanita di antara 10 penjara lain di kota Cleveland Propinsi Ohio.

Beberapa hal penting yang patut dikemukakan berkaitan dengan Latar Belakang Masalah ini adalah:

1. Bimbingan Islam ialah pengajaran Agama Islam, khususnya akidah dan akhlak.
2. Pembimbing adalah Guru Agama Islam, dalam hal ini adalah peneliti.
3. Pihak yang diberi bimbingan adalah para narapidana wanita Muslimah yang berjumlah 12 orang, ditambah narapidana non-Muslimah yang secara suka rela mengikuti Bimbingan Islam. Para narapidana ini terdiri dari beberapa etnik yang berbeda:
  - a. 3 orang warga negara Amerika Serikat keturunan Eropa-Kaukasian berkulit putih, Muslimah Sunni.

- b. 1 orang warga negara Amerika Serikat keturunan Hispanik berkulit coklat, Muslimah Sunni.
  - c. 8 orang warga negara Amerika Serikat keturunan Afrika berkulit gelap, 5 Muslimah Sunni dan 3 Muslimah *Nation of Islam*.
4. Sebelum masuk penjara, para narapidana wanita ini telah hidup secara bebas di tengah masyarakat liberal yang serba permisif yang jarang mengindahkan ajaran Agama. Satu orang narapidana menderita ketagihan alkohol, dan beberapa di antara mereka telah mempunyai anak di luar nikah.
  5. Penyebab para narapidana Muslimah masuk penjara **tidak** pernah ditanyakan karena menurut kode etik dapat dianggap *offensive* dan melanggar *privacy* kecuali sebagaimana akan diuraikan di akhir Bab VI sub bab C butir (3) Konseling. Penyebab wanita Muslimah masuk penjara NRC ini dijadikan salah satu dari Rumusan Masalah.
  6. Pengetahuan para narapidana wanita tentang Islam adalah sangat terbatas, tidak satupun dari mereka yang dapat membaca Kitab Al-Qur'an.
  7. Bimbingan Islam di penjara wanita NRC ini bukanlah pendidikan formal, tetapi merupakan bagian dari program Pemerintah Propinsi Ohio untuk mengurangi residivisme. Dengan demikian materi bimbingan disesuaikan dengan tingkat pengetahuan dan permasalahan yang dihadapi setiap narapidana; sehingga pelaksanaan bimbingan hampir menyerupai kelas perorangan (*private*).
  8. Bagi para narapidana yang tinggal di penjara wanita NRC selama dua tahun atau lebih, maka mereka mempunyai kesempatan yang lebih besar untuk belajar tentang Rukun Islam dan Rukun Iman lebih mendalam selain akidah dan akhlak.

9. Mereka masuk penjara karena kasus kriminal yang mereka lakukan sendiri, atau sebagai *accomplice* yang didakwa oleh Jaksa sebagai pihak yang secara langsung atau tidak langsung membantu pihak lain pelaku kejahatan. Tidak ada narapidana Muslimah di penjara wanita NRC Cleveland yang masuk penjara karena kasus kejahatan berat seperti perampokan, melakukan pembunuhan, ataupun kasus terorisme.
10. Tidak ada satupun narapidana Muslimah di penjara wanita NRC Cleveland yang masuk penjara karena prasangka ras atau agama, ataupun sebagai dampak negatif dari Islamophobia.
11. Alasan akademik yang melandasi penelitian ini adalah adanya suatu **fakta yuridis** bahwa Amerika Serikat (AS) menurut Undang-Undang Dasar AS adalah negara sekuler, tetapi lalu muncul pertanyaan mengapa masalah narapidana dan residivisme tidak dapat diselesaikan secara sekuler tanpa keikut-sertaan agama, dan mengapa para narapidana Muslimah masuk penjara?

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasar latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya, maka masalah utama yang dikaji dalam penelitian ini adalah bimbingan Islam di dalam penjara wanita “Northeast Reintegration Center” (NRC) yang terletak di dalam kota Cleveland Propinsi Ohio Amerika Serikat.

Adapun rumusan masalah yang dibahas adalah:

1. Mengapa para narapidana Muslimah ini masuk penjara wanita NRC.

Meskipun penyebab para narapidana Muslimah masuk penjara NRC menurut kode etik tidak boleh ditanyakan secara langsung, akan tetapi telah ada cara lain untuk mengetahuinya.

2. Bagaimana Bimbingan Islam dilaksanakan terhadap para narapidana Muslimah sehingga dapat berhasil mengurangi residivisme di penjara wanita NRC.

Adapun kenaikan atau penurunan jumlah narapidana dan residivisme secara umum di penjara Amerika Serikat, tidak menjadi rumusan masalah karena fokus kajian adalah bimbingan Islam di penjara wanita NRC dalam rangka mengurangi residivisme khusus di penjara wanita NRC kota Cleveland saja, dan **tidak** di penjara yang lain.

Rationale dari pengurangan residivisme melalui bimbingan Islam adalah keyakinan pemerintah yang dirumuskan dalam adagium *The Higher the Degree, the Lower the Recidivism Rate* yaitu semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka semakin kecil kemungkinan masuk penjara. Hal ini kemudian dijabarkan menjadi “Semakin tinggi Pendidikan, semakin rendah tingkat kekambuhan masuk penjara, sehingga kejahatan menjadi berkurang, menghemat biaya, dan meningkatkan kesejahteraan.”<sup>10</sup> Menurut *Correctional Education Association* (2001) pendidikan di dalam penjara dalam jangka panjang telah berhasil menurunkan residivisme sebesar 29 persen.<sup>11</sup> Adapun Bimbingan Islam di dalam NRC ini menjadi fokus penelitian karena menjadi bagian utama untuk mengurangi residivisme melalui pendidikan Agama. Berhubung pelaksanaan bimbingan Islam tersebut mempunyai kendala dan pendorong, maka kedua hal tersebut akan dibahas juga secara seksama.

### C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan utama penelitian atas bimbingan Islam di penjara wanita NRC tersebut adalah mengkaji **pelaksanaan**

---

<sup>10</sup> Prison Education Project, “Why Prison Education?”, *prisoneducationproject* t.t. diakses 28 Agustus 2018, <http://prisonstudiesproject.org/why-prison-education-programs/>

<sup>11</sup> *Ibid.*

bimbingan Islam di penjara wanita NRC dalam rangka mengurangi residivisme. Adapun kendala dan pendorong bimbingan Islam di dalam penjara wanita NRC akan dibahas juga karena berhubungan erat dengan pelaksanaan bimbingan Islam.

## 2. Manfaat Penelitian

### a. Manfaat teoritis:

- 1) Menambah pustaka penelitian tentang bimbingan Islam kepada narapidana, khususnya narapidana wanita di penjara di Amerika Serikat yang belum pernah dilakukan sebelumnya baik oleh peneliti asing maupun peneliti dari Indonesia.
- 2) Untuk menyusun kurikulum baru yang sangat sederhana berhubung kemampuan dasar Agama para narapidana sangat jauh berbeda dengan pengetahuan Agama Islam kebanyakan orang Muslim dewasa di Indonesia.

### b. Manfaat Praksis<sup>12</sup>

- 1) Mengetahui dari dekat para narapidana Muslimah untuk meyakinkan bahwa mereka tidak perlu kembali ke NRC.
- 2) Memberi masukan kepada Pemerintah Propinsi Ohio Amerika Serikat selaku pelaksana dan penanggung jawab NRC tentang pelaksanaan bimbingan Islam di NRC.
- 3) Mengetahui kekurangan dan kelemahan pelaksanaan bimbingan Islam di NRC untuk diperbaiki, sekaligus mengetahui tingkat kemampuan para narapidana wanita di NRC dalam pengetahuan keislaman sehingga kurikulum bimbingan Islam dapat disesuaikan dengan kemampuan mereka.

---

<sup>12</sup> Praktik (bidang kehidupan dan kegiatan praktis manusia), <https://www.kbbi.web.id/praksis>

- 4) Mempergunakan kesempatan yang diamanatkan oleh Pemerintah Propinsi Ohio dalam melaksanakan Bimbingan Islam di NRC untuk berdakwah kepada narapidana non-Muslim.

Hasil penelitian dan manfaatnya sebagaimana disebut di atas diharapkan dapat berkontribusi bagi Pemerintah Propinsi Ohio dalam misinya di bidang pemasyarakatan; dan juga berguna bagi para Muslim yang akan dan sedang melakukan bimbingan Islam di berbagai tempat termasuk penjara, dan bukan hanya khusus di wilayah Amerika Serikat saja.

#### **D. Kajian Pustaka**

Temuan Hanifah (2013) dalam penelitiannya tentang perilaku keagamaan narapidana anak di Lembaga Pemasyarakatan Anak Kutoarjo Jawa Tengah setelah mendapat pendidikan Agama Islam membuktikan bahwa dengan penyerapan pendidikan Agama Islam sebesar 60% maka 56,7% dari mereka berperilaku (lebih) baik dibandingkan dengan 43,3% lainnya yang berperilaku kurang baik.<sup>13</sup> Narapidana menurut Mubarak dalam Ahmad (2018)<sup>14</sup> adalah seorang terhukum yang dikenakan pidana dengan menghilangkan kemerdekaannya di tengah-tengah masyarakat yang telah mendapatkan keputusan pengadilan (hakim). Abidin dalam Rahman (2015)<sup>15</sup> mendefinisikan residivisme sebagai

---

<sup>13</sup> Nurjanah Hanifah, "Pengaruh Pendidikan Agama Islam Terhadap Perilaku Keagamaan Anak Pada Program Paket C Di Lembaga Pemasyarakatan Anak Kutoarjo Kabupaten Purworejo Jawa Tengah", *Skripsi* Fakultas Ilmu Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013, 56 – 57.

<sup>14</sup> Abdullah Sajjad Ahmad, "Peran Narapidana Dalam Program Pembinaan Kerohanian Agama Islam Di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Wirogunan Yogyakarta", *Skripsi* Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018, 15 - 16.

<sup>15</sup> Walia Rahman, "Pembinaan Narapidana Residivis Di Lembaga Pemasyarakatan Klas II A Yogyakarta", *skripsi* Fakultas Syari'ah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015, hlm. 66.



terjadinya kejahatan yang sama, terulangnya tindak pidana terdahulu yang telah dijatuhi hukuman oleh hakim, atau pengulangan tindak pidana dalam waktu tertentu. Adapun tentang tujuan pendidikan, Zuhairini mengemukakan bahwa “tujuannyapun mengalami perubahan dan perkembangan sejalan dengan perkembangan zaman”.<sup>16</sup> Sedangkan Al-Abrosyi dengan lebih tegas merumuskan tujuan asasi pendidikan Islam dalam 5 pokok: (1) Untuk membantu pembentukan akhlak yang mulia, (2) Persiapan untuk kehidupan dania dan kehidupan akhirat, (3) Menumbuhkan ruh ilmiah, (4) Menyiapkan pelajar dari segi professional, dan (5) Persiapan untuk mencari rezeki.<sup>17</sup>

Temuan Anmar, Weaver, dan Saxon (2004)<sup>18</sup> dalam penelitian sosial tentang Muslim di 30 penjara di Propinsi Ohio menegaskan bahwa sebagian besar narapidana Muslim pria adalah warga negara kulit berwarna keturunan Afrika, mereka memeluk Islam setelah masuk penjara, berdedikasi tinggi terhadap Islam, dan tidak ada hubungan nyata antara konversi mereka menjadi Muslim dengan kesalahan yang mereka perbuat sehingga mengantarkannya ke penjara. Hasil penelitian mereka "Muslims in Prisons: a case study from Ohio state prisons" telah dipublikasikan di **Jurnal Kriminal Internasional** (2004). Penyebutan “kulit berwarna keturunan Afrika” di dalam penelitian Anmar dkk dan di dalam penelitian ini tidak dimaksudkan sebagai **rasisme**, akan tetapi sebagai identifikasi belaka yang sudah menjadi kewajaran di Amerika Serikat berhubung beragamnya asal-muasal para warga negara.

---

<sup>16</sup> Zuhairini dkk, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara – Departemen Agama RI, 1992), 162.

<sup>17</sup> *Ibid.*, 164 – 166.

<sup>18</sup> Anmar NH, Weaver RR, Saxon S., "Muslims in Prisons: a case study from Ohio state prisons", (Justice Studies, Kent State University, Kent Ohio) dalam <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/15245654>, dikutip *International Journal of Offender Therapy band Comparative Criminology*, Nomor 48 (4), Agustus 2004, 414-418.

Wagner dan Rabuy (2015)<sup>19</sup> menemukan bahwa di tahun 2015 terdapat 2.300.000 tahanan dan lebih dari 7.442 penjara di Amerika Serikat. Jumlah narapidana dan penjara yang sebenarnya tidak akan pernah diketahui karena ada beberapa penjara yang meskipun ada namanya seperti penjara imigrasi tetapi pihak berwenang tidak pernah bersedia mengungkapkan jumlahnya. Penelitian sosial mereka menggunakan pendekatan *investigative reporting* dan berfokus pada "berapa jumlah penjara di Amerika Serikat secara keseluruhan".

Kaeble dkk. (2014)<sup>20</sup> menemukan jumlah narapidana di seluruh wilayah Amerika daratan dan wilayah taklukannya (territory) di tahun 2014 ada 6.851.000 yang ternyata jauh lebih banyak dari yang ditemukan oleh Wagner dan Rabuy disebabkan karena kedua peneliti ini hanya dapat memperoleh data dari wawancara dan dokumen terbatas, sedangkan Kaeble dkk merupakan pegawai Departemen Kehakiman yang mempunyai akses yang sangat memadai terhadap dokumen pemerintah yang dalam hal tertentu tidak dapat dibuka kepada peneliti swasta seperti Wagner dan Rabuy.

Temuan Kaeble dkk tentang jumlah seluruh narapidana di Amerika Serikat meliputi jumlah yang sedang ditahan, dihukum percobaan, dan sudah dilepaskan dengan persyaratan tertentu tetapi belum dapat dinyatakan bebas sehingga masih dapat dikategorikan sebagai narapidana. Kaeble dkk memfokuskan penelitian mereka pada jumlah narapidana seluruh Amerika Serikat dalam rentang waktu 9 tahun sejak tahun 2000, 2005 sampai 2014. Penemuan Kaeble ini baru dipublikasikan terbatas dalam "Correctional Populations in United States, 2014" di bulan Desember 2015 dan direvisi di

---

<sup>19</sup> Wagner dan Rabuy, "Mass Incarceration: ..."

<sup>20</sup> Danielle Kaeble dkk., "Correctional Population in the United States, 2014," US Department of Justice Office of Justice Program Bureau of Justice Statistics, NCJ 249513 Desember 2015 revisi Januari 2016, diakses 2 Desember 2016, <https://www.bjs.gov/content/pub/pdf/cpus14.pdf> "Correctional ..."

bulan Januari 2016 sesudah publikasi penemuan Wagner dan Rabuy.

Penelitian sosial Majalah *Newsweek* tentang Muslim Amerika yang hasilnya diterbitkan dalam “The American Muslims Who They Are?” (2007) menemukan bahwa jumlah Muslim Amerika yang berpendidikan adalah sama, sebanding atau lebih tinggi daripada pendidikan rata-rata warga Amerika non-Muslim. Sebagai misal penduduk Amerika non-Muslim yang tamat Sekolah Lanjutan Atas adalah 30% sedangkan jumlah Muslim Amerika yang menamatkan pendidikan Sekolah Lanjutan Atas adalah 32%. Pada tingkat lulusan Sarjana Muda, perbandingannya menjadi 16% : 14%; dan tingkat lulusan Sarjana 9% : 10%.<sup>21</sup>

Penelitian sosial yang spesifik tentang sikap warga Amerika terhadap Muslim Amerika juga dilakukan oleh majalah *Newsweek* dan hasilnya diterbitkan dalam “American Dreamers” (2007) seiring dengan gencarnya Islamophobia dan intoleransi sebagian warga Amerika atas cara wanita Muslimah Amerika berpakaian khususnya dalam penggunaan jilbab. Majalah *Newsweek* bertanya secara spesifik kepada para responden survey apakah pelajar Amerika sebaiknya diijinkan memakai jilbab? Temuan majalah *Newsweek* ternyata responden yang menjawab "Yes" jumlahnya mencapai 69%, sedangkan yang menjawab "No" hanya 23%.<sup>22</sup>

Penelitian sosial Majalah *TIME* tentang Muslim Amerika yang hasilnya diterbitkan sebagai *cover story* "Is America Islamophobic?" (2010) menemukan hal yang menarik yaitu sikap warga Amerika terpelajar yang tetap rasional dan tidak terjangkit gejala Islamophobia<sup>23</sup> di tengah gencarnya tuduhan bahwa Islam mengajarkan kekerasan kepada pengikutnya.

---

<sup>21</sup> Editor, “The American Muslims ‘Who They Are?’” Majalah *Newsweek*, 30 Juli 2007, 27.

<sup>22</sup> *Ibid.*

<sup>23</sup> Editor, "Is America Islamophobic?" Majalah *TIME*, Vol. 176 30 Agustus 2010, 20 - 26.

Temuan Mansoor (2016) menegaskan bahwa se usai peristiwa 11 September 2001 umat Islam Amerika Serikat banyak yang menjadi sasaran tuduhan sebagai pelaku terorisme. Banyak di antara mereka hilang begitu saja selama berbulan-bulan tanpa ada pemberitahuan kepada keluarga. Setelah mereka kembali kepada keluarga, mereka menceritakan bahwa mereka ditahan di ruang tertutup tanpa jendela (*solitary confinement*) dan mendapat kekerasan fisik selama ditahan.<sup>24</sup> Mereka **tidak** pernah dituduh secara resmi apalagi diajukan ke pengadilan, dan tidak ada pula permintaan maaf dari Pemerintah Amerika Serikat.

Temuan *Pew Research Center* menunjukkan bahwa jumlah Muslim Amerika di tahun 2015 memang hanya sekitar 3.300.000 atau hanya 1% dari penduduk Amerika Serikat yang berjumlah 322 juta orang; tetapi temuan lain dari *Pew Research Center* adalah dalam 35 tahun ke depan jumlah Muslim Amerika akan menjadi sekitar 8,1 juta atau 2,1% penduduk Amerika Serikat; dan akan menjadi umat beragama terbesar kedua setelah Kristen serta berkembang lebih pesat dibandingkan pengikut Agama Hindu dan Yahudi.<sup>25</sup>

Pemerintah Propinsi Ohio juga secara berkala melakukan penelitian di penjara wanita NRC melalui *Correctional Institution Inspection Committee* (CIIC, Panitia Inspeksi Lembaga Pemasarakatan) termasuk penelitian pada tanggal 18 April 2012 selama 4 hari dengan 4 fokus penelitian: (a) kesehatan para narapidana, (b) perlakuan terhadap para narapidana, (c) rehabilitasi dan pengembalian para narapidana ke masyarakat, dan (d) penggunaan anggaran tahunan. Penelitian CIIC ini hasilnya selalu disampaikan secara terbuka

---

<sup>24</sup> Reza Mansoor, *Stigmatized: From 9/11 to and Beyond* (Charleston: Createspace, 2016), 53.

<sup>25</sup> Besheer Mohamed, "A new estimate of the U.S. Muslim population", *PEW Research Center*, 6 Januari 2016 diakses 16 Desember 2017, <http://www.pewresearch.org/fact-tank/2016/01/06/a-new-estimate-of-the-u-s-muslim-population/>

kepada para pembayar pajak yaitu masyarakat umum di laman resmi pemerintah Propinsi Ohio [www.ciic.state.oh.us/docs/northeast\\_pre-release\\_center\\_2012.pdf](http://www.ciic.state.oh.us/docs/northeast_pre-release_center_2012.pdf).

Semua penelitian terdahulu termasuk penelitian khusus di penjara NRC Cleveland oleh CIIC, tidak ada yang berfokus kepada penelitian bimbingan Islam di penjara wanita, sehingga penelitian ini menjadi sesuatu yang khas di penjara wanita NRC di kota Cleveland propinsi Ohio. Adapun perbedaan penelitian ini dengan beberapa penelitian sebelumnya adalah:

Tabel I.1  
Perbedaan penelitian ini dengan penelitian-penelitian sebelumnya

No	Penelitian Terdahulu	Hasil Penelitian Mereka	Perbedaan dengan penelitian ini
1	Anmar, Weaver, dan Saxon (2004), <i>Muslims in Prisons: a case study from Ohio state prisons</i>	Sebagian besar narapidana Muslim <b>pria</b> adalah warga negara kulit berwarna keturunan Afrika, mereka memeluk Islam setelah masuk penjara, berdedikasi tinggi terhadap Islam, dan tidak ada hubungan nyata antara konversi mereka menjadi mualaf dengan kesalahan yang mengantarkan mereka ke penjara.	Penelitian dilakukan di lembaga khusus pemasyarakatan <b>wanita</b> .  Tidak meneliti hubungan antara konversi mereka menjadi mualaf dengan penyebab masuk penjara.
2	Wagner dan Rabuy (2015), <i>Mass Incarceration: The Whole Pie 2015</i>	Di tahun 2015 terdapat 2.300.000 tahanan dan lebih dari 7.442 penjara di Amerika Serikat. Jumlah narapidana dan penjara yang sebenarnya tidak diketahui karena ada beberapa penjara tetapi pihak berwenang tidak pernah bersedia mengungkapkan jumlahnya. Penelitian sosial mereka menggunakan pendekatan <i>investigative reporting</i>	Di seluruh propinsi Ohio terdapat 29 penjara pria dan 3 penjara wanita. Di awal penelitian 2012 terdapat 517 narapidana wanita di penjara wanita NRC di kota Cleveland. Mereka terdiri dari 162 narapidana wanita berkulit warna dan 355 narapidana <b>berkulit putih</b> , dan semenjak Juni 2016 jumlah

		dan berfokus pada "berapa jumlah penjara di Amerika Serikat secara keseluruhan".	semua narapidana naik menjadi 615. Penelitian sosial menggunakan teori sosiologi dengan pendekatan observatif-partisipatif.
3	Majalah <i>Newsweek</i> (2007), <i>The American Muslims Who They Are?</i>	Jumlah Muslim Amerika yang berpendidikan adalah sama, sebanding atau lebih tinggi daripada pendidikan rata-rata warga Amerika non-Muslim.	Rata-rata pendidikan para narapidana Muslimah di NRC adalah rendah atau <b>tidak</b> tamat SLTA.
4	Majalah <i>Newsweek</i> (2007), <i>American Dreamers</i>	Jumlah responden yang setuju mahasiswi Amerika memakai jilbab mencapai 69%, sedangkan yang tidak setuju hanya 23%.	Penelitian tentang bimbingan Islam di penjara wanita NRC Cleveland untuk <b>mengurangi residivisme</b> , yaitu agar setelah menerima bimbingan Islam maka para narapidana Muslimah yang pernah dipenjara di dalam NRC tidak akan kembali lagi menjadi narapidana.
5	Majalah <i>TIME</i> (2010), <i>Is America Islamophobic?</i>	Sikap warga Amerika terpelajar yang tetap rasional dan tidak terjangkit gejala Islamophobia di tengah gencarnya tuduhan bahwa Islam mengajarkan kekerasan kepada pengikutnya.	<b>Islamophobia</b> telah marak dengan gerakan <b>anti-Syariah</b> , <b>pembakaran</b> 305 masjid di Amerika, dan <b>pembunuhan</b> beberapa pemuka Muslim tanpa alasan hukum.
6	<i>Correctional Institution Inspection Committee</i> Pemerintah propinsi Ohio (2012)	Fokus penelitian: (a) kesehatan para narapidana, (b) perlakuan terhadap para narapidana, (c) rehabilitasi dan pengembalian para narapidana ke masyarakat, dan (d) penggunaan anggaran tahunan.	Fokus penelitian: apakah bimbingan Islam di NRC berhasil sesuai dengan <b>misi</b> pemerintah propinsi Ohio dalam upaya mengurangi residivisme.

7	Mansoor (2016), <i>Stigmatized: From 9/11 to and Beyond</i>	Seusai peristiwa 11 September 2001 umat Islam Amerika Serikat banyak yang dituduh sebagai pelaku terorisme. Di antara mereka ada yang hilang selama berbulan-bulan, dan setelah kembali kepada keluarga, menceritakan bahwa mereka ditahan di ruang tertutup tanpa jendela dan mendapat kekerasan fisik selama ditahan. Mereka <b>tidak</b> pernah dituduh secara resmi apalagi diajukan ke pengadilan, dan tidak ada pula permintaan maaf dari Pemerintah Amerika Serikat.	Para narapidana Muslimah adalah mereka yang ditahan, dituduh dan dihukum secara terbuka dan resmi dengan sepengetahuan keluarga mereka akibat terlibat di dalam kejahatan umum, <b>bukan terorisme.</b>
8	Besheer Mohamed (PEW Research Center, 2016), <i>A new estimate of the U.S. Muslim population</i>	Jumlah <b>Muslim</b> Amerika di tahun 2015 sekitar 3.300.000 atau 1% persen dari penduduk Amerika Serikat yang berjumlah 322 juta orang.	Jumlah <b>narapidana</b> Muslimah di NRC berkisar antara 517 sampai 615 dari tahun 2012 sampai 2016.

Penelitian tentang penjara di Amerika Serikat khususnya di Propinsi Ohio telah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya, tetapi penelitian tentang penjara wanita khususnya bimbingan Islam di penjara wanita NRC di kota Cleveland Propinsi Ohio adalah penelitian pertama dan belum pernah ada yang melakukan sebelumnya. Penelitian ini dilakukan dengan mengindahkan juga pendapat Creswell (2003) bahwa kajian pustaka dapat membantu peneliti untuk menetapkan batas penelitian dan menyajikan pentingnya topik yang telah dipilih.<sup>26</sup>

<sup>26</sup> John W. Creswell, *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (California: Sage Publication, 2003), 27.

Penelitian lapangan (*field research*) atas bimbingan Islam di penjara wanita NRC yang bersifat observatif-partisipatif ini tidak dapat terlaksana kecuali peneliti telah memenuhi persyaratan formal yang sangat ketat yang telah ditetapkan oleh Departemen Kehakiman Amerika Serikat:<sup>27</sup>

1. Warga negara Amerika Serikat atau warga negara lain (ekspatriat) yang telah menjadi penduduk tetap Amerika dengan mempunyai kartu *permanent residency* atau *green card*; atau warga non-Amerika yang mempunyai *work authorization* (ijin kerja) di Amerika Serikat.
2. Harus lulus *criminal history check* atau penelusuran riwayat hidup berkelakuan baik yang meliputi penelitian sidik jari, catatan kriminal selama 5 (lima) tahun, catatan berkelakuan baik dari *Federal Bureau of Investigation* (FBI, Polisi Federal) dan *National Crime Information Center* (NCIC, Pusat Informasi Kejahatan Nasional).
3. Harus lulus tes air seni dari obat terlarang atau narkotika.
4. Harus memberikan nama dan alamat perusahaan atau pihak pemberi kerja selama 5 (lima) tahun lampau.
5. Harus lulus *Unites States Investigation Services (USIS) full investigative background check* atau penelusuran tuntas riwayat hidup guna mengetahui apakah suatu saat peneliti atau Guru Agama yang akan diberi akses ke dalam penjara Amerika Serikat tidak akan melakukan tindakan yang membahayakan keamanan negara Amerika Serikat, atau mengadakan kontak tidak sah dengan negara asing yang berpotensi memusuhi Amerika Serikat.
6. Mempunyai Nomor Induk kependudukan atau *Social Security Number*, atau memiliki nomor wajib pajak (*Tax Identification Number*).

---

<sup>27</sup> U.S. Department of Justice, "A Review of the Federal Bureau of Prisons' Selection of Muslim Religious Services Providers", *Office of the Inspector General* April 2004, diakses 1 April 2014, <http://www.justice.gov/oig/special/0404/final.pdf>



7. Mengerti dan mentaati peraturan penjara.

### **E. Metodologi Penelitian**

Ruang lingkup penelitian ini adalah penjara wanita *Northeast Reintegration Center* (NRC) di kota Cleveland propinsi Ohio Amerika Serikat, adapun masa penelitian ialah dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2016. Subyek penelitian ialah para narapidana Muslimah dan para petugas atau pejabat yang berkaitan dengan pengelolaan NRC termasuk pejabat di Pusat Pemerintahan Propinsi di kota Columbus, Ohio. Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan sosiologi menggunakan metode observatif-partisipatif termasuk pengamatan lapangan (*field research*) untuk memperoleh data primer dan data sekunder. Pengumpulan data dilakukan dengan cara penyebaran kuesioner, wawancara, penelaahan dokumen resmi yang tersedia untuk publik, dan pengamatan secara langsung di dalam penjara wanita NRC di kota Cleveland Propinsi Ohio secara teratur dan intensif dalam rentang waktu sekitar 5 tahun. Jumlah narapidana wanita Muslimah di NRC setiap tahun tidak lebih dari 8 (delapan) orang, dan jumlah keseluruhan narapidana wanita Muslimah yang diteliti adalah 12 (dua belas) narapidana wanita yang berada di penjara NRC silih berganti selama 5 (lima) tahun masa penelitian semenjak penelitian dimulai di tahun 2012, ditambah beberapa narapidana non-Muslim yang bersedia berpartisipasi di dalam menjawab kuesioner. Tidak ada rekayasa yang dapat mempengaruhi hasil penelitian karena para narapidana Muslimah di penjara NRC tidak ada yang diberi tahu tentang adanya penelitian ini. Kuesioner juga dikirim ke Kepala Penjara, Direktur *Ohio Department of Rehabilitation and Correction* (ODRC, Direktorat Pemasyarakatan Propinsi Ohio) dan staf administrasi penjara pusat di kota Columbus ibukota Propinsi Ohio.

Data yang dikumpulkan berupa data primer dan data sekunder; data primer berupa hasil wawancara, hasil isian

kuesioner dari responden tentang jumlah residivis, dan pengamatan secara langsung dari dalam penjara NRC. Data sekunder ialah hasil penelaahan dan pencatatan isi dokumen resmi yang telah terbuka untuk publik seperti Surat Edaran, Pengumuman resmi yang dipasang di papan pengumuman pada dinding penjara, dan keterangan serta maklumat ODRC yang dimuat di laman resmi. Sumber-sumber data penelitian selengkapnya ialah: (1) narapidana, (2) petugas penjara, (3) pejabat ODRC, (4) hasil isian kuesioner, (5) Undang-Undang Dasar Amerika Serikat (UUD AS) beserta Amandemen UUD AS, (6) pengamatan lapangan atas narapidana di penjara wanita NRC, (7) buku catatan kegiatan mingguan atau *log book*, (8) Laporan Bulanan kepada Gubernur Ohio melalui *Chaplain* dan *Warden* atas kegiatan di NRC, (9) laman resmi ODRC dan Departemen Kehakiman AS, (10) sumber penerbitan cetak dan elektronik seperti majalah, koran, dan laman.

Setiap jenis data dari masing-masing sumber tersebut diperlakukan dengan saksama dengan memperhatikan peringatan Yin<sup>28</sup> agar tidak terjadi bias. Data primer dan data sekunder yang telah dikumpulkan dan dikelompokkan berdasarkan jenisnya kemudian dianalisis untuk menghasilkan kesimpulan yang sah dan tidak bias. Sedangkan rancangan bangun penelitian menganut model diagram Borden-Abbott<sup>29</sup> untuk memperoleh hasil yang maksimal dan meminimalkan kemungkinan bias akibat pengaruh individual peneliti. Model penelitian Borden-Abbott ini menuntun peneliti kepada alur penelitian terstruktur agar memperoleh hasil yang sah dengan cara melengkapi gagasan awal (*onset*) dengan yang analisis berulang yang kemudian menjadi *feedback* proses sebelumnya. Proses penelitian semacam ini berulang beberapa

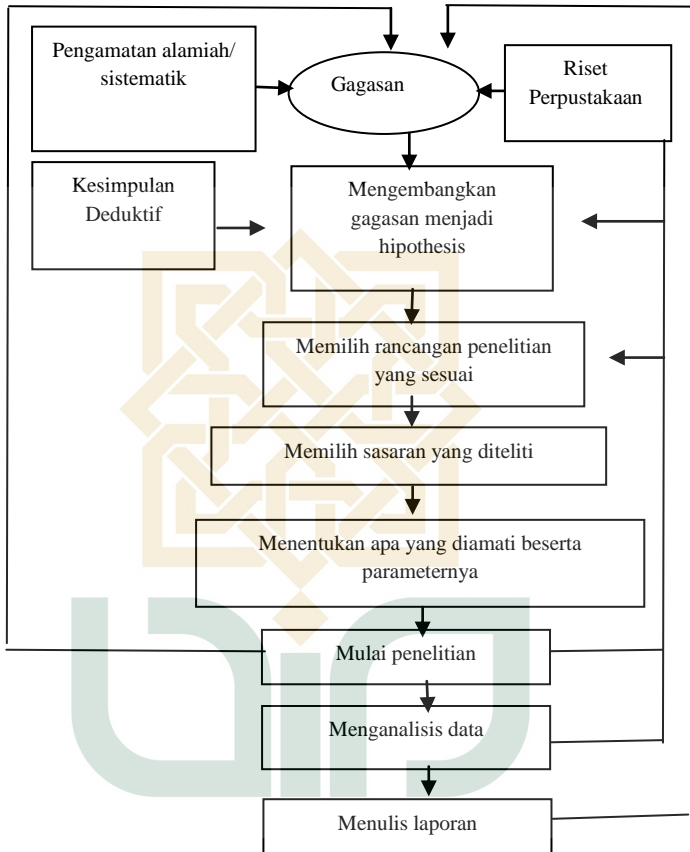
---

<sup>28</sup> Robert K. Yin, *Case Study Research*, (Thousand Oaks CA: SAGE Publication, 1994), 79 – 89.

<sup>29</sup> Kenneth S. Borden dan Bruce B. Abbott, *Research Design and Methods* (Boston: McGraw Hill, 2008), 24.

kali menurut keperluan sampai menghasilkan kesimpulan deduktif yang layak untuk disajikan dalam karya ilmiah.

Gambar I.1  
Diagram Bordens dan Abbott tentang proses penelitian



Amendemen Pertama atas Undang-Undang Dasar Negara Amerika Serikat adalah data yang sangat penting untuk diolah dalam penelitian ini karena merupakan dokumen hukum pengakuan Pemerintah Amerika Serikat atas keberadaan Agama di dalam negara di tengah doktrin sekularisme yang dianut pemerintahan Amerika Serikat yang dengan tegas memisahkan negara dari Agama. Kasus gugatan narapidana Fulwood terhadap Direktur Penjara Clemmer yang telah

diputus Pengadilan tahun 1962 tentang larangan penyelenggaraan salat Jumat menjadi dokumen hukum pertama dan terpenting dalam pelaksanaan ajaran dan bimbingan Islam di dalam penjara Amerika Serikat.

Data yang telah dikumpulkan disusun berdasarkan jenisnya sebagaimana dicontohkan oleh Berg yakni data kualitatif dikelompokkan menurut jenisnya atau penampakkannya yang sejenis<sup>30</sup> agar memudahkan mengambil dan menganalisisnya setiap saat diperlukan sebagaimana pengelompokan 4 jenis data yang dilakukan oleh Creswell, yaitu: (1) observasi, (2) wawancara, (3) dokumen, (4) bahan-bahan audiovisual.<sup>31</sup>

Hasil analisis data tertentu dapat menjadi umpan balik untuk analisis data lainnya sebagaimana dijelaskan dalam diagram Borden-Abbotts untuk memperoleh penemuan dan kesimpulan yang meyakinkan. Untuk mendapatkan kehandalan data, maka dilakukan teliti-ulang (*double-checked*) atas data yang diperoleh dari sumber aslinya. Sebagai contoh, apabila data berasal dari peraturan pemerintah, maka dokumen yang berisi data akan dibaca setidaknya 2 kali sebelum disimpan secara elektronik atau dicetak di atas kertas (*hard copy*). Apabila data berasal dari wawancara maka catatan wawancara akan diperiksa sekali lagi sebelum disimpan; dan data yang berasal dari catatan atau *log book* akan diteliti kembali di akhir bulan pada saat penyimpanan data dan saat penyampaian laporan kerja. Dengan demikian data yang telah dikumpulkan telah dikelompokkan secara berkala untuk mempermudah pengambilan kembali (*retrieve*) pada saat diperlukan. *Internal validity*<sup>32</sup> sebagaimana diingatkan oleh Bordens-Abbott (2008), sangat diperhatikan dalam analisis data untuk menghindari *confounding* dan pengambilan kesimpulan

---

<sup>30</sup> Bruce L. Berg, *Qualitative Research Methods*, (Boston: Allyn & Bacon, 2009), 52 – 53.

<sup>31</sup> Creswell, *Research Design*:..., 186 - 187.

<sup>32</sup> Bordens dan Abbott, *Research* ....., 24.

yang salah; misalnya: tingkat kekambuhan masuk penjara (*recidivism*) tercatat rendah tetapi bukan karena tidak ada kekambuhan; padahal yang terjadi sebenarnya adalah banyak narapidana yang pernah dipenjara di Cleveland ternyata pindah ke propinsi lain sehingga data kekambuhannya **tidak** tercatat di kota Cleveland. Pelaksanaan *internal validity* atas data mantan narapidana khususnya yang berkaitan dengan residivisme dapat dilakukan melalui laman penyedia data setelah membayar biaya tertentu dan dengan mematuhi hukum Propinsi Ohio yang mengizinkan penelaahan catatan polisi sebagai *public record*. Peraturan tentang *public record* ini berbeda-beda di setiap propinsi. Adapun *external validity* tidak diperlukan di dalam penelitian ini karena lingkup penelitian adalah di dalam penjara wanita NRC, dan tidak berkaitan dengan narapidana di luar NRC.

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Pembahasan dalam penelitian ini dimulai dengan Bab I yaitu Pendahuluan yang menguraikan latar belakang penelitian termasuk mengapa memilih penjara wanita NRC di kota Cleveland Propinsi Ohio Amerika Serikat sebagai obyek penelitian. Di dalam Bab I ini juga diuraikan tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, kajian pustaka, dan metodologi penelitian. Bab I ini dilengkapi dengan ringkasan hasil penelitian tentang penjara di Amerika Serikat oleh para peneliti terdahulu dan perbedaannya dengan penelitian ini.

Bab II dikhususkan untuk membahas Kajian Teori secara lebih mendalam dan tidak digabung di dalam Bab I. Bab II ini dimulai dengan menguraikan sistem penjara di Amerika Serikat termasuk penamaan jenis-jenis “penjara” secara *euphemism*, dan klasifikasi narapidana. Sistem umum penjara Amerika Serikat, elaborasi jumlah keseluruhan narapidana secara nasional dan ringkasan penyebab mereka masuk penjara; biaya yang harus dikeluarkan Pemerintah untuk setiap

narapidana per hari, serta keberadaan narapidana Muslim di dalam penjara Amerika Serikat. Hal penting yang perlu dipaparkan ialah dampak keputusan Pengadilan atas status imigrasi narapidana bukan warga negara Amerika Serikat. Keputusan Pengadilan yang berkaitan dengan pelaksanaan ajaran keagamaan secara umum, yang tidak hanya Islam saja, adalah salah satu pembahasan penting di dalam Bab ini. Diuraikan juga di dalamnya tentang persyaratan menjadi Guru Agama di penjara Amerika Serikat (AS) yang memungkinkan penelitian dapat dilakukan dengan lancar. Pembinaan narapidana termasuk tujuan dan polanya serta bimbingan keagamaan di penjara AS diuraikan pula di dalam Bab ini.

Bab III berisi penjelasan yang sangat mendasar tentang kaum Muslimin Amerika Serikat. Narapidana Muslimah di penjara wanita NRC kota Cleveland adalah bagian yang **tidak** terpisahkan dari Muslim Amerika. Kajian utama tentang bimbingan Islam di penjara wanita NRC kota Cleveland diupayakan menjadi suatu kesatuan yang lengkap dengan adanya Bab yang menguraikan tentang Muslim Amerika Serikat secara umum. Berbagai denominasi yang tidak termasuk dalam *mainstream* Islam Suni, khususnya *Nation of Islam*, *Five Percenter* serta *Ansaru-Allah* perlu diuraikan berhubung berkaitan erat dengan akidah.

Dalam Bab ini diuraikan juga bagaimana umat Islam Islam Amerika Serikat mengalami intimidasi, penekanan sampai pembunuhan tanpa alasan sah menurut hukum. Serangan terhadap umat Islam Amerika Serikat tidak hanya terbatas pada serangan badan akan tetapi telah merembet ke berbagai masjid sebagai tempat suci untuk beribadah yang di dalam keadaan perangpun tetap dilindungi hukum internasional tidak boleh diserang atau dirusak. Kenyataannya, berbagai masjid hasil swadaya umat Islam Amerika Serikat tanpa bantuan pemerintah manapun telah dengan secara sistematis dicemari dengan najis, dirusak, dan dibakar oleh sebagian warga negara Amerika Serikat yang biadab dan tidak

berperi-kemanusiaan yang lebih kejam daripada Hitler yang ternyata tidak pernah membakar tempat ibadah kaum Yahudi di Jerman.

Kebencian terhadap umat Islam Amerika bukan hanya merupakan ujaran kebencian dan pelecehan saja, akan tetapi telah mencapai tahap yang belum pernah terjadi dalam sejarah umat manusia, sampai-sampai bersamaan dengan intimidasi terhadap umat Islam Amerika dan pembakaran 305 (tiga ratus lima) masjid di 42 (empat puluh dua) dari seluruh 50 Propinsi, ada pula gerakan terorganisir yang berupaya untuk menghapuskan pelaksanaan Syariah Islam di Amerika Serikat dengan berbagai dalih dan alasan yang sulit diterima akal sehat bahkan oleh sesama non-Muslim di luar Amerika Serikat. Tidak dilewatkan juga pembahasan tentang perilaku pegiat anti-Islam yang menjadikan narapidana Muslim sebagai sasaran kebencian dan bahan disinformasi yang menyesatkan masyarakat.

Berbagai permasalahan yang dihadapi Muslim Amerika sebagaimana disebutkan di atas termasuk rekadaya terhadap Muslim Amerika perlu dibahas di dalam Bab ini berhubung hal tersebut menjadi bagian dari pelajaran Akidah dan Akhlak dalam kurikulum Bimbingan Islam di penjara wanita NRC Cleveland. Tujuannya ialah agar para Muslimah mantan narapidana penjara wanita NRC setelah kembali ke masyarakat tidak mengalami goncangan akidah apalagi terprovokasi oleh saudara-saudara mereka yang berbeda afiliasi yang sangat mungkin dapat menimbulkan kekerasan yang dapat membawa mereka kembali ke dalam penjara.

Bab IV adalah uraian praktis tentang Muslim di Propinsi Ohio, sistem pemerintahan, sistem pemasyarakatan, jumlah penjara, dan kondisi umat Islam yang pola berpikir dan bertindakya ternyata lebih maju daripada di propinsi lain terutama tentang gagasan “Hari Islam” di Propinsi Ohio. Di akhir Bab ini diuraikan tentang kekhususan kaum Muslimin Propinsi Ohio yang telah berhasil memperjuangkan secara

hukum agar ada "Hari Islam". Hanya di propinsi Ohio ada "Hari Islam" yang diperingati di seluruh Propinsi Ohio setiap tahun dengan meriah dan diisi dengan *bazaar*, promosi produk lokal dan acara anak-anak di suatu kota yang telah ditentukan secara bergantian. Acara senantiasa dihadiri secara teratur setiap tahun oleh ribuan Muslim dan non-Muslim penduduk Ohio dan bahkan dari luar propinsi Ohio. Di dalam Bab IV ini juga dijelaskan tentang makanan halal untuk semua narapidana Muslim dan non-Muslim yang diberlakukan di seluruh penjara di propinsi Ohio dan tidak di propinsi lain berdasarkan keputusan Pengadilan yang telah berkekuatan tetap. Keputusan Pengadilan ini adalah hasil gugatan seorang narapidana Muslim dari kota Cleveland, Ohio.

Penjara wanita *Northeast Reintegration Center* (NRC) di kota Cleveland Propinsi Ohio menjadi bahasan utama di Bab V. Bab ini dimulai dengan uraian latar belakang narapidana masuk penjara sebagai jawaban atas Rumusan Masalah *yang pertama* (sedangkan rincian penyebab 12 orang narapidana Muslimah masuk penjara NRC dibahas di Bab VI.3). Di dalam Bab V ini diuraikan terlebih dahulu hasil penelitian Pemerintah Amerika Serikat secara umum tentang narapidana wanita di seluruh penjara Amerika untuk memahami pentingnya bimbingan Islam di penjara wanita NRC di kota Cleveland Propinsi Ohio. Di dalam Bab ini dibahas pula tentang hal-hal yang berkaitan dengan NRC termasuk sejarah didirikannya, hubungannya dengan penjara wanita pusat di kota Marysville Propinsi Ohio, dimensi bangunan fisiknya, para penghuninya, berbagai program termasuk program umum dan program kerampilan yang sangat berguna bagi narapidana wanita di saat kembali ke masyarakat. Di dalam Bab ini data primer hasil penelitian di NRC dan data sekunder hasil telaah atas berbagai dokumen resmi Pemerintah Amerika Serikat yang terbuka untuk umum dan yang berkaitan dengan narapidana diolah kembali sesuai dengan relevansinya.



Bab VI bersama Bab V merupakan pembahasan inti dari penelitian tentang bimbingan Islam di penjara wanita NRC di kota Cleveland Propinsi Ohio Amerika Serikat tempat penelitian ini berlangsung. Di dalam Bab VI yang berkaitan erat dengan Bab V ini dibahas tentang dasar hukum bimbingan Islam, perjanjian kerja dengan Pemerintah Propinsi Ohio, dan kurikulum bimbingan Islam di NRC; juga dipaparkan proses pengurangan residivisme, analisis tentang pola, pelaksanaan, dampak, kendala dan pendukung bimbingan Islam di NRC yang merupakan tujuan utama penelitian. Pembahasan tentang pelaksanaan Bimbingan Islam di NRC dalam rangka mengurangi residivisme dimaksudkan sebagai jawaban atas Rumusan Masalah *yang kedua*.

Semua pembahasan akhirnya disimpulkan di dalam Bab VII diiringi dengan saran yang diyakini berguna untuk Pemerintah Propinsi Ohio, para narapidana wanita di NRC beserta masyarakat khususnya keluarga mereka. Penelitian juga diharapkan bermanfaat untuk bahan penelitian ilmiah berikutnya khususnya berguna buat peneliti yang masih bekerja di penjara wanita NRC sebagai Guru Agama semenjak tahun 2003 sampai usainya penelitian ini. Temuan dalam penelitian ini diharapkan dapat menyempurnakan kurikulum bimbingan Islam di penjara NRC, dan menjadi kontribusi yang berharga terhadap program Pemerintah Negara Bagian Ohio yang telah bertekad mengurangi residivisme. Hasil penelitian ini juga diharapkan berkontribusi terhadap bidang dakwah dan pengajaran Islam di dalam dan di luar penjara, baik di Amerika maupun di luar Amerika. Selebihnya penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai tambahan literatur di perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta Indonesia tentang bimbingan Islam di penjara wanita di Amerika Serikat yang dilakukan oleh seorang warga negara Indonesia yang telah dipercaya oleh Pemerintah Amerika Serikat untuk melaksanakan bimbingan Islam di dalam penjara selama lebih dari 14 tahun berurutan terus menerus.



## **BAB VII**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan penyajian dan analisis hasil penelitian yang telah dipaparkan di dalam Bab-Bab sebelumnya, maka peneliti menarik kesimpulan atas rumusan masalah yang telah diajukan di awal pembahasan sebagai berikut:

1. Penyebab narapidana wanita masuk penjara wanita NRC di kota Cleveland Ohio Amerika Serikat adalah karena pola hidup mereka yang menganut liberalisme mutlak yang tidak lagi mempedulikan kaidah agama.
2. Pelaksanaan bimbingan Islam di NRC telah meningkatkan tingkat pengetahuan para narapidana Muslimah tentang Agama Islam khususnya tentang akidah dan akhlak, sehingga tumbuh kesadaran bahwa mereka tidak mengulangi lagi tindakan yang dapat menyebabkan mereka masuk penjara.
3. Bimbingan Islam di penjara NRC kota Cleveland Propinsi Ohio Amerika Serikat telah berhasil dilaksanakan sesuai dengan misi Pemerintah Propinsi Ohio yaitu mengurangi residivisme. Hal ini terbukti dengan tidak adanya (**0** %) residivis Muslimah di penjara NRC dalam rentang waktu penelitian 5 tahun (2012-2016). Keberhasilan ini didukung oleh kedisiplinan para narapidana dalam mengikuti Bimbingan Islam dan program lain yang telah dirancang dan diterapkan secara konsisiten oleh Direktorat Pemasarakatan Propinsi Ohio (ODRC).
4. Jumlah narapidana Muslimah dalam masa penelitian 5 tahun adalah 12 orang, dengan rata-rata per tahun 3 orang. Dengan ketiadaan residivis Muslimah di penjara NRC, maka Pemerintah Ohio telah berhasil menghemat

dan mengurangi biaya operasional penjara sebesar  $3 \times 5 \times 360 \times \$72 = \$388.800$  setara dengan Rp. 5,59 milyar dalam masa 5 tahun yang berarti dapat menambah kesejahteraan masyarakat Ohio karena dana tersebut dapat dialokasikan untuk pendidikan, infra struktur, atau proyek lain di propinsi Ohio. Sementara itu gaji yang dibayarkan kepada Guru Agama adalah kurang dari 7,4% dari nilai yang telah dihemat selama 5 tahun.

5. Bimbingan Islam di NRC telah dilaksanakan di tengah hambatan eksternal dan internal. Hambatan eksternal yang cukup berbahaya ialah ekses gerakan anti-Islam dan pembakaran 305 masjid di Amerika Serikat selama 14 tahun terakhir, serta kecurigaan bahwa para Guru Agama menyebarkan paham radikal di dalam penjara. Hambatan internal berupa adanya 90% narapidana wanita yang tidak mempunyai pengetahuan dasar tentang Islam, dan 100% narapidana wanita Muslimah yang tidak dapat membaca Al-Qur'an.
6. Kelas Bimbingan Islam yang ditambah dengan kelas Kaligrafi huruf Arab sebagai sarana dakwah telah berhasil menarik minat 2 (dua) orang narapidana non-Muslimah menjadi muallafah.
7. Pendorong terbesar bimbingan Islam di dalam NRC ialah sikap mental para narapidana Muslimah yang sangat kooperatif, dan tindakan Direktur Penjara yang cukup professional dalam mengelola penjara wanita NRC sehingga Bimbingan Islam dapat terlaksana dengan seksama tanpa melupakan bahwa ini semua adalah anugerah Allah SWT.
8. Kurikulum bimbingan Islam di NRC telah disusun kembali, disempurnakan, dan dijabarkan dalam **silabus** atau **modul** sederhana, secara internal ditujukan kepada narapidana Muslimah, dan secara eksternal ditujukan kepada narapidana non-Muslimah. Keseluruhan bimbingan Islam di NRC ada 3 jenis: bimbingan

kelompok, bimbingan khusus atas permintaan pihak administrasi penjara, dan konseling perorangan atau keluarga.

Selain kesimpulan tersebut di atas, peneliti menemukan beberapa 11 (sebelas) fakta dan temuan menarik berkaitan dengan hambatan penelitian khususnya tentang Islamophobia, meliputi: tuduhan bahwa mantan narapidana direkrut untuk menjadi teroris, penyamaan muallaf dengan Muslim radikal, dan disinformasi tentang Islam.

Secara keseluruhan, meskipun pelaksanaan bimbingan Islam di penjara wanita NRC di kota Cleveland mengalami berbagai hambatan, kecurigaan dan kesulitan, namun bimbingan tetap dilakukan setelah disesuaikan dengan kondisi yang ada untuk tetap menjaga agar *ruhul-Islam* tidak padam di dalam penjara wanita NRC.

## **B. SARAN**

1. Setelah menyampaikan terima kasih atas kepercayaan yang diberikan kepada peneliti, dan selaras dengan program pemerintah Ohio untuk mengurangi residivisme, maka menyarankan kepada Pemerintah Propinsi Ohio melalui Direkur Pemasarakatan:
  - a. agar jadwal bimbingan Islam ditambah menjadi 6 - 8 kali sebulan berhubung banyak narapidana yang pada hari Jumat mempunyai jadwal belajar keterampilan dan program khusus NRC berkaitan dengan persiapan pelepasan kembali ke masyarakat. Dari daftar hadir yang ada, rata-rata seorang narapidana melewatkan bimbingan Islam setidaknya 2 kali dalam sebulan, padahal saat ini jadwalnya hanya 4 kali sebulan.
  - b. agar kurikulum Bimbingan Islam di 2 penjara wanita lainnya di propinsi Ohio, yaitu ORW di Marrysville dan DCI di Dayton diselaraskan dengan kurikulum Bimbingan Islam di NRC yang telah direvisi dan

disempurnakan. Pelaksanaan Kurikulum yang diuraikan di dalam Bab VI telah diubah dan disesuaikan dengan kondisi terkini setelah adanya penelitian ini.

2. Menyarankan kepada para ilmuwan Muslim:

- a. agar menulis buku-buku berbahasa Inggris dan Arab untuk menambah pustaka tentang bimbingan Islam sekaligus melawan **disinformasi** tentang Islam. Peneliti telah menulis buku untuk menangkal disinformasi dan Islamophobia khususnya persepsi yang salah tentang jihad dalam Islam dalam *Jihad: A Struggle or Terrorism?* ISBN 978-0-9892988-2-7. Misi utama penulisan buku ini adalah penyiaran informasi yang akurat bahwa Islam bukanlah seperti yang digambarkan oleh media massa khususnya televisi dan berita-berita di internet.
- b. Menyarankan kepada para ilmuwan Muslim agar menangkal Islamophobia dalam berbagai bentuk dan tempat. Sampai saat terakhir di tahun 2018, Islamophobia tidak juga hilang dari masyarakat (khususnya Amerika Serikat dan Eropa) yang telah diracuni propaganda negatif terhadap Islam sehingga terjadi (1) pembakaran atas 305 masjid di Amerika, (2) pembunuhan atas Imam Masjid dan aktivis Muslim secara tidak sah dan tanpa proses hukum, (3) kegiatan anti-syariat Islam, (4) hambatan pembangunan masjid baru di kota tertentu seperti Bayonne propinsi New Jersey dan lainnya, (5) pemberitaan negatif atas bimbingan Islam di penjara yang dicurigai sebagai upaya perekrutan narapidana untuk kegiatan kekerasan. Penangkalan Islamophobia perlu dilakukan oleh para ilmuwan Muslim agar masyarakat luas mengetahui jati diri Islam dan merasakan kedamaian di dalamnya.

## DAFTAR PUSTAKA

Abdillah, Masykuri. "Menimbang Kurikulum IAIN: Kasus Kurikulum 1995 dan 1997", dalam Komaruddin Hidayat dan Hendro Prasetyo, ed., *Problem dan Prospek IAIN, Antologi Pendidikan Tinggi Islam*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Perguruan Tinggi Agama Islam, Direktorat Jendral Pembinaan Kelembagaan Agama Islam Departemen Agama Republik Indonesia, 2000.

Abdul-Wahid, Şaleh bin Ṭaha. *As-Sabiil Fii Fiqhi ad-Da'wati wa Kaifiyati al-Wa'zi bi ad-Dalil*. Amman: Maktabatul-Gurabā, 1432 H.

Abiade, Kalia. "Anti-Muslim protests-some armed-planned for at least 20 sites across the country," *Imagine 2050 Blog*. Diakses 29 September 2015, <http://imagine2050.newcomm.org/2015/09/29/anti-muslim-protests-some-armed-planned-for-at-least-20-sites-across-the-country/>

ACLU. "Khatib v. County of Orange," *ACLU of Southern California* t.t.. Diakses 6 Januari 2018, <https://www.aclusocal.org/en/cases/khatib-v-county-orange>

Adams, Guy. "FBI plant banned by mosque; because he was too extreme," *independent.co.uk* 7 Desember 2010. Diakses 10 Mei 2018 <https://www.independent.co.uk/news/world/americas/fbi-plant-banned-by-mosque-ndash-because-he-was-too-extreme-2153057.html>

Ahmad, Abdullah Sajjad. "Peran Narapidana Dalam Program Pembinaan Kerohanian Agama Islam Di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Wirogunan Yogyakarta", *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018.

Alami Al-, Dalal. *Muhammad's Honesty*. Delhi: Islamic Book Service, 2000.

Albany al-, Muhammad Nasiruddin. *Sifatu Salatin-Naby*. Beirut: Al-Maktabul-Islamy, 1983.

Albright, Andrew. "2016 Annual Internal Report on Sexual Assault Data" ODRC 13 Januari 2017. Diakses 17 Januari 2018  
<http://www.drc.ohio.gov/Portals/0/PREA/2016%20Annual%20PREA%20Report%20-%20Revised%201-19-2017.pdf?ver=2017-01-20-090655-677>

Ali, Ayaan Hirsi. "Finally, FGM Is on Trial in America - An Oped by Ayaan Hirsi Ali", *The AHA Foundation* 25 April 2017. Diakses 26 Desember 2017  
<https://www.theahafoundation.org/finally-fgm-is-on-trial-in-america-an-oped-by-ayaan-hirsi-ali/>

Ali, Ayaan Hirsi. *Infidel*. New York: Free Press, 2007.

Allan, Laura. "14 Genetic Mutations That Can Arise from Incest," *ranker.com* t.t.. Diakses 9 Januari 2018,  
<https://www.ranker.com/list/genetic-mutation-from-incest/laura-allan?ref=collections&l=2276267&collectionId=1940>

Almasy, Steve, Pierre Meilhan dan Jim Bittermann. "Paris massacre: At least 128 killed in gunfire and blasts, French officials say," *CNN* 14 November 2015, diakses 10 Desember 2016,  
<http://www.cnn.com/2015/11/13/world/paris-shooting/>

Amin el-, Mustafa. *The Religion of Islam and the Nation of Islam: What is the Difference?*. Newark NJ: El-Amin Production, 1991.

Amin, Samsul Munir. *Bimbingan dan Konseling Islam*. Jakarta: Amzah, 2010.



- Alvarez, Lizette dan Richard Pérez-Peña. "Orlando Gunman Attacks Gay Nightclub, Leaving 50 Dead," *New York Times*, diakses 12 Juni 2016, <http://www.nytimes.com/2016/06/13/us/orlando-nightclub-shooting.html? r=0>
- Anmar NH, Weaver RR, Saxon S.. "Muslims in Prisons: a case study from Ohio state prisons", *Justice Studies*, Kent State University, Kent Ohio dalam <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/15245654>, dikutip *International Journal of Offender Therapy and Comparative Criminology*, Nomor 48, 4 Agustus 2004.
- Aljazeera, "Khabib on UFC McGregor brawl: 'He talked about my religion'," *aljazeera.com* 7 Oktober 2018, diakses 8 Oktober 2018, <https://www.aljazeera.com/news/2018/10/nurmagomedov-mcgregor-mass-brawl-mars-ufc-title-bout-181007171904647.html>
- Arnold, Tomas. *The Spread of Islam in the World*. Delhi: Goodword Books, 2002.
- Ashi El-, Arafat. *The Holy Quran's Message to Jews and Christians*. Editor, Ontario Canada: Muslim World League, 6<sup>th</sup> Edition 2001.
- Associated Press, "U.S. Muslim inmates sue over meal preparation," *CBS News* 3 Oktober 2011, diakses 1 Juli 2016 <https://www.cbsnews.com/news/us-muslim-inmates-sue-over-meal-preparation/>
- Athar, Shahid. *25 Most Frequently Asked Questions About Islam*. Indianapolis: Dawa Information Group, 1996.
- Avvo Team. "Type of Crime: Felony", *avvo.com* 17 Juni 2010, diakses 28 Agustus 2018, <http://www.avvo.com>
- Azhari, Anugerah Rizki. "Alasan mengapa KPU seharusnya tidak melarang bekas narapidana mendaftar jadi caleg",

*theconversation* 18 Juli 2018, diakses 28 Agustus 2018, <http://www.theconversation.com>.

Barghash, Rasha. "Three Muslim students killed at North Carolina campus," *Aljazeera* 11 Pebruari 2015 akses 18 Nopember 2016, <http://www.aljazeera.com/news/2015/02/students-murdered-university-north-carolina-campus-150211093231033.html>

Bartosiewicz, Petra. "Deploying Informants, the FBI Stings Muslims," *thenation.com* 2 Juli 2012, diakses 10 Mei 2018 <https://www.thenation.com/article/deploying-informants-fbi-stings-muslims/>

Berg, Bruce L.. *Qualitative Research Methods*. Boston: Allyn & Bacon, 2009.

Betts, Robert Brenton. *The Druze*. New Heaven: Yale University Press, 1988.

Bordens, Kenneth S. dan Bruce B.Abbott. *Research Design and Methods*. Boston: McGraw Hill, 2008.

Brighton, Joy. U.S. "Prisons Churning Out Thousands of Radicalized Inmates," *The Daily Caller*, 21 Nopember 2014, diakses 7 Desember 2016, <http://dailycaller.com/2014/11/21/u-s-prisons-churning-out-thousands-of-radicalized-inmates/>

Brown, Carol. "Prisons are breeding grounds for jihadists," *American Thinker* 5 Desember 2014, diakses 7 Desember 2016, <http://www.americanthinker.com/articles/2014/12/prisons-are-breeding-grounds-for-jihadists.html>

Bunkerville. "CNN's Lesbian Sally Kohn defends Sharia law," *WordPress Blog* 17 Agustus 2016, diakses 25 Desember 2016 <https://bunkerville.wordpress.com/2016/08/17/cnns-lesbian-sally-kohn-defends-sharia-law/>

- Bureau of Justice Statistic. "HIV in Prison, 2004", *Bulletin November 2006*, diakses 17 Nopember 2017; <https://www.bjs.gov/content/pub/pdf/hivp04.pdf>
- Bureau of Justice Statistic, "Women Offenders", *Special Report December 1999*, diakses 17 Nopember 2017, <https://www.bjs.gov/content/pub/pdf/wo.pdf>
- Burge, Kathleen. "Second Geoghan trial is set for October," *bostonglobe* 19 Juli 2002, diakses 15 Mei 2018, [http://archive.boston.com/globe/spotlight/abuse/stories/2/071902\\_geoghan.htm](http://archive.boston.com/globe/spotlight/abuse/stories/2/071902_geoghan.htm)
- Burke, Daniel. "Pope replaces ambassador to U.S. who set up Kim Davis meeting", *CNN* 12 April 2016, diakses 21 Desember 2017, <http://www.cnn.com/2016/04/12/europe/pope-vigano-resign/index.html>
- Business Insider. "22 Years ago 8,000 Muslim men and boys were killed at Sebrenica in Europe's worst atrocity since WW II," *businessinsider.com* 11 Juli 2017, diakses 3 September 2018, <https://businessinsider.com>
- Būṣīry al-, Muḥammad bin Sa'īd. *Al-Kalwākib ad-Durriyah fi Mad'hi Khoiril-Bariyyah, Burdah*, trans. KH Bisyri Muṣṭofa *Tiryaqul-Aghyar fi Tarjamati Burdati al-Mukhtar*. Kudus: Menara, 1975.
- Cainkar, Louise A.. *Homeland Insecurity*. New York: Russell Sage Foundation, 1<sup>st</sup> ed. 2009.
- CAIR, Council on American-Islamic Relation dan University of California Berkeley Center for Race and Gender, CRG, *Confronting Fear, Islamophobia and its Impact in the United States*. Washington DC: CAIR and UC, 2016.
- CAIR. *Quarterly National Newsletter 2016*. Washington DC: CAIR, 2016.

Carlyle, Thomas. *Muhammad the Hero as Prophet*. Delhi: Goodword Books, 1984 republished 2005.

Carrega-Woodby, Christina dan Rocco Parascandola. "Bigot tried ripping off two Muslim women's hijabs as they strolled with their babies in Brooklyn attack", *New York Daily News* 10 September 2016, diakses 10 September 2016, <http://www.nydailynews.com/new-york/bigot-ripping-muslim-women-hijabs-hateful-attack-article-1.2785475>

Carroll, Lauren. "How the war on drugs affected incarceration rates", *Politifact*, 10 Juli 2016, diakses 2 Desember 2017, [politifact.com](http://politifact.com)

Carson, Ann, "Prisoners in 2014," *September 2015 Bulletin NCJ248955*, Office of Justice Programs Bureau of Justice Statistics, diakses 8 Desember 2016, <http://www.bjs.gov/content/pub/pdf/p14.pdf>

CASAColumbia, The National Center on Addiction and Substance Abuse at Columbia University, "Behind Bars II: Substance Abuse and America's Prison Population", *Center On Addiction* 19 Pebruari 2010, diakses 2 Desember 2016, <http://www.centeronaddiction.org/addiction-research/reports/substance-abuse-prison-system-2010?gclid=CPio3cvS1tACFUNrfgodQoIDjA>

Casetext Inc., "FULWOOD v. CLEMMER: Summaries from Subsequent Cases, 1," *casetext.com*, 2016, diakses 31 December 2016, <https://casetext.com/case/fulwood-v-clemmer-2>

Center of Addiction. "Behind Bars II: Substance Abuse and America's Prison Population," *centerofaddiction* Pebruari 2010, diakses 1 Oktober 2017, [https://www.centeronaddiction-](https://www.centeronaddiction.org/addiction-)

research/reports/behind-bars-ii-substance-abuse-and-america's-prison-population

Center for American Progress. *Fear, Inc: The Root of the Islamophobia Network in America*. Washington DC: Center for American Progress, August 2011.

Centers for Disease Control and Prevention, CDC National Center for Health Statistics, NCHS U.S. DEPARTMENT OF HEALTH & HUMAN SERVICES, US DHHS, "Sexual Behavior, Sexual Attraction, and Sexual Identity in the United States: Data From the 2006–2008 National Survey of Family Growth," *National Health Statistic Reports* Nomor 36 - 3 Maret 2011, diakses 5 Maret 2017, <https://www.cdc.gov/nchs/data/nhsr/nhsr036.pdf>

Center for Human Rights and Global Justice. *Targeted and Entrapped: Manufacturing the "Homegrown Threat" in the United States*. New York: New York University School of Law, 2011.

Center for Responsive Politics. "Cost of Elections." *OpenSecret.org* Desember 2016, diakses 7 Januari 2018, <https://www.opensecrets.org/overview/methodology.php>

CIIC. "Correctional Institution Inspection Committee on the Inspection and Evaluation of NCCC," *CIIC* 12 Juni 2014, diakses 29 Desember 2017, <http://ciic.state.oh.us/docs/North%20Central%20Correctional%20Complex%202014.pdf>

CIIC. "Correctional Institution Inspection Committee on the Inspection and Evaluation of NRC," *CIIC* 2 Juli 2014, diakses 12 Desember 2017, <http://ciic.state.oh.us/docs/Northeast%20Reintegration%20Center.pdf>

Civil Effort in Fighting International Terrorism. "A Look Into the Radicalization Process in U.S Prisons", *CEIFIT, diakses* 7 Desember 2016, <http://www.ceifit.com/?categoryId=23531&itemId=147658>

Clem, Connie. "What's difference between prison and jail?" *Clem Information Strategies* diakses 2 Desember 2017, <http://www.cleminfostrategies.com>

CNN. "Sex abuse priest killed in prison." *CNN* 23 Februari 2004, diakses 5 Mei 2018, <http://www.cnn.com/2003/US/08/24/geoghan/>

Cohen, David. "Violence Is Inherent in Islam - It Is a Cult of Death"; *The Evening Standard*. London, England 7 Februari 2007, diakses 25 Desember 2017, <https://www.questia.com/newspaper/1G1-158982462/violence-is-inherent-in-islam-it-is-a-cult-of-death>

Covey, Stephen R.. *The 7 Habits of Highly Effective People*. Florence, MA: Free Press, 1989.

Creswell, John W.. *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. California: Sage Publication, 2003.

Dadax. "World Population". Diakses 27 Desember 2017, <http://www.worldometers.info/>

Dammer, Harry R.. "Religion in Corrections" *University of Scranton*. Scranton, PA USA Agustus 2000, diakses 17 Desember 2014, <http://www.scranton.edu/faculty/dammerh2/ency-religion.shtml> semenjak Januari 2018 dipindah ke arsip <https://wayback.archive-it.org/3006/20130313231304/http://www.scranton.edu/faculty/dammer/corrections.shtml>

- Daradjat, Zakiah dkk. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara dan Departemen Agama RI, 1995.
- Datehookup. "Sexual Averages - What is Normal." *Datehookup.com* t.t. Diakses 21 Januari 2017, <http://www.datehookup.com/singles-content-sexual-averages-what-is-normal.htm>
- Devroy, Ann. "NEW AGE 'GURU TO THE GLITTERATI' ADVISED CLINTONS", *WashingtonPost* 11 Januari 1995. Diakses 18 Januari 2018, [https://www.washingtonpost.com/archive/politics/1995/01/11/new-age-Guru-to-the-glitterati-advised-clintons/2c58fa83-b866-44ca-8258-231ab6e734dd/?utm\\_term=.cc108fe6ba96](https://www.washingtonpost.com/archive/politics/1995/01/11/new-age-Guru-to-the-glitterati-advised-clintons/2c58fa83-b866-44ca-8258-231ab6e734dd/?utm_term=.cc108fe6ba96)
- DoJ, Departemen Kehakiman AS. "Statistics on Women Offenders-2015", *Bureau of Justice Statistics* 19 Desember 2014. Diakses 7 Desember 2016, <http://www.csosa.gov/reentry/news/statistics-on-women-offenders-2015.pdf>
- DoJ, Departemen Kehakiman AS. "Statistics on Women Offenders-2016", *Bureau of Justice Statistics* Nopember 2015. Diakses 5 Maret 2017, <http://www.csosa.gov/newsmedia/factsheets/statistics-on-women-offenders-2016.pdf>
- Editor. "Denmark veil ban: First woman charged for wearing niqab." *bbcnews* 4 Agustus 2018. Diakses 3 September 2018, <https://www.bbc.co.uk>
- Editor. "Facts & Summary". *History*. Diakses 7 Desember 2017, <http://www.history.com>
- Editor. "Hari ini Islam menjadi Agama terbesar di dunia". *republika online* 14 Januari 2013. Diakses 15 Januari 2013, <http://www.republika.co.id/berita/dunia->

islam/hikmah/14/01/13/zbetu-hari-ini-islam-jadi-Agama-terbesar-di-dunia

Editor. "Is America Islamophobic?" Majalah *TIME*, Vol. 176 30 Agustus 2010.

Editor. "Malcolm X", *History.com*, diakses 18 Desember 2017, <https://www.biography.com/people/malcolm-x-9396195>

Editor. "Number of Muslim Mosques in the United States Quietly Rose From 1,209 in 2000 to 2,106 in 2010," *prophecyinthenews* 9 Juni 2017, diakses 14 Mei 2018, <https://prophecyinthenews.com/articles/number-of-muslim-mosques-in-the-united-states-quietly-rose-from-1209-in-2000-to-2106-in-2010/>

Editor. "Paris attacks: What happened on the night," *British Broadcasting Corporation* 9 Desember 2015. Diakses 10 Desember 2016, <http://www.bbc.com/news/world-europe-34818994>

Ellefson, Lindsey. "There's a Petition Calling for CNN's Sally Kohn to Be Sent to Live Under Sharia Law," *Mediate* 20 Agustus 2016. Diakses 25 Desember 2016, <http://www.mediaite.com/online/theres-a-very-sarcastic-petition-calling-for-sally-kohn-to-be-sent-to-live-under-sharia-law/>

Federal Bureau of Prisons. "Inmate Race," *bop* 29 Oktober 2016. Diakses 2 Desember 2016, [https://www.bop.gov/about/statistics/statistics\\_inmate\\_race.jsp](https://www.bop.gov/about/statistics/statistics_inmate_race.jsp)

Federal Bureau of Prisons. "Inmate Race," *bop* 25 Nopember 2017. Diakses 29 Desember 2017, [https://www.bop.gov/about/statistics/statistics\\_inmate\\_race.jsp](https://www.bop.gov/about/statistics/statistics_inmate_race.jsp)



- Folley, Aris. "Petition to impeach Kavanaugh tops 155,000 signatures," *TheHill* 9 Oktober 2018. Diakses 9 Oktober 2018, <https://www.msn.com/en-us/news/politics/petition-to-impeach-kavanaugh-top-155000-signatures/ar-BBO8T0U?li=BBnb7Kz>
- Frieden, Terry. "Man accused of lying about ties to al Qaeda," *cnn.com* 21 Pebruari 2009. Diakses 10 Mei 2018, <http://www.cnn.com/2009/CRIME/02/20/alqaeda.indictment/index.html>
- Gabriel, Brigitte. *Because They Hate: A Survivor of Islamic Terror Warned America*. New York, NY: St. Martin's Griffin, 2006.
- Gallek, Ed. "Guard at women's prison in Cleveland charged with having sex with inmates". *Fox8News* 10 Pebruari 2017. Diakses 17 Januari 2018, <http://fox8.com/2017/02/10/guard-at-womens-prison-in-cleveland-charged-with-having-sex-with-inmates/>
- Gebreves, Rachel. "Former FBI Informant Craig Monteilh: FBI Encouraged Me To Sleep With Muslim Women For Intel," *huffingtonpost.com* 03/04/2015. Diakses 10 Mei 2018, [https://www.huffingtonpost.com/2015/03/04/fbi-informant-craig-monteilh\\_n\\_6800126.html](https://www.huffingtonpost.com/2015/03/04/fbi-informant-craig-monteilh_n_6800126.html)
- Geller, Pamela. *Stop Islamization of America*. Washington DC: WND Books, 2011.
- Gore, D'Angelo. "Questions About the 'Ground Zero Mosque'," *FactCheck*. Diakses 30 Agustus 2010 dan 19 Nopember 2016, <http://www.factcheck.org/2010/08/questions-about-the-ground-zero-mosque/>
- Gorsuch, Nancy J.. *Feminist Pastoral Care and CounselingReality*. Cleveland OH: The Pilgrim Press, 2001.

Greenberg, Jon. "Sally Kohn: 'White men account for 69 percent of those arrested for violent crimes'," *PunditFact*, 2 April 2015. Diakses 2 Desember 2016, <http://www.politifact.com/punditfact/statements/2015/apr/02/sally-kohn/sally-kohn-white-men-69-percent-arrested-violent/>

Guo, Jeff. "America has locked up so many black people it has warped our sense of reality", *Washington Post* 26 Februari 2016, [https://www.washingtonpost.com/news/wonk/wp/2016/02/26/america-has-locked-up-so-many-black-people-it-has-warped-our-sense-of-reality/?utm\\_term=.13a404d37b67](https://www.washingtonpost.com/news/wonk/wp/2016/02/26/america-has-locked-up-so-many-black-people-it-has-warped-our-sense-of-reality/?utm_term=.13a404d37b67)

Haddad, Ivonne Yazbek dan Jane Idleman Smith. *Mission to America: Five Islamic Sectarian Communities in North America*. Gainesville: University Press of Florida, 1993.

Hanifah, Nurjanah. "Pengaruh Pendidikan Agama Islam Terhadap Perilaku Keagamaan Anak Pada Program Paket C Di Lembaga Pemasyarakatan Anak Kutoarjo Kabupaten Purworejo Jawa Tengah", *Skripsi* Fakultas Ilmu Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.

Harris, Paul. "The ex-FBI informant with a change of heart: 'There is no real hunt. It's fixed'", *the guardian* 20 Maret 2012. Diakses 9 Mei 2018, <https://www.theguardian.com/world/2012/mar/20/fbi-informant>

Hart, Michael H.. *he 100: A Ranking of the Most Influential Persons in History*. Secaucus NJ: Carol Publishing Group, second edition 1998

Hasan, Sara. "Inside the New York neighborhood of murdered imam," *Aljazeera*. Diakses 26 Agustus 2016, <http://www.aljazeera.com/indepth/features/2016/08/yor>

[k-neighborhood-murdered-imam-160824102630082.html](http://k-neighborhood-murdered-imam-160824102630082.html)

Hashimi al-, Muhammad Ali. *The Ideal Muslim*, trans. Nasiruddin al-Khattab. Riyāḍ: International Islamic Publishing House, 2005.

Haykal, Muḥammad Husayn. *The Life of Muḥammad*, trans. Isma'il Raji al Faruqi. Delhi: New Crescent Publishing, 1998.

Hawkins, Derek . “Muslim woman set on fire on New York’s Fifth Avenue in possible hate crime, police say,” *The Washington Post* 13 September 2016. Diakses 13 September 2016, <https://www.washingtonpost.com/news/morning-mix/wp/2016/09/13/muslim-woman-set-on-fire-on-new-yorks-fifth-avenue-in-possible-hate-crime-police-say/>

Hernandez, Salvador. “FBI tactics against Muslims questioned,” *ocregister.com* 7 Oktober 2010. Diakses 10 Mei 2018, <https://www.ocregister.com/2018/10/07/fbi-tactics-against-muslims-questioned/>

Hitti, Philip K.. “History of the Prophet Muhammad”, diambil dari *History of the Arabs*, 1970. Delhi: Goodword Books, 1998.

Hubbard, L. Ron. *Dianetics The Modern Science of Mental Health*. Los Angeles CA: Bridge Publications Inc., 1998.

Hubbard, L. Ron. *Dianetics The Original Thesis*. Los Angeles CA: Bridge Publications Inc., 2007.

Ibn Hisyam, Abdullah. *As-Sirah An-Nabawiyyah*. Mesir: Maṭḡba’ah Muṣṭafa al-Bāby al-Ḥalaby, 1355 H/1936.

Ibrahim, Raymond. "Why Prisons Are Prime Recruiting Centers for Radical Islam," *The Algemeiner* 19 Nopember 2015. Diakses 7 Desember 2016, <https://www.algemeiner.com/2015/11/19/why-prisons-are-prime-recruiting-centers-for-radical-islam/>

Iqbal, Mohammad. *The Reconstruction of Religious Thought in Islam*. Lahore: Muhammad Ashraf, reprinted 1986.

Iradat, Damar. "Jumlah Kasus HIV & AIDS di Indonesia Meningkat," *metrotvnews* 30 Nopember 2015. diakses 8 Januari 2018, <http://news.metrotvnews.com/read/2015/11/30/196222/jumlah-kasus-hiv-aids-di-indonesia-meningkat>

Jenkins, Colleen. "U.S. gunman kills three young Muslims; motive disputed," *REUTERS News Agency* 11 Pebruari 2015. Diakses 11 Pebruari 2015 dan 18 Nopember 2016, <http://www.reuters.com/article/2015/02/11/us-usa-north-carolina-murder-idUSKBN0LF11020150211>

Jaya, Pajar Hatma Indra. "Efektifitas Penjara Dalam Menyelesaikan Masalah Sosial," *Jurnal Hisbah* Vol. 9 No. 1, 2012: Juni 2012.

Jillian G.. "These 16 States Are Actively Trying to Ban Sharia Law - Is Your State Included?" *Liberty 24/7* 5 January 2015. Diakses 5 Januari 2015, <http://liberty247.net/state-stand-sharia-law/>

Johnson, Alex. "Court Upholds prisoners' religious rights", *NBC News*. Diakses 1 Juli 2016, [http://nbcnews.com/id/8047388/ns/us\\_news/t/court-upholds-prisoners-religious-rights/](http://nbcnews.com/id/8047388/ns/us_news/t/court-upholds-prisoners-religious-rights/)

Johnson, Paula C.. *Voices of African American Women in Prison*. New York: New York University Press, 2003.

Kaczynski, Andrew. "Michael Flynn quietly deletes fake news tweet about Hillary Clinton's involvement in sex

crimes,” *CNN* 14 Desember 2016. Diakses 14 Desember 2016, <http://www.cnn.com/2016/12/14/politics/kfile-flynn-deleted-tweets/index.html>

Kaeble, Danielle dkk.. “Correctional Population in the United States, 2014,” *US Department of Justice Office of Justice Program Bureau of Justice Statistics, NCJ 249513* Desember 2015 revisi Januari 2016, diakses 2 Desember 2016, <https://www.bjs.gov/content/pub/pdf/cpus14.pdf>

Kalby al, Kais. *Prophet Muhammad the Last Messenger in the Bible*. Ed. Thomas Brandolin and Rebecca Wheeler. Elmhurst: Tahrike Tarsile Qur’sn Inc., 1992.

Katz, Jonathan M. dan Richard Pérez-Peña. “In Chapel Hill Shooting of 3 Muslims, a Question of Motive,” *New York Times* 11 Pebruari 2015. Diakses 18 Nopember 2016, [http://www.nytimes.com/2015/02/12/us/muslim-student-shootings-north-carolina.html?\\_r=0](http://www.nytimes.com/2015/02/12/us/muslim-student-shootings-north-carolina.html?_r=0)

Khalifa, Rashid. *The Truth*. Sayid Ashraf Syah, penyadur, (Grand Rapids MI: n.p, n.y).

Khaṭṭāb, Maḥmūd Syanit dan ‘Abdul-Laṭīf Zāyid. *Durūsu ‘Askariyyah Min As-Sīrati An-Nabawiyyah*. Edisi Pertama. Beirut: An-Nasyir, 1990 M/1410 H.

Khuḍory al-, Muḥammad. *Nūrul-Yaqīn Fii Sīrati Sayyidil-Mursalīn*. Beirut: Dārul-Fikr, 2001 M/1421 H.

Kementerian Keuangan RI. “APBN 2016”, 3 Nopember 2016. Diakses 12 Maret 2017, <https://www.kemenkeu.go.id/apbn2016>

Knight, Michael Muhammad. *Why I am a Five Percenter*. New York NY: Penguin, 2011.

Koenig, Kailani. "Bernie Sanders Slams Ben Carson's Comments on a Muslim President," *NBCNews* 21 September 2015. Diakses 21 September 2015 dan 18 Nopember 2016, <http://www.nbcnews.com/politics/2016-election/bernie-sanders-slams-ben-carsons-comments-muslim-president-n430706>

Kompri. *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016.

Kumar, Deepa. *Islamophobia and the Politics of Empire*. Chicago IL: Haymarket Books, 2012.

Kuruvilla, Carol. "Muslims May Become America's Second-Largest Religious Group By 2040, Pew Reports," *Huffington Post* 4 Januari 2018. Diakses 5 Januari 2018, <https://www.huffingtonpost.com/entry/muslims-will-one-day-outnumber-jews-as-americas-second-largest-religious-group-pew-reports-us-5a4e3eb8e4b025f99e2061ec>

LAWriter. "Chapter 5149: Adult Parole Authority," *Lawriter LLC* t.t. Diakses 10 Januari 2017, <http://codes.ohio.gov/orc/5149>

LAWriter. "Chapter 341: JAILS," *Lawriter LLC* t.t.. Diakses 31 Desember 2016, <http://codes.ohio.gov/orc/341.22>

LibraryIndex. "Prisoners' Rights Under Law - First Amendment Cases," *libraryindex* 2016. Diakses 31 Desember 2016, <http://www.libraryindex.com/pages/2560/Prisoners-Rights-Under-Law-FIRST-AMENDMENT-CASES.html>

Lehmiller, Justin. "How many sexual partners the average person has," *Business Insider* 1 April 2015. Diakses 21

Januari 2017, <http://www.businessinsider.com/average-number-of-sex-partners-2015-4>

Ma'ruf, Hidayat. *Landasan Bimbingan & Konseling*. Yogyakarta: Aswaja Presindo, 2016, cet. II, 11.

Mansoor, Reza. *Stigmatized: From 9/11 to and Beyond*. Charleston: Createspace, 2016.

Mauro, Ryan. "Extremist Chaplains, Literature Flooding U.S. Prisons," *Clarion Project*, 26 Maret 2014. Diakses 7 Desember 2016, <http://www.clarionproject.org/analysis/extremist-chaplains-literature-flooding-us-prisons#>

McLaughlin, Elliott C. dan Catherine E. Shoichet. "Kim Davis stands firm on same-sex marriage; the Kentucky clerk stays in jail", *CNN* 3 September 2015. Diakses 4 September 2015, <http://www.cnn.com/2015/09/03/politics/kentucky-clerk-same-sex-marriage-kim-davis/>

Mfanaji. "CNN News: a quarter of the estimated six million Muslims in the United States are Converts," *dailymotion* 8 Januari 2007. Diakses 5 Januari 2018, [www.dailymotion.com/video/xxzdz](http://www.dailymotion.com/video/xxzdz)

Mohamed, Besheer. "A new estimate of the U.S. Muslim population", *PEW Research Center*, 6 Januari 2016. Diakses 16 Desember 2017, <http://www.pewresearch.org/fact-tank/2016/01/06/a-new-estimate-of-the-u-s-muslim-population/>

Morey, Robert. *Islamic Invasion: Confronting the World's Fastest Growing Religion*. Las Vegas: Christian Scholar Press, 1992.

Morey, Robert. *Winning the War Against Radical Islam*. Las Vegas: Christian Scholar Press, 2002.

Msnbc. “Deadly California wildfire grows as city of Paradise smolders”, *msnbc.com* 13 Nopember 2018. Diakses 11 Januari 2019, <https://www.msnbc.com>

Mufid, Nur. *Kamus Modern Indonesia-Arab Al Mufied. Cet. Pertama*. Surabaya: Pustaka Progressif, 2010.

Muhammad, Elijah. *The History of the Nation of Islam*. Atlanta GA: Secretarius Memp Publications, second print 1995.

Mujahid, Abdul Malik. *My Prayer Book*. Riyadh: Darussalam, 2002.

Musaji, Sheila. “Mosques in U.S. That Have Experienced Violent, Prejudiced, or Racist Incidents,” *The American Muslim*, diakses 6 Juni 2013, 19 Nopember 2016 dan 25 Desember 2017, [http://theamericanmuslim.org/tam.php/features/articles/mosques in us that have experienced violent or racist incidents1/0012120](http://theamericanmuslim.org/tam.php/features/articles/mosques%20in%20us%20that%20have%20experienced%20violent%20or%20racist%20incidents1/0012120)

Murphy, Edward D.. “Ex-priest at center of Boston scandal indicted on 29 counts of sex abuse in Maine,” *pressherald* 8 Pebruari 2017. Diakses 15 Mei 2018, <https://www.pressherald.com/2017/02/08/ex-priest-at-center-of-boston-scandal-indicted-on-29-counts-of-sexual-abuse-in-maine/>

Naik, Zakir. “Prophet Muhammad, Pbuh In The Bible”, t.t. *Islam101*. Diakses 2 Desember 2016, <http://www.islam101.com/religions/christianity/mBible.htm>

Nawawy An-, Imam Abu Zakariya Yahya bin Syaraf. *Los Quarenta Hadices*. Terj. Ahmad von Denffer. ttp: t.p., t.t.

Nawawy An-, Imam Abu Zakariyya Yahya bin Syaraf. *Riyāduṣ-Ṣāliḥīn*. Riyāḍ: Dārus-Salām, 1998.



- Nu'mani, Shibli. *Imam Abu Hanifah*. Terj. Hadi Hussain. New Delhi: IslamicBook Service, 1998.
- ODRC. "Ohio Correctional Institutions," *ODRC*. Diakses 29 Maret 2014, <http://www.drc.ohio.gov/web/instaddr.htm>
- ODRC. "ODRC Institutions", *ODRC* t.t.. Diakses 11 Desember 2016, <http://www.drc.ohio.gov/institutions>
- ODRC. "ODRC Parole," *ODRC* t.t.. Diakses 10 Januari 2017, <http://www.drc.ohio.gov/nerc><http://www.drc.ohio.gov/parole>
- ODRC. "Ohio Department of Rehabilitation and Correction," *ODRC* t.t.. Diakses 10 Januari 2017, <http://www.drc.ohio.gov/>
- ODRC. "Northeast Reintegration Center," *ODRC* t.t. Diakses 10 Januari 2018, <http://www.drc.ohio.gov/nerc>
- ODRC. "The Prison Rape Elimination Act, PREA," *ODRC* t.t.. Diakses 17 Januari 2018, <http://www.drc.ohio.gov/prea>
- ODRC. "ODRC News," *ODRC* 29 Nopember 2015. Diakses 15 Januari 2017, <http://www.drc.ohio.gov/News/ArticleId/210/nerc-reentry>
- ODRC. "ODRC News," *ODRC* 1 Desember 2016. Diakses 15 Januari 2017, <http://www.drc.ohio.gov/News/ArticleId/223/nerc-ladies-speak-to-students>
- ODRC. "ODRC News - NERC Receives Cleveland Campus District Award," *ODRC* 21 Desember 2016. Diakses 15 Januari 2017, <http://www.drc.ohio.gov/News/ArticleId/253/nerc-receives-district-award>

- ODRC. "ODRC News," 29 Desember 2016, *ODRC*. Diakses 15 Januari 2017, <http://www.drc.ohio.gov/News/ArticleId/263/nerc-volunteers>
- Ohio Attorney General. "Bureau of Criminal Investigation, BCI", *BCI* 2016. Diakses 31 Desember 2016, <http://www.ohioattorneygeneral.gov/Law-Enforcement/Bureau-of-Criminal-Investigation>
- OIG (Office of Inspector General). "A Review of the Federal Bureau of Prisons' Selection of Muslim Religious Services Providers," *US Department of Justice* April 2004 <https://oig.justice.gov/special/0404/final.pdf>
- Payne, Ed dan Daniel Burke. "Pope Francis meets with Kim Davis, enters culture war", *CNN* 1 Oktober, 2015. Diakses 21 Desember 2017, <http://www.cnn.com/2015/09/30/us/kim-davis-pope/index.html>
- Peralta, Eyder. "Pa. Judge Sentenced To 28 Years In Massive Juvenile Justice Bribery Scandal," *Radio NPR* 11 Agustus 2011. Diakses 23 September 2018, <https://www.npr.org/sections/thetwo-way/2011/08/11/139536686/pa-judge-sentenced-to-28-years-in-massive-juvenile-justice-bribery-scandal>
- Perez, Jessica. "Arrest Made in Coachella Mosque Fire," *NBC News*. Diakses 14 Desember 2015, <http://www.nbcmiami.com/news/national-international/Man-Arrested-in-Connection-With-Coachella-Mosque-Fire-361682351.html>
- Pesek, Whitney. "Correctional Institution Inspection Committee Report on the Inspection and Evaluation of Ohio Reformatory for Women", *CIIC* Desember 2015. Diakses 2 Desember 2017, <http://ciic.state.oh.us/docs/Ohio%20Reformatory%20for%20Women%202015.pdf>

- Philips, Abu Ameenah Bilal. *The Ansar Cult in America*. Riyadh: Tawheed Publications, 1988.
- Pickthal, Marmaduke Muhammad. *The Life of Prophet Muhammad*. Delhi: Goodword Books, 2007.
- Pipes, Daniel. "Islam's Cartoon Missionaries," *National Review Online* 17 April 2012. Diakses 23 Nopember 2016, <http://www.danielpipes.org/11019/islam-cartoon-missionaries>
- Pitt, Bob. 'Violence is inherent in Islam - it is a cult of death', *Islamophobia Watch-Documenting anti-Muslim bigotry* 7 February 2007. Diakses 24 Pebruari 2013, <https://www.islamophobiawatch.co.uk/violence-is-inherent-in-islam-it-is-a-cult-of-death/>
- Plummer, Ken. *Sosiologi the Basics*. Terj. Nanang Martono & Sisworo. Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2013.
- Poerwodarminto, W.J.S.. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, edisi ketiga cetakan kesepuluh; diolah kembali oleh Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2003.
- Pollock, Jocelyn M.. *Counseling Women in Prison*. Thousand Oaks CA: SAGE Publications Inc., 1998.
- Prendergast, Daniel. "Video surfaces of brute who set Muslim woman on fire," *The New York Post* 13 September 2016. Diakses 13 September 2016, <http://nypost.com/2016/09/13/video-surfaces-of-brute-who-set-muslim-woman-on-fire/>
- Prison Education Project. "Why Prison Education?" *prisoneducationproject* t.t.. Diakses 28 Agustus 2018, <http://prisonstudiesproject.org/why-prison-education-programs/>

Pujileksono, Sugeng. *Sosiologi Penjara*. Malang: Intrans Publishing, 2017.

Pusat Bahasa Kementerian Pendidikan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia, KBBI*, <https://kbbi.web.id/bimbing>

Pusat Bahasa. *KBBI*. <https://kbbi.web.id/ajar>

Pusat Bahasa. *KBBI*. <https://kbbi.web.id/didik>

Qutb, Sayyid. *Fi Zilālil-Qur'ān*. Kairo: Dāru al-Syurūq, 1992.

Rahman, Walia. “Pembinaan Narapidana Residivis Di Lembaga Pemasyarakatan Klas II A Yogyakarta.” *Skripsi* Fakultas Syari’ah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.

Ronald, “Cerita Irjen Iriawan bertaruh nyawa saat kawal demo anti-Ahok”, *merdeka.com* 28 Juli 2017.

Rojas, Rick et. al.. “Brooklyn Man Charged with Killing Imam and Assistant Near Mosque,” *The New York Times* 15 Augustus 2016. Diakses 15 Agustus 2016, <http://www.nytimes.com/2016/08/16/nyregion/oscar-morel-queens-imam-shootings.html>

Saalakhan, Mauri’. *Islam & Terrorism Myth vs Reality*. Silver Spring: The Peace and Justice Foundation, 2004.

Saulny, Susan. “Prayers and Criticism in Wake of Detroit Imam’s Killing by F.B.I.,” *New York Times* 30 Oktober 2009. Diakses 14 April 2013, <http://www.nytimes.com/2009/10/31/us/31dearborn.html? r=0>

Sawwaf As-, Muhammad Mahmud. *Ta’limus-Salah تعليم الصلاة*. Casablanca: Darul-Ma’rifah, t.t.

Shastry, Anjali. “Ben Carson: Show me an Islamic text that opposes sharia law,” *The Washington Times*; Minggu

27 September 2015. Diakses 27 September 2015 dan 18 Nopember 2016,  
<http://www.washingtontimes.com/news/2015/sep/27/ben-carson-gop-presidential-candidate-show-me-an-i/>

Schmidt, Michael S.. "U.S. to Release 6,000 Inmates From Prisons" *New York Times* 7 Oktober 2015. Diakses 6 Desember 2016,  
[http://www.nytimes.com/2015/10/07/us/us-to-release-6000-inmates-under-new-sentencing-guidelines.html?\\_r=0](http://www.nytimes.com/2015/10/07/us/us-to-release-6000-inmates-under-new-sentencing-guidelines.html?_r=0)

Schmidt, Michael S. and Richard Pérez-Peña. "F.B.I. Treating San Bernardino Attack as Terrorism Case," *New York Times*. Diakses 4 Desember 2015 dan 18 Nopember 2016,  
[http://www.nytimes.com/2015/12/05/us/tashfeen-malik-islamic-state.html?\\_r=0](http://www.nytimes.com/2015/12/05/us/tashfeen-malik-islamic-state.html?_r=0)

Seidman *dkk.* *The First Amendment*. New York NY: Aspen Publishers 2003.

Sinclair Broadcast Group. "Mosques experiencing growth in U.S." *wjla* 12 April 2016. Diakses 15 Mei 2018  
<http://wjla.com/news/nation-world/mosques-experiencing-growth-in-us>

SPLC (Southern Poverty Law Center). "Anti Muslim". Diakses 25 Januari 2015 dan 18 Nopember 2016,  
<https://www.splcenter.org/fighting-hate/extremist-files/ideology/anti-muslim>

SPLC. "FBI: Dramatic Spike in Hate Crimes Targeting Muslims". Diakses 1 Maret 2012 dan 18 Nopember 2016,  
<https://www.splcenter.org/fighting-hate/intelligence-report/2012/fbi-dramatic-spike-hate-crimes-targeting-muslims>

SPLC. "A Journalist's Manual: Field Guide to Anti-Muslim Extremists," *SPLCenter* 25 Oktober 2016. Diakses 20

- Nopember 2016,  
<https://www.splcenter.org/20161025/journalists-manual-field-guide-anti-muslim-extremists>
- SPLC. “No-Go Zones’: The Myth That Just Won’t Quit”, *SPLC Intelligence Report* Issue 158 Summer 2015. Montgomery, AL: Intelligent Project of SPLC, 2015.
- SPLC. *Women Against Islam, SPLC Intelligence Report* Summer 2015.
- Schwartz, Stephen. “Prison Poison,” *Center for Islamic Pluralism* 10 Januari 2006. Diakses 8 Desember 2016, <http://www.islamicpluralism.org/414/prison-poison>
- Sheehi, Stephen. *Islamophobia the Ideological Campaign Against Muslims*. Atlanta GA: Clarity Press Inc., 2011.
- Smith, Dillon. “Gay man who was denied marriage license by Kim Davis is running for her job”, *Chicago Tribune*, 6 Desember 2017. Diakses 21 Desember 2017, <http://www.chicagotribune.com/news/nationworld/ct-kim-davis-david-ermold-20171206-story.html>
- Smith, Jane I. *Islam in America*. New York: Columbia University Press, 1999.
- Spencer, Robert. “Federal judge OK’s Ohio prison banning pork for all inmates to placate Muslims,” *JihadWatch* 28 April 2012. Diakses 1 Juli 2016, <https://www.jihadwatch.org/2012/04/federal-judge-oks-ohio-prison-banning-pork-for-all-inmates-to-placate-muslims>
- Sterling, Joe, Max Blau, dan Rosa Flores. “Stabbing suspect had gone to mall to buy an iPhone, source says,” *CNN* 19 September 2016. Diakses 20 September 2016, <http://www.cnn.com/2016/09/19/us/minnesota-mall-stabbing/>

Stone, Geoffrey R. Dkk. *The First Amendment*. Second edition. New York: Aspern Publishers, 2003.

Subarkah, Muhammad. "Putin dan Khabib Ketika Mulut Islamofobia McGregor Terkatup," *republika.co.id* 8 Oktober 2018. Diakses 8 Oktober 2018, <https://www.republika.co.id/berita/kolom/18/10/08/pg8r4b385-putin-khabib-ketika-mulut-islamofobia-mcgregor-terkatup>

Svirski, Meira. "Chaplains, Literature Flooding U.S. Prisons," *Clarion Project* 26 Maret 2014. Diakses 31 Desember 2017, <http://www.clarionproject.org/analysis/extremist-chaplains-literature-flooding-us-prisons#>

Taqdir, Muhammad. *Modernisasi Kurikulum Pesantren*. Yogyakarta: IRCiSoD, 2018.

TNO Staff. "Nonwhites Are 2/3 of US Prisoners," *The New Observer*, 3 Maret 2016. Diakses 2 Desember 2016, <http://newobserveronline.com/nonwhites-23-us-prisoners/>

Usaimin al-, Muhammad ibnu Salih. *'Aqidatu Ahlis-Sunnah wal-Jama'ah*. Riyadh: Ministry of Charity of Saudi Kingdom, 130H.

U.S. Census Bureau. "US and World Population Clock ", <https://www.census.gov/popclock>, Diakses 1 Desember 2017

U.S. Department of Justice. "A Review of the Federal Bureau of Prisons' Selection of Muslim Religious Services Providers", *Office of the Inspector General* April 2004. Diakses 1 April 2014, <http://www.justice.gov/oig/special/0404/final.pdf>

U.S. Government Accountability Office. "SEXUAL VIOLENCE DATA: Actions Needed to Improve

Clarity and Address Differences Across Federal Data Collection Efforts”, *GAO* 19 Juli 2016 diumumkan ke masyarakat 18 Agustus 2016. Diakses 28 April 2018, <https://www.gao.gov/products/GAO-16-546>

Wagner, Peter and Bernadette Rabuy. “Mass Incarceration: The Whole Pie 2015”, *Prison Policy Initiative* 8 Desember 2015. Diakses 6 Desember 2016, <https://www.prisonpolicy.org/reports/pie2015.html>

Waltman, Jerold L.. *Religious Free Exercise and Contemporary American Politics: The Saga of RLUIPA of 2000*. New York: The Continuum International Publishing Group, 2011.

Warikoo, Niraj. “Family of Muslim leader killed by FBI in Dearborn seeks answers,” *Detroit Free Press* Diakses 27 July 2015 dan 18 Nopember 2016, <http://www.freep.com/story/news/local/michigan/wayne/2015/07/26/imam-luqman-abdullah-shooting-lawsuit/30619475/>

White, Ed. “Autopsy shows Detroit imam was shot 20 times in FBI raid”, *Associated Press*, dikutip oleh Cleveland.com 1 Pebruari 2010. Diakses 5 Oktober 2016, [http://www.cleveland.com/nation/index.ssf/2010/02/autopsy\\_shows\\_detroit\\_imam\\_was.html](http://www.cleveland.com/nation/index.ssf/2010/02/autopsy_shows_detroit_imam_was.html)

Wiwoho, Bimo. “KPU Resmi Larang Eks Koruptor Nyaleg di Pemilu 2019”, *cnnindonesia* 30 Juni 2018, <http://m.cnnindonesia.com>

Woolf, Nicky. “American Sniper: anti-Muslim threats skyrocket in wake of film's release,” *The Guardian Newspaper* 24 January 2015. Diakses 24 Januari 2015 dan 18 Nopember 2016, <https://www.theguardian.com/film/2015/jan/24/american-sniper-anti-muslim-threats-skyrocket>



Wootson, Cleve R. Jr.. “‘It will be a bloodbath’: Inside the Kansas militia plot to ignite a religious war,” *The Washington Post newspaper* 15 Oktober 2016. Diakses 15 Oktober 2016, [https://www.washingtonpost.com/news/post-nation/wp/2016/10/15/it-will-be-a-bloodbath-inside-the-kansas-militia-plot-to-ignite-a-religious-war/?utm\\_term=.9a379de1db66](https://www.washingtonpost.com/news/post-nation/wp/2016/10/15/it-will-be-a-bloodbath-inside-the-kansas-militia-plot-to-ignite-a-religious-war/?utm_term=.9a379de1db66)

Yaccino, Steven, Michael Schwirtz dan Marc Santora, “Gunman Kills 6 at a Sikh Temple Near Milwaukee”, *New York Times* 5 Agustus 2012. Diakses 23 Desember 2017, <http://www.nytimes.com/2012/08/06/us/shooting-reported-at-temple-in-wisconsin.html>

Yang, Hannah. “Mustafa suspends campaign for Congress”, *post bulletin* 13 Oktober 2017. Diakses 13 Februari 2018, [http://www.postbulletin.com/news/politics/mustafa-suspends-campaign-for-congress/article\\_78809698-4bcb-542a-89ef-ea13c577e36f.html](http://www.postbulletin.com/news/politics/mustafa-suspends-campaign-for-congress/article_78809698-4bcb-542a-89ef-ea13c577e36f.html)

Yin, Robert K.. *Case Study Research*. Thousand Oaks CA: SAGE Publication, 1994.

Zeder, Jeri. “Elected vs. Appointed?” *Harvard Bulletin – Summer 2012* 1 Juli 2012. Diakses 5 Januari 2018, <https://today.law.harvard.edu/book-review/in-new-book-shugerman-explores-the-history-of-judicial-selection-in-the-u-s/>

Zuhairini dkk. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara – Departemen Agama RI, 1992.

### **Jurnal dan Konseling:**

Fahmi, Nur, Nasrina dan Slamet. “Layanan Konseling Kelompok Dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa SMK Negeri 1 Depok Sleman” dalam *Jurnal Hisbah* Vol. 13 No. 1 Desember 2016.

Pujileksono, Sugeng. "Masalah-masalah di Penjara Dalam Studi Sosial," *Jurnal Salam* Vol. 12 No. 2, 2009.

Sodik, Abror. "Konseling Sebagai Suatu Sistem Pendidikan Sekolah", dalam *Jurnal Hisbah* Vol. 13 No. 1 Juni 2016.

Suwarto, "Pelaksanaan Pidana Penjara Dengan Sistem Pemasyarakatan", *Jurnal Hukum Pro Justisia* April 2007 Vol. 25 No. 2, 173.

**Majalah:**

Editor, "The American Muslims 'Who They Are?'" Majalah *Newsweek*, 30 Juli 2007.

Editor, "Is America Islamophobic?" Majalah *TIME*, Vol. 176 30 Agustus 2010.

**Wawancara di luar NRC:**

Hasil wawancara dalam bulan Juli 2015 dengan seorang anggota Ahmadiyah Qadian di Cleveland OH USA.



## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### 1. Panduan Salat yang dibagikan kepada para narapidana wanita di NRC

#### DAILY PRAYER

- |                       |                         |
|-----------------------|-------------------------|
| 1. FAJR/early morning | : 2 raka'at [standings] |
| 2. DZOHR/midday       | : 4 raka'at             |
| 3. ASR/afternoon      | : 4 raka'at             |
| 4. MAGHREB/dusk       | : 3 raka'at             |
| 5. ESHA/night         | : 4 raka'at             |

1. <b>[Raise hand]</b> ALLAAHO AKBAR	11. <b>[Sitting down]</b> RABBEGH-FER-LEE WUR- HAMNEE
2. SOB-HANAK- ALLAHOMMA WA BE-HAMDEKA WA TABAARAK-ASMOKA WA TA'ALA JADDOKA WA LAA ELAAHA GHOEROK	12. <b>[Prostration]</b> SOBHAANA RABBAYAL- A'LAA WA BEHAMDIH x3 13. <b>[Stand up]</b> ALLAHO AKBAR → <b>The first Raka'at [standing] is done. Start over second Raka'at</b>
3. AODZO BELLAAHE MENAS-SHAYTAANER- RAJEEM - BESMELLAHIR- RAHMAANER-RAHEEM ALHAMDO LELLAAHE RABEL-AALAMEENR- RAHMAANER-RAHEEM MAALEKE YAWMED- DEEN EYYAKA NA'BODO WA EYYAACA NASTA'EEN EHDENAS-SERAATAL- MOSTAQEEM SERAATAL-LADZEENA AN'AMTA ALAYHEM GHOEREL-MAGH- DHOUBE ALAYHEM WALA-DHOOLLEEN - AMEN	14. BESMELLAHIR- RAHMAANER-RAHEEM ALHAMDO LELLAAHE RABEL-AALAMEEN AR-RAHMAANER-RAHEEM MAALEKE YAWMED-DEEN EYYAKA NA'BODO WA EYYAACA NASTA'EEN EHDENAS-SERAATAL- MOSTAQEEM SERAATAL-LADZEENA AN'AMTA ALAYHEM GHOEREL-MAGH-DHOUBE ALAYHEM WALA-DHOOLLEEN AMEN
4. BESMELLAHIR- RAHMAANER-RAHEEM QOL A'OODZO BE ROBBEL-FALAQ MIN SHARRE MAA KHOLAQ	15. BESMELLAHIR- RAHMAANER-RAHEEM QOL A'OODZO BERABBEN- NAAS MALEKEN-NAAS - ELAAHEN-NAAS

WA MIN SHARRE GHOOSEQEN IDZAA WAQOB WA MIN SHARREN- NAFFAAT <sub>s</sub> AATE FEL- UQOD WA MIN SHARRE HAASEDEN IDZAA HASAD	MEN SHARREL- WASWAASEL-KHANNAS ALLADZEE YOWASWESO FE SODOOREN-NAAS MENAL-JENNATE WAN- NAAS
5. ALLAHO AKBAR	16. ALLAHO AKBAR
6. [ <b>Bow down</b> ] SOBHAANA RABBEYAL-ADHEEM WABEHAMDIH x 3	17. [ <b>Bow down</b> ] SOBHAANA RABBEYAL-ADHEEM WA BEHAMDIH x3
7. [ <b>Stand up</b> ] SAME'ALLAHO LEMAN HAMEDAH RABBANAA LAKAL- HAMD	18. [ <b>Stand up</b> ] SAME'ALLAHO LEMAN HAMEDAH RABBANAA LAKAL-HAMD
8. ALLAHO AKBAR	19. ALLAHO AKBAR
9. [ <b>Prostration</b> ] SOBHAANA ABBEYAL-A'LAA WA BEHAMDIH X3	20. [ <b>Prostration</b> ] SOBHAANA RAB-BEYAL-A'LAA WA BEHAMDIH x3
10. ALLAHO AKBAR	21. ALLAHO AKBAR
22. [ <b>Sit down</b> ] RABBEGH- FER-LEE WUR-HAMNEE 23. [ <b>Prostration</b> ] SOBHAANA RABBEYAL-A'LAA WA BEHAMDIH X3	26. ASAALAAMO ALAYKOM WA RAHMATOLLAHE WA BARAKAATOH [ <b>turn right</b> ]. ASAALAAMO ALAYKOM WA RAHMATOLLAHE WA BARAKAATOH [ <b>turn left</b> ]
24. [ <b>Sit down</b> ] ALLAHO AKBAR → <b>The Second Raka'at [standing] is done. Sit down, salutation [taheyat].</b>	→ 2 Raka'at prayer is done. For Mahgreb/dusk prayer, go to #14, [skip #15 only], go on 16 until 26.
25. AT-TAHEYAATO LELLAAHE WAS- SALAWAATO WAT- TAYYEBAATO. AS-SALAAMO ALAYKA AYYOHAN-NABEYYO WA RAHMATOLLAHE WA BARAKAATOH. AS-SALAAMO ALAYNAA WA 'ALAA EBAADEL-LAAHES- SAALEHEN. ASH-HADO <i>An-LAA</i> ELAAHA ELLA-ALLAH,	→ For Dzohr, Asr and Esha prayers with 4 Raka'at, go to #14, [skip #15 only], go on 16, until <b>24</b> and stand up, start over #14, [skip #15 only], go on 16 until 26 [End].  After prayer, recite any supplication [doa] in any language, Allah knows. Recite also any verse or passage of the Qor'an. The best prayer is prayer to Allah for all Muslims either our direct relatives or indirect.  RABBANAA AATINA FID-

<p>WA ASH-HADO ANNA MOHAMMADAn- RASOL-ALLAH. ALLAHOMMA SOLLE ALAA [Sayyedena] MOHAMMAD WA 'ALAA ALI [Sayyedena] MUHAMMAD. KAMA SOLLAYTA 'ALAA [Sayyedena] IBRAAHEM WA 'ALAA ALI [Sayyedena] EBRAAHEM. WA BAAREK 'ALAA [Sayyedena] MUHAMMAD WA 'ALAA ALI [Sayyedena] MUHAMMAD KAMA BAARAKTA 'ALA [Sayyedena] EBRAAHEM WA 'ALAA ALI [Sayyedena] EBRAAHEM FIL-'AALAMEENA ENNAKA HAMEEDUN- MAJEED.</p>	<p>DUNYA HASANAH WA FIL- AKHIRATI HASANAH WA QENA ADZAABAN-NAAR. AMIN.</p>
--	--

Please make any correction if you find any mistake. Thank you. AR  
Bahry 440-520-8142. Ver.9/3/2017



**2. Reaksi dan penentangan Persatuan Kemerdekaan Sipil Amerika, *American Civil Liberties Union, ACLU* atas Rancangan Undang-Undang Anti Islam di propinsi Tennessee<sup>1</sup>**



**ACLU of Tennessee Statement on Anti-Muslim Bill SB 1028/HB 1353**

America is a nation that embraces freedom of religion, fairness and tolerance. The introduction of SB 1028/HB 1353, which grossly mischaracterizes an entire religious belief system – Islam– is misguided, counter-productive and discriminatory, striking at the very heart of our core American values.

There is absolutely no need for Tennessee to pass this law in the name of national security or public safety. This law is unnecessary because the federal government already has ample authority, through law enforcement, to identify and designate terrorist groups, to freeze their assets, and to prohibit individuals from providing virtually any kind of support to those groups. SB 1028/HB 1353 would not help to combat genuine threats to public safety, which the federal government already has the tools to do. Instead, unlike federal law, SB 1028/HB 1353 unconstitutionally singles out American Muslims and Muslim organizations, falsely associating them with terrorism.

In addition, SB 1028 threatens to interfere with the federal government’s ability to uniformly and effectively enforce laws applicable to terrorism and terrorist organizations. The federal government has special expertise and special competence when it comes to combating genuine terrorist threats – foreign and domestic. Establishing a parallel state

---

<sup>1</sup> <http://www.aclu-tn.org/wp-content/uploads/2015/01/11Statement-on-Anti-Sharia-Bill.pdf>

scheme that targets Muslim organizations is not only unconstitutional, but would create a patchwork quilt of laws that could conflict with the federal government's efforts.

The bill would also give the Tennessee Attorney General extraordinary discretion to designate U.S. organizations as "sharia organizations" without notice, probable cause, or a meaningful opportunity for them to defend themselves. This is unconstitutional.

In allowing the Tennessee Attorney General to designate so-called "sharia organizations" if they are involved in "acts of terrorism," the bill uses a definition of terrorism that is so broad that even peaceful groups engaging in non-violent demonstrations could potentially be branded as terrorists.

Though the bill claims not to target "the peaceful practice of any religion, and in particular, the practice of Islam by its adherent," it provides that the beliefs of every major school of Islam automatically constitute "Sharia" as defined in the bill. In doing so, the bill not only breeds intolerance and mistakenly points a finger at innocent people, it improperly entangles the government with religious doctrine. The First Amendment prohibits the government from taking positions on religious doctrine or dictating what one group's religious beliefs are or mean.

Bills like SB 1028/HB 1353 are unnecessary, unconstitutional and make us less safe by blinding authorities to real threats. Extremist violence is not limited to one religion or belief. Singling out Muslims serves merely to scapegoat and stereotype them, exacerbating an already unfounded fear of and anger toward members of the Muslim community. This bill represents an egregious, un-American form of cultural profiling against an entire faith.

### 3. Blog tulisan Pamela Geller

Blog tulisan Pamela Geller untuk membangkitkan histeria menentang pembangunan **Masjid Park51** di Kota Manhattan propinsi New York. Hasilnya ialah masyarakat Amerika yang termakan hasutan Pamela berdemonstrasi menuntut pembangunan masjid dihentikan. Setelah diterangkan duduk perkaranya maka pembangunan masjid dilanjutkan dan Wali Kota menyetujuinya.

#### **Monster Mosque Pushes Ahead in Shadow of World Trade Center Islamic Death and Destruction<sup>2</sup>**

By Pamela Geller - *on May 6, 2010*

##### **GROUND ZERO MOSQUE**

*A rendering of the mosque presented to Manhattan's Community Board 1 Financial District Committee.*

One might think that the Muslim community might be capable of some sensitivity, considering what a manically sensitive bunch they are about everything. Every time there is a jihad attack, which is happening with increasing frequency, they start wailing on us infidels about Muslim sensitivities and anticipatory and imaginary affronts and insults.

What could be more insulting and *humiliating* than a monster mosque in the shadow of the World Trade Center buildings brought down by Islamic attack?

Worse still, the design is a mockery of the World Trade Center building design. Islamic jihad took down those buildings when they attacked, destroyed and murdered 3,000 people in an act of conquest and Islamic supremacism. What better way to mark your territory than to plant a giant mosque on the still-barren land of the World Trade Center? Sort of a giant victory lap. Any decent American, Muslim or otherwise, wouldn't dream of such an

---

<sup>2</sup> <https://pamelageller.com/2010/05/monster-mosque-pushes-ahead-in-shadow-of-world-trade-center-islamic-death-and-destruction.html/>



insult. It's a stab in eye of America. What's wrong with these people? Have they no heart? No soul?

Back in December, Joan Brown Campbell, director of the department of religion at the Chautauqua Institution in upstate New York and former general secretary of the National Council of Churches of Christ U.S.A., who is a supporter of Imam Feisal, acknowledged the possibility of a backlash from those opposed to a Muslim presence at ground zero.

But, she added: **"Building so close is owning the tragedy."**

This best demonstrates the territorial nature of Islam. This is Islamic domination and expansionism. The location is no accident. Just as Al-Aqsa was built on top of the Temple in Jerusalem. And what about the Hagia Sophia, the ancient cathedral of the church of Constantinople, one of the great buildings of the world, the grandest church in Christendom at that time and for 1000 years thereafter-and now a mosque? The Aya Sofya mosque- they didn't change the name, just Islamified it.

How disgusting. The only Muslim center that should be built in the shadow of the World Trade Center is one devoted to expunging the Koran and all Islamic teachings of the prescribed violent jihad and all hateful texts and incitement to violence. The only center in the heart of the WTC should be devoted to a Vatican II for Islam. That is the only kind of Islamic center that would be appropriate, though it probably wouldn't last two minutes without being bombed by devout Muslims.

**THE OUTRAGE CONTINUES, as Imam Feisal Abdul Rauf, founder of the Cordoba Initiative,** talks about his proposal to convert the now-shuttered Burlington Coat Factory on Park Place, two blocks from GroundZero, into a mosque.

"No Mosque at Ground Zero" wrote: NMGZ: It's been a while since there's been anything to report on the "Ground Zero" Mosque. We, of course, knew that the silence did not mean the proposed mosque had been forgotten; not a chance. Their intention was to sneak it through. "There's

nothing like it," said Imam Feisal Abdul Rauf, adding that facilities will be open to all New Yorkers." Ya think? This "D'wah Center" will cast a rude shadow over Ground Zero reminding everyone of those murdered on 9-11. SHAME on you, Mayor Bloomberg!



#### 4. a. Transkrip monolog film *Submission*

Transkrip monolog film *Submission* karya Ayaan Hirsi Ali seorang wanita murtad asal Somalia. *Submission* diudarakan oleh stasiun televisi Belanda VPRO dalam Bahasa Inggris 29 Agustus 2004; kini dunia dapat melihat film pendek ini melalui tautan <https://www.youtube.com/watch?v=2lSefsztVRk> sebelum dihapus. Sutradara film ini ialah Theo van Gogh yang kemudian mati dibunuh oleh Mohammed Bouyeri asal Maroko karena dinilai mengina Islam; pada pisau yang ditancapkan di dada van Gogh ada secarik kertas yang menyatakan bahwa “Ayaan adalah berikutnya”. Belanda heboh, dan Ayaan kabur ke Amerika. Dalam film ini terlihat seorang wanita yang berpakaian hitam transparan dengan sekujur tubuhnya bertuliskan Ayat-ayat Al-Qur’an menyampaikan monolog menghujat Allah SWT. *Na’uzu billaah*.

##### **Submission the Film - Dialogue**<sup>3</sup>

O Allah, as I lie here wounded, my spirit broken  
I hear in my head the judge’s voice as he pronounces me  
guilty

The sentence I’ve to serve is in your words:  
*“The woman and the man guilty of adultery or  
fornication  
flog each of them with a hundred stripes;  
let no compassion move you in their case, in a matter  
prescribed by God,  
if ye believe In God and the Last Day;  
and let a party of the believers witness their  
punishment”*

[Tubuh Aisha's ditulisi dengan ayat An-Nur Q.S. 24: 2]

Two years ago, on a sunny day, while on the souk my  
eyes were caught by those of Rahman, the most  
handsome man I have ever met.

---

<sup>3</sup> <http://balder.org/articles/Theo-van-Gogh-Film.php>

After that day, I couldn't help but notice his presence whenever I went to the marketplace.

I was thrilled when I learned that his appearance on the bazaar was not a coincidence.

One day he suggested we meet in secret, and I said, 'Yes'.

For months Rahman and I met, shared drinks and delicacies.

We danced and dreamed... yeah, we built beautiful castles in the air.

And we made love, on every secret meeting.

As the months went by our relationship deepened.

What is more, out of our love a new life started to grow.

Our happiness did not go unnoticed and before long, envious eyes gave way to malicious tongues;

'Let's ignore these people and trust in Allah's mercy, Rahman and I said to each other.

Naive, young and in love perhaps, but we thought that your holiness was on our side.

Rahman and I shared affection, trust and a deep respect for each other, how can God disapprove? Why would he?

And so we ignored the mean tongues, and together we continued to live our dream, albeit in more secrecy.

O, Allah, until we were summoned to court and charged with fornication!

Rahman called me a day before we were to appear before the judge.

He said that his father had smuggled him out of the country. What a pity that my father happens to be a pious man, I thought.

Rahman told me that he loved me and that he would pray for me. He also encouraged me to be strong and have faith in you.

O Allah, how can I have faith in you? You who reduced my love to fornication?

I lie here flogged – abused and shamed – in your name.

The verdict that killed my faith in love is in your holy book.

Faith in you..., submission to you... feels like... is selfbetrayal.

**b. Safiya systematically raped in her marriage**

Amina speaks

When I was sixteen my father broke the news to me in the kitchen.

“You are going to marry Azziz; he is from a virtuous family and he will take good care of you”.

When I saw pictures of Azziz instead of feeling excitement I thought of him as unattractive, and even though I did my best to see the perfect whole I could't help but notice the faulty details: a scar on the lip, a bent nose, so much hair on the eyebrows.

My wedding day was more of a celebration of my families than of mine

Once in my marital home my husband approached me

Ever since then I recoil from his touch

I am repulsed by his smell, even if he has just had a bath

Yet, O Allah I obey his command

Sanctioned by your words

I let him take me

Each time I push him away he quotes you

“They ask thee

concerning women's courses

Say: they are a hurt and a pollution

So keep away from women

In their courses, and do not

Approach them until

They are clean

But when they have

Purified themselves,

Ye may approach them in any manner, time or place

Ordained for you by God

For God loves those

Who turn to him constantly

And he loves those who keep themselves pure and clean”

So I stretch the days of my period  
 But of course there comes a time, when I must  
 Undress, he orders me and I submit  
 Not to him, but to you  
 Lately, enduring my husband is getting harder and  
 harder  
 O, Allah, I pray, give me the strength to endure him or I  
 fear  
 My faith shall weaken.

**c. Zainab abused by husband**

Amina speaks

O Allah, most high  
 You say that ‘men are the protectors and maintainers of  
 women, because, you have given the one more, strength  
 than the other’.  
 I feel, at least once a week the strength of my husband’s  
 fist on my face  
 O Allah most high  
 Life with my husband is hard to bear  
 But I submit my will to you  
 My husband supports me from his means,  
 Therefore I am devoutly obedient, and I guard in my  
 husband’s absence what you would have me guard; But  
 my husband, maintainer and protector, fears disloyalty  
 and ill conduct on my part; he accuses me of being  
 ungrateful to him;  
 Like an army general on the battlefield he screams his  
 every whim at me;  
 Threatens never to share my bed again  
 And goes away for nights on end  
 I suspect to another woman  
 I dare not ask him about her  
 Even though family and friends whisper about him and  
 the other woman  
 When he comes back  
 He always finds a reason to doubt my loyalty to him  
 And after a series of warnings and threats he starts to  
 beat me

First lightly on my arms and legs, just as you, most high  
describe – ahhhuh O shall I say prescribe – in your holy  
book;

But mostly on the face.

And why?

For not responding fast enough to his orders;

For ironing the wrong shirt

For not putting enough salt in the food

For chatting too long with my sister on the phone

O, God, most elevated, submission to your will assures  
me of a better life in the hereafter

But I feel that the price I pay for my husband's  
protection and maintenance of is too high  
I wonder how much longer I will submit

**d. The veiled Fatima**

Printed on the veil are the following texts from the  
Koran: vers 31 kapitel 24, Al-Noer eller Lyset.

Amina speaks

O Allah, most gracious, most merciful.

Just as you demand of the believing woman I lower my  
gaze, and guard my modesty.

I never display my beauty and ornaments; not even my  
face or hands.

I never strike with my feet in order to draw attention to  
my hidden ornaments, not even at parties.

I never go out of the house unless it is absolutely  
necessary; and then only with my father's permission.

When I do go out I draw my veil over my bosom as you  
wish.

Once in a while I sin. I fantasize about feeling the wind  
through my hair or the sun on my skin, perhaps on the  
beach. I day-dream about an extended journey through  
the world, imagining all the places and people's out  
there. Of course I shall never see these places or meet  
many people because it is so important to guard my  
modesty in order to please you, O Allah. So I cheerfully  
do as you say and cover my body from head to toe

except while I am in the house and with family members only. In general I am happy with my life.

However, since my father's brother, Hakim is staying with us

Things have changed!

Hakim waits till I am alone at home and comes to my room.

Then he orders me to do things to him, touch him in places most intimate.

Since he is with us I took to the habit of wearing the veil inside the house in order to deter him. That doesn't stop him though.

Twice now he unveiled me, ripped my inner garments and raped me.

When I told my mother she said she would take it up with my father.

My father ordered her - and me - not to question his brother's honour.

I experience pain each time my uncle comes to see me.

I feel caged, like an animal waiting for slaughter.

I am Filled with guilt and shame;

and I feel abandoned, yet I am surrounded by family and friends.

O Allah, Hakim is gone, now that he knows I am pregnant.

For the moment I can hide my abdomen behind my veil, but sooner or later someone will notice. I shall be openly shamed and killed by my father, for not being a virgin.

When I consider this, I think of taking my life but know that in the hereafter the one who commits suicide shall never count on your mercy.

O Allah, giver and taker of life.

You admonish all who believe to turn towards you in order to attain bliss."

I have done nothing my whole life but turn to you.

And now that I pray for salvation, under my veil, you remain silent as the grave I long for.

I wonder how much longer I am able to submit!



## 5. Laman Gerakan Anti Islam di Amerika Serikat

<https://www.theahafoundation.org/finally-fgm-is-on-trial-in-america-an-oped-by-ayaan-hirsi-ali/>

<http://www.islamophobiawatch.co.uk/violence-is-inherent-in-islam-it-is-a-cult-of-death/>

<https://bunkerville.wordpress.com/2016/08/17/cnns-lesbian-sally-kohn-defends-sharia-law/>

[http://www.americanthinker.com/articles/2014/12/prisons\\_a\\_re\\_breeding\\_grounds\\_for\\_jihadists.html](http://www.americanthinker.com/articles/2014/12/prisons_a_re_breeding_grounds_for_jihadists.html)

<http://www.danielpipes.org/11019/islam-cartoon-missionaries>

<https://www.questia.com/newspaper/1G1-158982462/violence-is-inherent-in-islam-it-is-a-cult-of-death>

<http://dailycaller.com/2014/11/21/u-s-prisons-churning-out-thousands-of-radicalized-inmates/>

<http://www.clarionproject.org/analysis/extremist-chaplains-literature-flooding-us-prisons#>

<https://www.algemeiner.com/2015/11/19/why-prisons-are-prime-recruiting-centers-for-radical-islam/>

<https://www.jihadwatch.org/2012/04/federal-judge-oks-ohio-prison-banning-pork-for-all-inmates-to-placate-muslims>

## **6. Guru Agama, Imam Masjid dan Aktivist Muslim yang Dibunuh Tanpa Proses Peradilan dalam Histeria Anti-Islam di Amerika Serikat**

### **1. Imam Luqman Ameen Abdallah, 65 tahun**

Setelah diancam pembunuhan maka pembunuhan benar-benar terjadi atas Imam Luqman Ameen Abdallah di Detroit Michigan pada tanggal 28 Oktober 2009. Semua upaya untuk membawa pembunuh, atau para pembunuhnya ke pengadilan telah kandas, gagal, dan buntu.

### **2. Tiga orang aktivis Muslim-Muslimah dibunuh dengan alasan yang dicari-cari di dalam rumahnya sendiri di perumahan dekat universitas hari Selasa malam 10 Pebruari 2015:**

- a. Ativist Muslim Amerika mahasiswa kedokteran gigi North Carolina University, NCU Deah Shaddy Barakat, 23 tahun.
- b. Yusor Muhammad Abu-Salha, 21 tahun, istri Deah Shaddy Barakat; mereka masih pengantin baru.
- c. Saudara perempuan Yusor Muhammad, Razan Mohammad Abu-Salha, 19 tahun.

Penyelidikan oleh pejabat Propinsi dan Federal telah dan sedang berlangsung, tetapi tidak ada satupun pejabat Pemerintah dan Dinas Kemanan yang dengan tegas menyebut pembunuhan atas tiga orang Muslim-Muslimah ini sebagai tindakan terror terhadap Muslim warga negara Amerika; hal yang sangat berbeda terjadi manakala ada warga negara Amerika yang diduga dibunuh oleh Muslim Amerika yang dengan serta merta dinyatakan sebagai tindakan terror.

### **3. Imam Akonjee, 55 tahun, Guru Agama dan Imam masjid Al-Furqan di Ozone Park, New York, dan Asisten Imam Thara Uddin, 64 tahun, ditembak mati ketika mereka berdua sedang berjalan pulang dari salat asar di masjid Al-Furqan Sabtu 13 Augustus 2016.**

Pembunuhnya, Oscar Morel, pada tanggal 23 Maret 2018 oleh pengadilan telah dinyatakan bersalah atas tiga kejahatan:

- a. Satu kejahatan *first-degree murder* atau pembunuhan dengan sengaja,
- b. Dua kejahatan *second-degree murder* atau pembunuhan dengan tidak sengaja atas dua orang, dan,
- c. Satu kejahatan *second-degree criminal possession of weapon* atau kepemilikan senjata secara tidak sah untuk membunuh.

Pembunuh ini sama sekali tidak pernah dituduh melakukan kejahatan *hate crime* atau pembunuhan berdasar kebencian dan tidak pula pernah dituduh sebagai pelaku terror terhadap warga negara Amerika Serikat.

Untuk semua para syuhada', Al-Fātiḥah



## 7. Daftar 305 Masjid yang Dibakar/Dirusak di Amerika Serikat

#	Propinsi	Jumlah
1	Arizona	7
2	California	39
3	Colorado	5
4	Connecticut	4
5	DC	2
6	Florida	22
7	Georgia	10
8	Hawaii	1
9	Idaho	3
10	Illinois	14
11	Indiana	4
12	Iowa	2
13	Kansas	2
14	Kentucky	2
15	Louisiana	6
16	Maine	3
17	Maryland	8
18	Massachusetts	3
19	Michigan	20
20	Minnesota	8
21	Mississippi	1
22	Missouri	13
23	Nebraska	3
24	Nevada	3
25	New Hampshire	1
26	New Jersey	4
27	New Mexico	1
28	New York	22
29	North Carolina	1
30	North Dakota	1
31	Ohio	14
32	Oklahoma	2

33	Oregon	4
34	Pennsylvania	8
35	Rhode Island	1
36	South Carolina	6
37	Tennessee	11
38	Texas	23
39	Virginia	10
40	Washington	6
41	Wisconsin	5
42	<b>TOTAL</b>	<b>305</b>



## 8. Mata-mata yang diselundupkan ke dalam masyarakat Muslim Amerika Serikat

### Farouk Al-Aziz, Mulia yang tidak mulia

Masjid Islamic Center of Irvine California, ICOI adalah masjid yang sangat besar di kota Irvine propinsi Kalifornia yang didirikan secara gotong royong dan swadaya masyarakat Muslim setempat pada tanggal 28 Agustus 2004. Letak masjid yang berada di tengah kota dan mudah dicapai dari berbagai kota di sekitarnya atas rahmat Allah telah menjadikan kegiatan masjid ini berkembang pesat dan setiap minggu dikunjungi sekitar 5,000 Muslim untuk beribadah. Berbagai fasilitas dan kegiatan melengkapi masjid yang megah dan terkenal ini; termasuk Madrasah, pengajian rutin, kegiatan remaja, olah raga berbagai kelompok umur, bahkan olah raga bersama antar pengikut Agama yang berbeda dalam suatu suasana yang sangat bersahabat. Para pengurus masjid ICOI ini juga berinisiatif melaksanakan dialog dan pertemuan persahabatan dengan anggota Gereja Saddleback sebagai perwujudan bahwa Islam adalah damai dan *rahmatan lil-ālamīn*.

Dalam perkembangan tata kota selanjutnya, masjid ICOI kini menjadi bangunan termahal tidak hanya di kota Irvine saja tetapi di seluruh Kabupaten Orange. Kombinasi kegiatan Islami yang marak dan damai serta lokasinya yang sangat strategis dan mahal telah membuat para pegiat anti-Islam menjadi iri dan panas hati. Mulailah disusun strategi dan cara nyata untuk menghancurkan reputasi masjid ICOI dan merusak kedamaian para Muslim yang beribadah di dalamnya; semuanya untuk menimbulkan kesan alamiah bahwa orang-orang Muslim adalah jahat karena Agama mengajarkannya demikian.

Di bulan Juni 2006, Farouk Al-Aziz seorang Muslim kelahiran Perancis keturunan Siria mulai bergabung dengan 5,000 jamaah masjid ICOI dan melaksanakan salat jamaah rutin setidaknya tiga kali sehari. Kedatangannya di masjid pada mulanya adalah suatu hal yang biasa dan tidak menarik perhatian, tetapi setelah mengenal beberapa

anggota jamaah, ia mulai memancing<sup>4</sup> dan mengajak mereka untuk melakukan “jihad” melawan pemerintah Amerika yang “jahat”. Sedemikian intensifnya ia mengajak “jihad” sehingga menjadikan para jamaah merasa tidak nyaman karena jihad bukanlah terror seperti yang dimaksudkan oleh Farouk Al-Aziz. Bebeberapa orang jamaah anggota masjid kemudian melapor kepada pengurus masjid, dan tindakan tegas perlu dilakukan agar tidak mencemari kedamaian beribadah. Pengurus masjid melaporkan Farouk Al-Aziz ke polisi federal atas dugaan berpaham ekstrim dan melaporkannya juga ke pengadilan agar dikeluarkan surat larangan mengunjungi masjid ICOI. Sampai di sini terlihat kisah Farouk Al-Aziz hampir usai dan gajinya sebagai mata-mata terhenti; tetapi ia memerlukan uang, sehingga ia menuntut polisi federal yang menyuruhnya memata-matai komunitas Muslim di kota Irvine agar tetap memberinya uang dan memberi ganti rugi karena telah melanggar hak sipilnya dengan memaksanya menjadi mata-mata. Tuntutannya segera bergulir ke pengadilan negeri, di sana ia mengaku semua tindakannya memata-matai umat Islam, merekam percakapan mereka baik secara audio-video melalui kamera tersembunyi yang disamarkan sebagai kancing jubah, atau merekam percakapan para jamaah dengan cara pura-pura meninggalkan kunci mobil di masjid padahal kunci mobil itu telah dilengkapi dengan peralatan rahasia untuk merekam suara secara otomatis. Iapun mengaku diberi kebebasan oleh polisi untuk mencari wanita Muslimah setempat untuk diajak tidur untuk mendapat data penting atau kemudian dipaksa untuk menjadi mata-mata<sup>5</sup> dan kalau menolak maka aibnya akan dibuka dan ditebar ke masyarakat. Hal yang paling penting dan paling mengejutkan dari pengakuannya di pengadilan ialah ia

---

<sup>4</sup> Paul Harris, “The ex-FBI informant with a change of heart: ‘There is no real hunt. It’s fixed’”, *theguardian* 20 Maret 2012, diakses 9 Mei 2018, <https://www.theguardian.com/world/2012/mar/20/fbi-informant>

<sup>5</sup> Rachel Gebreves, “Former FBI Informant Craig Monteilh: FBI Encouraged Me To Sleep With Muslim Women For Intel,” *huffingtonpost.com* 4 Maret 2015, diakses 10 Mei 2018, [https://www.huffingtonpost.com/2015/03/04/fbi-informant-craig-monteilh\\_n\\_6800126.html](https://www.huffingtonpost.com/2015/03/04/fbi-informant-craig-monteilh_n_6800126.html)

secara khusus diberi tugas oleh polisi untuk merekam dan menjabak **Ahmad Niazi** seorang imigran asal Afghanistan yang telah menolak permintaan polisi untuk memata-matai umat Islam. Ahmad Niazi mempunyai beberapa “kelemahan” yang dapat disalah gunakan oleh polisi; pertama, ia mempunyai saudara perempuan yang menikah dengan seorang lelaki yang diduga menjadi orang yang pernah dekat dengan Osama bin Laden<sup>6</sup> atau dihubungkan dengannya asalkan masih ada bunyi “Afghanistan” agar menakutkan banyak orang, apalagi diberitakan oleh jaringan televisi CNN. Tuduhan terhadap Ahmad Niazi ini apabila terbukti dapat menyebabkan ia dipenjara selama 35 tahun. Kedua, ia seorang imigran dari wilayah perang dan dengan mudah dituduh memalsukan surat-surat untuk memperoleh ijin tinggal di Amerika. Pengakuan Farouk Al-Aziz ini serentak mengejutkan Jaksa Penuntut dan bahkan juga Hakim Pengadilan yang sedang mengadili Ahmad Niazi. Jaksa dengan serta merta membatalkan tuntutan masalah imigrasi atas diri Ahmad Niazi, dan Hakim Cormac J.Carney<sup>7</sup> menghapuskan kasus ini dari pengadilan federal. Banyak kasus penjabakan terhadap Muslim Amerika dan para saksi yang menjabaknya terus menghilang begitu kasus pengadilan selesai, tetapi tidak dengan Faraouk Al-Aziz yang satu ini, ia malah menuntut polisi yang pernah membayarnya ratusan ribu dolar. Tidak lupa ia juga mengaku bahwa ia bukanlah Farouk Al-Aziz dan bukan pula Perancis atau Siria, ia adalah penduduk kota Tustin Propinsi Kalifornia bernama asli **Craig Monteilh**<sup>8</sup> yang suatu saat dibayar \$11,000 setiap bulan atau setara Rp.150 juta sehingga secara

---

<sup>6</sup> Terry Frieden, “Man accused of lying about ties to al Qaeda,” *cnn.com* 21 Februari 2009, diakses 10 Mei 2018, <http://www.cnn.com/2009/CRIME/02/20/alqaeda.indictment/index.html>

<sup>7</sup> Salvador Hernandez, “FBI tactics against Muslim questioned,” *ocregister.com* 7 Oktober 2010, diakses 10 Mei 2018, <https://www.ocregister.com/2010/10/07/fbi-tactics-against-muslims-questioned/>

<sup>8</sup> Guy Adams, “FBI plant banned by mosque; because he was too extreme,” *independent.co.uk* 7 Desember 2010, diakses 10 Mei 2018 <https://www.independent.co.uk/news/world/americas/fbi-plant-banned-by-mosque-ndash-because-he-was-too-extreme-2153057.html>



keseluruhan selama 15 bulan dengan memata-matai umat Islam ia telah mengeruk uang sebesar \$177,000<sup>9</sup> atau setara dengan dua setengah milyar Rupiah. Jumlah ini adalah terlalu kecil, upah terbesarnya *insyaallah* adalah Jahannam.



---

<sup>9</sup> Petra Bartosiewicz, “Deploying Informants, the FBI Stings Muslims,” *thenation.com* 2 Juli 2012, diakses 10 Mei 2018 <https://www.thenation.com/article/deploying-informants-fbi-stings-muslims/>

**9. Lirik lagu “Papa Don’t Preach” karya bersama  
Madona Ciccone dan Brian Elliot yang meracuni  
generasi muda dunia**

**Papa Don’t Preach**

Madona Ciccone

*Papa I know you’re going to be upset*

*‘Cause I was always your little girl*

*But you should know by now*

*I’am not a baby*

*You always taught me right from wrong*

*I need your help, daddy please be strong*

*I may be young at heart*

*But I know wat I’m saying*

*The one you warned me all about*

*The one you said I could do without*

*We’re in an awful mess*

*And I don’t mean maybe, please*

*Papa don’t preach I’m in trouble deep*

*Papa don’t preach I’ve been losing sleep*

*But I made up my mind, I’m keeping my baby*

*I’m gonna keep my baby*

*He says that he’s going to marry me*

*We can raise a little family*

*Maybe we’ll be all right*

*It’s a sacrifice*

*But my friends keep telling me to give it up*

*Saying I’m too young, I ought to live it up*

*What I need right now is some good advice, please*

*Papa don’t preach I’m in trouble deep*

*Papa don’t preach I’ve been losing sleep*

*But I made up my mind, I’m keeping my baby*

*I’m gonna keep my baby*

*Daddy, daddy if you coukd only see*

*Just how good he's been treating me  
 You'd give it some blessing right now  
 'Cause we are in love  
 We are in love, in love, se please, so*

*Papa don't preach I'm in trouble deep  
 Papa don't preach I've been losing sleep  
 But I made up my mind, I'm keeping my baby  
 I'm gonna keep my baby*

*Papa don't preach I'm in trouble deep  
 Papa don't preach I've been losing sleep  
 Papa don't preach I'm in trouble deep  
 Papa don't preach I've been losing sleep  
 Papa don't preach, I'm gonna keep my baby  
 Papa don't preach. Papa don't preach, Don't you stop  
 loving me daddy  
 Papa don't preach, I know I'm keeping my baby*

[Ayah, aku tahu engkau akan kecewa  
 Karena aku adalah anak kesayanganmu  
 Namun engkau harus tahu  
 Bahwa aku tidak lagi seorang bayi  
 Engkau senantiasa mengajarku mana hal yang baik  
 dan mana yang salah  
 Aku memohon kepadamu, Ayah tabahlah  
 Mungkin aku masih muda dalam berpikir  
 Tetapi aku tahu apa yang aku katakan

Engkau senantiasa mengingatkanku akan satu hal  
 Sesuatu yang aku dapat lewatkan  
 Kita dalam kerepotan  
 Hal itu bukanlah yang aku kehendaki  
 Ayah, janganlah mengkhobahi aku,  
 Aku sudah cukup repot  
 Ayah, janganlah mengkhobahi aku,  
 Aku kurang bisa tidur  
 Namun aku yakinkan bahwa aku tetap bersama pacarku  
 Akan pertahankan dia

Dia bilang akan menikahiku  
 Kami akan mempunyai keluarga mungil  
 Semuanya akan beres nampaknya  
 Inilah pengorbanan

Sayangnya para temanku menasihati agar putus  
 dengan si dia  
 Kata mereka aku terlalu muda, padahal aku harus tegar  
 Kini yang aku inginkan adalah nasihat yang baik

Ayah, janganlah mengkhobahi aku,  
 Aku sudah cukup repot  
 Ayah, janganlah mengkhobahi aku,  
 Aku kurang bisa tidur  
 Namun aku yakinkan bahwa aku tetap bersama pacarku  
 Akan pertahankan dia

Ayah, tiadakah engkau memperhatikan  
 Betapa si dia memperlakukan aku dengan baik  
 Berkatilah saat ini juga  
 Karena kami sedang jatuh cinta  
 Kami benar-benar jatuh cinta

Ayah, janganlah mengkhobahi aku,  
 Aku sudah cukup repot  
 Ayah, janganlah mengkhobahi aku,  
 Aku kurang bias tidur  
 Namun aku yakinkan bahwa aku tetap bersama pacarku  
 Akan pertahankan dia  
 Ayah, janganlah mengkhobahi aku,  
 Aku sudah cukup repot  
 Ayah, janganlah mengkhobahi aku,  
 Aku kurang bisa tidur  
 Ayah, janganlah mengkhobahi aku,  
 Aku akan tetap bersama pacarku  
 Ayah, janganlah mengkhobahi aku,  
 Jangan pula berhenti menyayangi aku  
 Ayah, janganlah mengkhobahi aku,  
 Akan akan pertahankan dia]

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas diri:

Nama : Abdul Rahman Bahry  
Tempat/tanggal lahir : Kediri 2 Juli 1951  
Alamat Rumah : 6055 West 130th Street  
Cleveland OH 44130 USA  
Alamat Kantor : 2675 East 30th Street  
Cleveland, OH 44115 USA  
Email : [abahry@hotmail.com](mailto:abahry@hotmail.com)  
Nomor Telpon : 1216 501 3553 dan 1440 520  
8142  
Nama Ayah : H. Bakri bin Ishak (alm.)  
Nama ibu : Hj. Siti Maerasoh binti Abdul  
Jalil (almh.)  
Nama istri : Novie  
Nama anak : Zaki Yusuf, Zakaria Efendi,  
Marizka Amalia, Zulfikar  
Hanafi

### B. Riwayat Pendidikan:

#### 1. Pendidikan Formal

- a. Sekolah Rakyat 6 Tahun, tahun lulus 1962
- b. Pendidikan Guru Agama Negeri 6 Tahun Kediri, tahun lulus 1969
- c. S1 Fakultas Adab Jurusan Sastra Arab IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Angkatan Tahun 1970
- d. S2 Fakultas Sosial Politik Jurusan Kebijakan Publik Universitas Indonesia Jakarta, lulus tahun 1996
- e. Cuyahoga Community College, jurusan *State Tested Assistant Nurse*
- f. Cuyahoga Community College, jurusan *Website design*
- g. Cuyahoga Community College, jurusan *Computer Technician*

#### 2. Pendidikan Non-Formal

- a. Kursus Singkat Pesantren Tambak Beras, Jombang
- b. Kursus Kesehatan Singkat Case Western University, Cleveland USA

C. Riwayat Pekerjaan:

1. Direktur Pendidikan Sekolah Komputer CIC, Semarang
2. Penguji Nasional Ujian Komputer Diklusemas Depdikbud RI, Semarang
3. dBase Computer Programmer, Semarang dan Jakarta
4. Dosen Agama Islam, Dosen dan Penguji Komputer pada Akademi Sekretari dan Management, ASMI Jakarta
5. Ketua I Sekolah Tinggi Ilmu Sosial Ilmu Politik, STISIP, Jakarta
6. Bagian Pemasaran Penerbitan *Kalamazoo Gazette*, Kalamazoo Michigan USA
7. Bagian Pemasaran Penerbitan *Plain Dealer*, Cleveland Ohio USA
8. Wakil Imam Masjid ICC di kota Cleveland, Ohio
9. Guru Agama Islam di Penjara Pria MTC, Conneaut, Ohio USA
10. Guru Agama Islam di Penjara Wanita NRC, Cleveland, Ohio USA

D. Prestasi/Penghargaan, belum ada

E. Pengalaman Organisasi:

Anggota Partai Demokrat Amerika Serikat, semenjak 2014

F. Minat Keilmuan:

1. Ilmu Tafsir Al-Qur'an
2. Asbabun-Nuzul

G. Karya Ilmiah Perguruan Tinggi dalam Bahasa Arab

من أسرار بلاغة الأساليب القرآنية, البكالوريوس  
القرآن في نظر المستشرقين, الدكتوراندوس

H. Karya Ilmiah, *google.com* dengan kata kunci Abdul Rahman Bahry:

1. Buku:

- a. "Novel NetWare untuk Local Area Network" ISBN 979-537-136-3, cetakan pertama 1993, penerbit PT. Elelx Media Komputindo, dapat dilihat di laman [perpustakaan.lapan.go.id](http://perpustakaan.lapan.go.id)

- b. "Jihad: A Struggle or Terrorism" ISBN 1-4033-9735-X, cetakan pertama 2003
  - c. "Jihad: A Struggle or Terrorism" ISBN 978-0-9892988-2-7 cetakan kedua 2013
  - d. John F. Kennedy's Nuclear War" ISBN 979-0-9892988-0-3, 2013
  - e. "Panduan Investasi di Wall Street" ISBN 979-0-9892988-3-4, 2014
  - f. "Broken Search", lihat "3. Penelitian"
2. Artikel, dapat ditemukan di *google.co.id* atau *academia.edu*:
- a. "Jadzab" di Majalah *Tempo* 5 Juni 2000, <https://majalah.tempo.co/read/113822/jadzab>
  - b. "Jadzab" di laman *academia.edu* dan di <https://www.GusDur.net>
  - c. "Jihad: A Struggle or Terrorism" di laman <https://www.academia.edu>
  - d. "Gelombang Muafaf Dunia", koran *Republika* online 29 Januari 2018, <https://www.republika.co.id/berita/kolom/wacana/18/01/28/p39tzt396-gelombang-mualaf-dunia>
  - e. "Terjadi Gelombang Muafaf Dunia?" *UC News* 13 Oktober 2018, <https://www.ucnews.id/news/Terjadi-Gelombang-Mualaf-Dunia/3530196962792468.html>
3. Penelitian:
- "A Broken Search: A case study of 'Lafzi' Apps to search the Qoran words" ISBN 979-0-9892988-5-8, 2014, penelitian tentang kesalahan aplikasi komputer buatan sarjana IPB yang tidak mengerti ilmu qiraah, dan ilmu lain yang berkaitan dengan tata cara membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Aplikasi ini mengandung kesalahan serius dalam mencari ayat-ayat Al-Qur'an.

Yogyakarta, Januari 2019

Abdul Rahman Bahry

